



BUKU - 1

Beberapa Data Pokok

KONDISI KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN EKONOMI

Provinsi Sumatera Utara

Tahun 2000-2005

Disampaikan dalam rangka
Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG)
Provinsi Sumatera Utara

Medan, 12-13 April 2006



BUKU - 1

Beberapa Data Pokok

KONDISI KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN EKONOMI

Provinsi Sumatera Utara

Tahun 2000-2005

Disampaikan dalam rangka
Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG)
Provinsi Sumatera Utara

Medan, 12-13 April 2006

KATA PENGANTAR

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) mempunyai kedudukan/fungsi yang penting dan strategis dalam rangka meningkatkan konsistensi perencanaan, kebijakan, dan program pembangunan antara pusat dan daerah serta antar daerah.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan MUSRENBANG Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara menyajikan data "Kondisi Kesejahteraan Rakyat dan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2000-2005". Data yang disajikan antara lain data kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, PDRB, inflasi, perdagangan luar negeri, dan produksi padi-palawija.

Data-data tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dalam merumuskan perencanaan dan kebijakan pembangunan, khususnya bagi para peserta MUSRENBANG maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Kami telah berusaha untuk menyajikan selengkap dan sekini mungkin (sampai tahun 2005). Walau demikian, masih ada beberapa variabel yang datanya tidak tersedia. Kalaupun tersedia, masih belum lengkap dalam satu tahun, atau masih bersifat sangat sementara. Oleh karena itu, kerjasama yang baik dari semua pihak, baik responden, BPS, maupun pengguna data sangat diharapkan guna lebih meningkatkan kelengkapan, mutu, dan daya guna dari data statistik yang disajikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyajian data ini.

Medan, April 2006

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara

H. M. Nasir Syarbaini

NIP. 340003769

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR TABEL	iv
1. Ulasan Ringkas	
Kondisi Kesejahteraan Rakyat dan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2000-2005	1
1.1. Kondisi Kesejahteraan Rakyat	2
1.1.1. Kependudukan	2
1.1.2. Kesehatan	2
1.1.3. Pendidikan	3
1.1.4. Ketenagakerjaan	3
1.1.5. Kondisi dan Fasilitas Perumahan	4
1.2. Kondisi Ekonomi	4
1.2.1. Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi	4
1.2.2. Inflasi	5
1.2.3. Perdagangan Luar Negeri	6
1.2.4. Produksi Padi Palawija	6
1.3. Penutup	7
2. Grafik dan Tabel Kondisi Kesejahteraan Rakyat	8
3. Grafik dan Tabel Kondisi Ekonomi	42

DAFTAR GRAFIK

2. Kondisi Kesejahteraan Rakyat

2.1.	Perkembangan Jumlah Penduduk Sumatera Utara Tahun 1961,1971,1980,1990,2000, dan 2005	10
2.2.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2005	11
2.3.	Persentase Penduduk Miskin Sumatera Utara Tahun 1993-2004	12
2.4.	Persentase Penduduk Miskin Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 2004	13
2.5.	Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk 15 Tahun Keatas Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 2004 ...	14
2.6.	Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Sumater Utara Tahun 2004	15
2.7.	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Buta Huruf di Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 2004	16
2.8.	Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara Menurut Kab/Kota Tahun 2004	17
2.9.	Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Listrik PLN di Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 2004 .	18
2.10.	Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Air Ledeng di Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 2004 ...	19
2.11.	TFR Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2005	20
2.12.	Persentase Rumahtangga di Sumatera Utara menurut Kondisi Fisik Perumahan Tahun 2000 dan 2004	21
2.13.	Persentase Rumahtangga di Sumatera Utara menurut Fasilitas Perumahan Tahun 2000 dan 2004	22

3. Kondisi Ekonomi

3.1.	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku dan Konstan '00 Tahun 2000-2005	46
3.2.	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab/Kota Tahun 2004	47
3.3.	Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2000-2005	48
3.4.	Distribusi PDRB Sumatera Utara menurut Sektor Produksi dan Konsumsi Tahun 2005	49
3.5.	PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku dan Konstan '00 Tahun 2000-2005	50
3.6.	PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab/Kota Tahun 2004	51
3.7.	Inflasi 4 Kota di Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2000-2005	52
3.8.	Inflasi Gabungan 4 Kota Sumatera Utara dan Nasional menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005	53
3.9.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara Tahun 2000-2005	54
3.10.	Volume dan Nilai Ekspor Sumatera Utara Tahun 2000-2005	55
3.11.	Volume dan Nilai Impor Sumatera Utara Tahun 2000-2005	56
3.12.	Produksi Padi Sawah + Ladang di Sumatera Utara Tahun 1999-2005	57
3.13.	Rata-rata Nilai Tukar Petani Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 1998-2003	58
3.14.	Rata-rata Nilai Tukar Petani Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2004-2005 (Metode Baru)	59

DAFTAR TABEL

2. Kondisi Kesejahteraan Rakyat

2.1.	Penduduk Dunia dan Beberapa Indikator Kependudukan Penting Tahun 2000	23
2.2.	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi Tahun 1990-2005	24
2.3.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 1961-2005	25
2.4.	Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 1961-2000	26
2.5.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 2005	27
2.6.1.	Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota, dan Agama Tahun 2000	28
2.6.2.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota, dan Agama Tahun 2000	29
2.7.1.	Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota, dan Suku Bangsa Tahun 2000	30
2.7.2.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota, dan Suku Bangsa Tahun 2000	31
2.8.	TPAK dan TPT Penduduk 15 Tahun + menurut Kab/Kota Tahun 2000- 2004	32
2.9.a	Penduduk 15 Tahun + menurut kegiatannya di Sumatera Utara tahun 2004- 2005.....	33
2.9.b	Penduduk 15 Tahun + yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama di Sumatera Utara tahun 2004- 2005.	34
2.10.	Persentase Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tahun 2000-2004	35
2.11.	Persentase Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2000-2004	36
2.12.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kab/Kota Tahun 1999, 2002-2004	37
2.13.	TFR, IMR, dan Angka Harapan Hidup (e_0) menurut Kab/Kota Tahun 2000 dan 2004-2005	38
2.14.	Persentase Balita 0-59 Bulan menurut Status Gizi dan Kab/Kota Tahun 2003	39
2.15.	IPM, IPJ, IDJ, IKM menurut Provinsi Tahun 1996, 1999, 2002, dan 2004	40
2.16.	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya menurut Kab/Kota di Sumatera Utara 1999,2002-2004.....	41
2.17.	Persentase Rumahtangga menurut Kab/Kota dan Kondisi Fisik Perumahan Tahun 2000 dan 2004	42
2.18.	Persentase Rumahtangga menurut Kab/Kota dan Fasilitas Perumahan Tahun 2000 dan 2004	43
2.19.	Persentase Rumahtangga menurut Kab/Kota dan Sumber Bahan Bakar Tahun 2004	44

3. Kondisi Ekonomi

3.1.	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2005	60
3.2.	PDRB Sumatera Utara ADH Konstan '00 menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2005	61
3.3.	Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara ADH Konstan '00 menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2005	62
3.4.	Distribusi PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2000-2005	63
3.5.	PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Penggunaan Tahun 2000-2005	64
3.6.	PDRB Sumatera Utara ADH Konstan '00 menurut Penggunaan Tahun 2000-2005	65
3.7.	Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara ADH Konstan '00 menurut Penggunaan Tahun 2000-2005	66
3.8.	Distribusi PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Penggunaan Tahun 2000-2005	67
3.9.1	PDRB Sumatera Utara ADH Konstan 2000 menurut Kab/Kota Tahun 2000-2005	68
3.9.2.	PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Konstan 2000 menurut Kab/Kota Tahun 2000-2005	69
3.10.1.	PDRB Sumatera Utara ADH Konstan Berlaku menurut Kab/Kota Tahun 2000-2005	70
3.10.2.	PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab/Kota Tahun 2000-2005	71
3.10.3.	Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara ADH Konstan '00 menurut Kab/Kota Tahun 2000-2005	72
3.11.	Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 1999-2006	73
3.12.	Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 dan 2005	74
3.13.	Inflasi Bulanan Kota Medan menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005	75
3.14.	Inflasi Bulanan Kota Pematang Siantar menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005	76
3.15.	Inflasi Bulanan Kota Padang Sidempuan menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005	77
3.16.	Inflasi Bulanan Kota Sibolga menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005	78
3.17.	Inflasi Gabungan 4 Kota di Sumatera Utara menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005	79
3.18.	Inflasi Bulanan Nasional menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005	80
3.19.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara Tahun 2000-2005	81
3.20.	Ekspor Sumatera Utara menurut Sektor Tahun 2000-2005	82
3.21.	Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi Tahun 2000-2005	83
3.22.	Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok SITC 1 Digit Tahun 2000-2005	84
3.23.	Struktur Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok SITC 1 Digit Tahun 2000-2005	85
3.24.	Impor Sumatera Utara menurut Sektor Tahun 2000-2005	86
3.25.	Impor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi Tahun 2000-2005	87
3.26.	Impor Sumatera Utara menurut Kelompok SITC 1 Digit Tahun 2000-2005	88
3.27.	Struktur Impor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit Tahun 2000-2005	89
3.28.	Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi Sumatera Utara Tahun 1999-2005	90
3.29.	Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Palawija Sumatera Utara Tahun 1999-2005	91
3.30.	Rata-rata NTP Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 1994-2005	92



Bab 1

Ulasan Ringkas

Ulasan Ringkas

Meskipun belum sepenuhnya keluar dari krisis ekonomi, namun kondisi kesejahteraan rakyat dan ekonomi Sumatera Utara selama lima tahun terakhir umumnya mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan.

1.1. KONDISI KESEJAHTERAAN RAKYAT

1.1.1. KEPENDUDUKAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2000, jumlah penduduk Sumatera Utara sebanyak 11,51 juta jiwa (seperlima dari 203,5 juta jiwa penduduk Indonesia), dengan penambahan 1,20 persen per tahun sejak tahun 1990. Jumlah tersebut bertambah menjadi sekitar 12,33 juta jiwa berdasarkan angka penduduk pertengahan tahun 2005. Dari jumlah tersebut, paling banyak bertempat tinggal di Kota Medan (2,04 juta jiwa), dan Kabupaten Deli Serdang (1,57 juta jiwa).

Berdasarkan hasil SP2000, etnis terbesar yang ada di Sumatera Utara adalah suku batak (karo. Pakpak,

tapanuli/toba, dan mandailing) sebanyak 44,75 persen, kemudian suku yang berasal dari Jawa (betawi, banten, sunda, jawa, dan madura) sebanyak 33,40 persen. Sementara itu, sebagian besar penduduk Sumatera Utara menganut agama islam dengan besarnya proporsi mencapai 65,45 persen, sedangkan yang beragama kristen (katolik dan protestan) sebanyak 31,40 persen.

Penduduk Sumatera Utara yang dikategorikan sebagai penduduk miskin pada tahun 2004 mencapai 14,93 persen. Jumlah tersebut sudah lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, termasuk pada masa krisis ekonomi (1999).

1.1.2. KESEHATAN

Kesehatan masyarakat Sumatera Utara umumnya juga cenderung mengalami perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari Angka Harapan Hidup (e_0), Angka Kematian Bayi (IMR), dan Total Kelahiran (TFR).

Pada tahun 2005, setiap bayi yang lahir diharapkan hidup selama 68,3 tahun, ini lebih lama dari tahun 2000 yang masih 66,7 tahun. Sementara itu, ada sebanyak 34 bayi meninggal dari 1000 bayi yang dinyatakan hidup ketika lahir, lebih sedikit dari tahun 2000 yang sebanyak 41 jiwa. Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari makin menurunnya tingkat kelahiran oleh setiap wanita selama masa subur, dari 3,16 kelahiran tahun 2000 menjadi 2,53 kelahiran di tahun 2005.

1.1.3. PENDIDIKAN

Partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun pada tahun 2004 telah mencapai 97,64 persen, sedangkan untuk kelompok umur 13-15 tahun dan 16-18 tahun lebih rendah masing-masing 90,28 persen dan 66,42 persen. Hal yang menggembarakan tidak terdapat kesenjangan untuk memperoleh kesempatan pendidikan antara laki-laki dan perempuan bahkan untuk kelompok umur 16-18 tahun kesempatan untuk sekolah perempuan lebih besar dari laki-laki.

Di sisi lain masih terdapat 2,95 persen penduduk 10 tahun ke atas yang buta huruf dan terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara penduduk laki-laki (1,54 persen) dan perempuan (4,13 persen). Masih adanya penduduk 10 tahun

ke atas yang buta huruf lebih banyak disebabkan oleh pola dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan masih sulit di masa lalu dimana penduduk 65 tahun ke atas yang buta huruf mencapai 23,81 persen.

Membbaiknya taraf kesehatan dan pendidikan (juga ekonomi) masyarakat Sumatera Utara terangkum pada besaran nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM Sumatera Utara tahun 2004 sebesar 71,4, dan tergolong pada kategori menengah atas. Sementara IPM Sumatera Utara tahun 2003 masih sebesar 69,8.

1.1.4. KETENAGAKERJAAN

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Sumatera Utara pada bulan Pebruari 2005 mencapai 5,8 juta orang. Dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja pada bulan Agustus 2004 sebesar 5,5 juta orang, berarti ada penambahan angkatan kerja baru sebanyak 290 ribu orang dalam enam bulan terakhir.

Penambahan angkatan kerja baru sebagian berasal dari anggota rumah tangga yang pada mulanya bukan angkatan kerja beralih menjadi angkatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya jumlah bukan angkatan kerja tahun 2005 di banding tahun 2004. Pada Agustus 2004 jumlah bukan angkatan kerja di Sumatera Utara sebanyak 2,5 juta

orang dan pada Pebruari 2005 turun menjadi 2,3 juta orang, artinya terjadi penurunan sebanyak 264 ribu orang (Tabel 2.9a).

Sementara itu, jumlah penduduk yang bekerja pada bulan Pebruari 2005 mencapai 5,2 juta orang, dan bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2004 sebesar 4,9 juta orang, berarti ada penambahan lapangan kerja baru sebesar 264 ribu orang. Penambahan jumlah lapangan kerja baru yang lebih kecil dibanding pertambahan angkatan kerja baru menyebabkan terjadinya penambahan jumlah penganggur. Meskipun jumlah pengangguran terbuka bertambah sebanyak 26 ribu orang, tetapi persentasenya menurun. Pada tahun 2004, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Utara sebesar 11,08 persen tetapi pada tahun 2005 menjadi 10,98 persen.

1.1.5. KONDISI DAN FASILITAS PERUMAHAN

Kondisi Rumah penduduk Sumatera Utara tahun 2004 terlihat semakin membaik dibanding tahun 2003 yang lalu. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar penduduk menggunakan jenis atap seng/beton/genteng dan meningkat dari 87,83 persen pada tahun 2003 menjadi

88,74 persen pada tahun 2004. Sedangkan yang berjenis lantai bukan tanah sebanyak 95,67 persen, dan berjenis dinding tembok sebanyak 43,96 persen.

Sementara itu, 86,01 persen rumah di Sumatera Utara umumnya menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangannya. Sedangkan rumah yang menggunakan ledeng/air kemasan sebagai sumber air minum sebanyak 24,61 persen dan yang menggunakan tangki sebagai tempat pembuangan tinja ada sebanyak 44,17 persen.

Kabupaten Nias dan Mandailing Natal adalah wilayah yang relatif paling memprihatinkan jika dibandingkan daerah lain di Sumatera Utara.

1.2. KONDISI EKONOMI

1.2.1. PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2005 diwarnai oleh pembangunan kembali daerah bencana pasca Tsunami yang melanda Aceh dan Nias, kenaikan harga BBM pada bulan Maret dan Oktober serta pemberian Bantuan Langsung Tunai/Subsidi Langsung Tunai kepada rumah tangga miskin.

Pada tahun 2005, telah dilakukan pergeseran tahun dasar perhitungan PDRB dengan mengganti tahun 1993 menjadi tahun 2000. Hal ini dilakukan didasarkan atas

pertimbangan perkembangan ekonomi dunia dalam kurun waktu 1993-2000 yang diwarnai oleh globalisasi yang berpengaruh kepada perekonomian domestik. Dalam periode yang sama, juga telah terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997, yang berdampak pada perubahan struktur perekonomian Indonesia. Disamping itu, ketersediaan data (*raw data*) baik harga maupun volume (quantum) tahun 2000 secara rinci pada masing-masing sektor ekonomi relatif lebih lengkap dan berkelanjutan dibandingkan kondisi pada tahun 1993.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merekomendasikan penghitungan PDB/PDRB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun dasar yang berakhir 0 dan 5. Hal ini juga merupakan komitmen pimpinan BPS negara ASEAN tahun 2000, sehingga besaran angka-angka PDB/PDRB dapat saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian dunia.

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara tahun 2005 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2004. Dari hasil perhitungan sangat sementara, pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara tahun 2005 mencapai 5,48 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun ini lebih rendah dari tahun

2004 yang mencapai 5,74 persen, ataupun dari pertumbuhan yang dicapai pada tahun 1997 (kondisi terakhir sebelum krisis ekonomi) yang sebesar 5,70 persen. Bahkan, lebih rendah dari pertumbuhan nasional yang mencapai 5,60 persen.

Hasil sementara penghitungan PDRB menunjukkan, Sebagian besar nilai PDRB Sumatera Utara tahun 2005 merupakan sumbangan dari sektor industri pengolahan yaitu sebesar 24,72 persen, diikuti oleh sektor pertanian sebesar 24,69 persen dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 18,38 persen. Selanjutnya, sektor yang memberikan kontribusi terkecil diberikan oleh sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 0,88 persen. Akan tetapi, lebih dari separuh (50,76 persen) PDRB provinsi Sumatera Utara digunakan untuk memenuhi konsumsi rumahtangga, yaitu makanan 30,63 persen dan non makanan 21,09 persen. Sedangkan penggunaan PDRB untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 18,56 persen.

Walaupun pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara di tahun 2005 lebih rendah dari tahun 2004, PDRB Perkapita ADHB Sumatera Utara tahun 2005 berhasil mencapai 11,106 juta rupiah, lebih tinggi dari tahun 2004 yang sebesar 9,74 juta rupiah.

1.2.2. INFLASI

Tahun 2005, Sumatera Utara mengalami inflasi 22,41 persen, jauh lebih tinggi daripada tahun 2004 yang sebesar 6,80 persen. Inflasi tahun 2005 tersebut lebih tinggi dari inflasi nasional sebesar 17,11 persen.

Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (60,59 persen), diikuti oleh kelompok bahan makanan (23,83 persen), kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (16,92 persen), kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (11,75 persen), kelompok sandang (8,70 persen), kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga (5,00 persen) dan selanjutnya kelompok kesehatan mengalami inflasi 4,66 persen.

1.2.3. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Membbaiknya ekonomi Sumatera Utara juga ditunjukkan oleh meningkatnya neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara yang mengalami surplus yang cukup menggembirakan. Hal ini ditunjukkan oleh persentase perubahan neraca perdagangan luar negeri yang tercatat pada tahun 2005. Dimana neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 3,01

persen bila dibandingkan tahun 2004 dari nilainya sebesar US\$. 3.286 juta menjadi US\$. 3.385 juta.

Nilai ekspor Sumatera Utara pada tahun 2005 meningkat sebesar 7,63 persen dibandingkan tahun 2004, yakni dari US\$. 4.239 juta menjadi US\$. 4.563 juta. Ekspor produk sektor pertanian meningkat 18,73 persen, sedangkan produk industri yang merupakan penyumbang terbesar ekspor Sumatera Utara meningkat 5,08 persen.

Ekspor Sumatera Utara sebagian besar ditujukan ke kawasan Asia Lainnya dan Uni Eropa. Pada Tahun 2005, ekspor Sumatera Utara yang ditujukan ke kawasan Asia Lainnya mencapai US\$. 1.747 juta atau 38,29 persen dari total ekspor Sumatera Utara. Sedangkan ekspor Sumatera Utara ke kawasan Uni Eropa sebesar US\$. 860 juta atau sekitar 18,85 persen.

Pada tahun 2005, nilai impor Sumatera Utara juga mengalami peningkatan sekitar 23,56 persen dibandingkan tahun 2004, yakni dari US\$. 953 juta menjadi US\$. 1.178 juta. Peningkatan terbesar terjadi pada impor barang modal yaitu sebesar 49,24 persen, diikuti oleh bahan baku/penolong yang meningkat sebesar 21,77 persen, sedangkan barang konsumsi meningkat 10,76 persen.

Nilai impor terbesar Sumatera Utara berupa bahan baku/penolong yang nilainya mencapai US\$. 658 juta.

Selanjutnya diikuti oleh barang konsumsi yang mencapai sebesar US\$. 278 juta dan terakhir berupa barang modal yang sebesar US\$. 243 juta.

1.2.4. PRODUKSI PADI PALAWIJA

Produksi padi Sumatera Utara tahun 2005 sebanyak 3,42 juta ton. Ini merupakan angka tertinggi sejak tahun 1999 yang menghasilkan 3,45 juta ton.

Sementara itu, untuk komoditi palawija, dimana jagung, kacang tanah dan kacang hijau yang mengalami penurunan produksi, sedangkan komoditi lainnya mengalami peningkatan produksi. Naiknya produksi hampir di seluruh komoditi pertanian mengindikasikan kondisi perekonomian petani sedikit mengalami peningkatan.

Kondisi tersebut didukung dari perubahan harga yang diterima petani dan dibayar petani. Sejak bulan Juni 2004 BPS memberlakukan metode baru dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) dan tetap menggunakan tahun dasar 1999. Pada tahun 2004, rasio harga yang diterima dengan yang dibayar petani yang disebut sebagai NTP sebesar 86,6 persen. Artinya, kenaikan harga yang diterima petani lebih rendah dari kenaikan harga-harga yang harus dibayar oleh petani. Di Tahun 2005 (sampai oktober 2005) ini NTP Sumatera Utara sebesar 95,4 persen. Meskipun

meningkat, angka ini masih berarti harga-harga yang harus dibayar petani masih lebih tinggi dibanding harga yang diterima petani. Petani di Sumatera Utara masih belum sejahtera sebagaimana yang diinginkan

1.3. PENUTUP

Secara umum, keadaan kesejahteraan rakyat Sumatera Utara mengalami perbaikan walaupun perekonomian masih diliputi dengan inflasi yang tinggi dan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari tahun 2004. Berkaitan dengan hal tersebut, pasca diakhirinya program kerja sama dengan IMF pada akhir tahun 2003, maka perlu terus diupayakan peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi yang dapat menjaga kesinambungan pembangunan dan penciptaan lapangan kerja serta berkurangnya penduduk miskin, sehingga bermanfaat pada meningkatnya kondisi sosial ekonomi masyarakat pada umumnya.

Upaya mendorong ekspor non migas perlu terus digalakkan melalui peningkatan daya saing dan diversifikasi pasar komoditi ekspor agar dapat menjadi motor penggerak dalam perekonomian.

Selain itu, iklim usaha yang kondusif juga perlu terus dijaga, dengan mengembangkan insentif yang tepat dalam

menarik investasi dan mendorong ekspor sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di Sumatera Utara termasuk diantaranya dengan mengendalikan kenaikan Upah Minimum Propinsi (**UMP**) agar tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan laju inflasi.

Demikian juga dalam hal pengentasan kemiskinan, peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan program-program pengentasan kemiskinan, termasuk program pemberdayaan masyarakat miskin serta dengan pelibatan secara aktif pemerintah daerah.

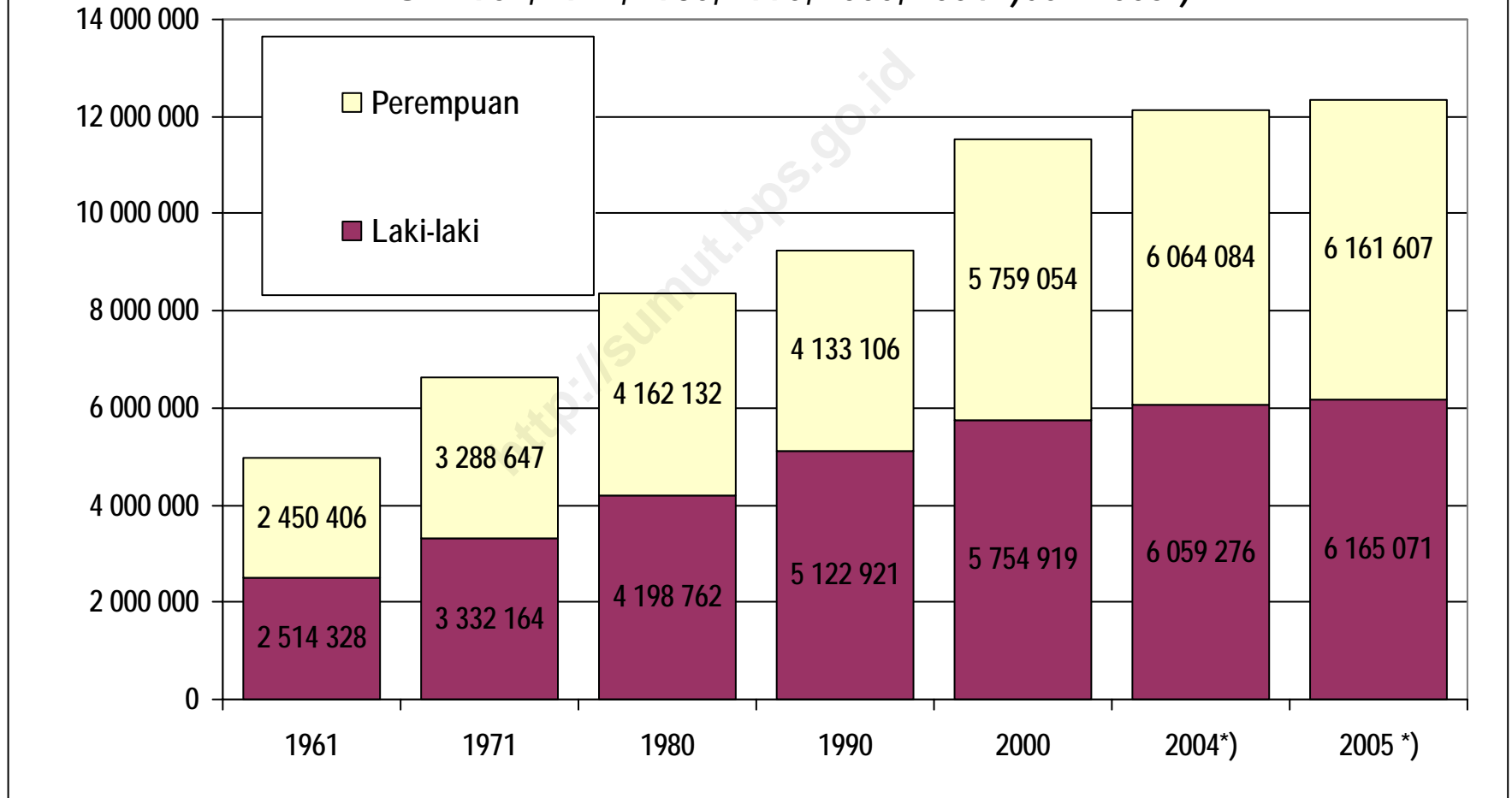
<http://sumut.bps.go.id>

A graphic consisting of three overlapping rectangular boxes with a white background and a black border. The text 'Bab 2' is written in a large, bold, black serif font across the top of the boxes.

Bab 2

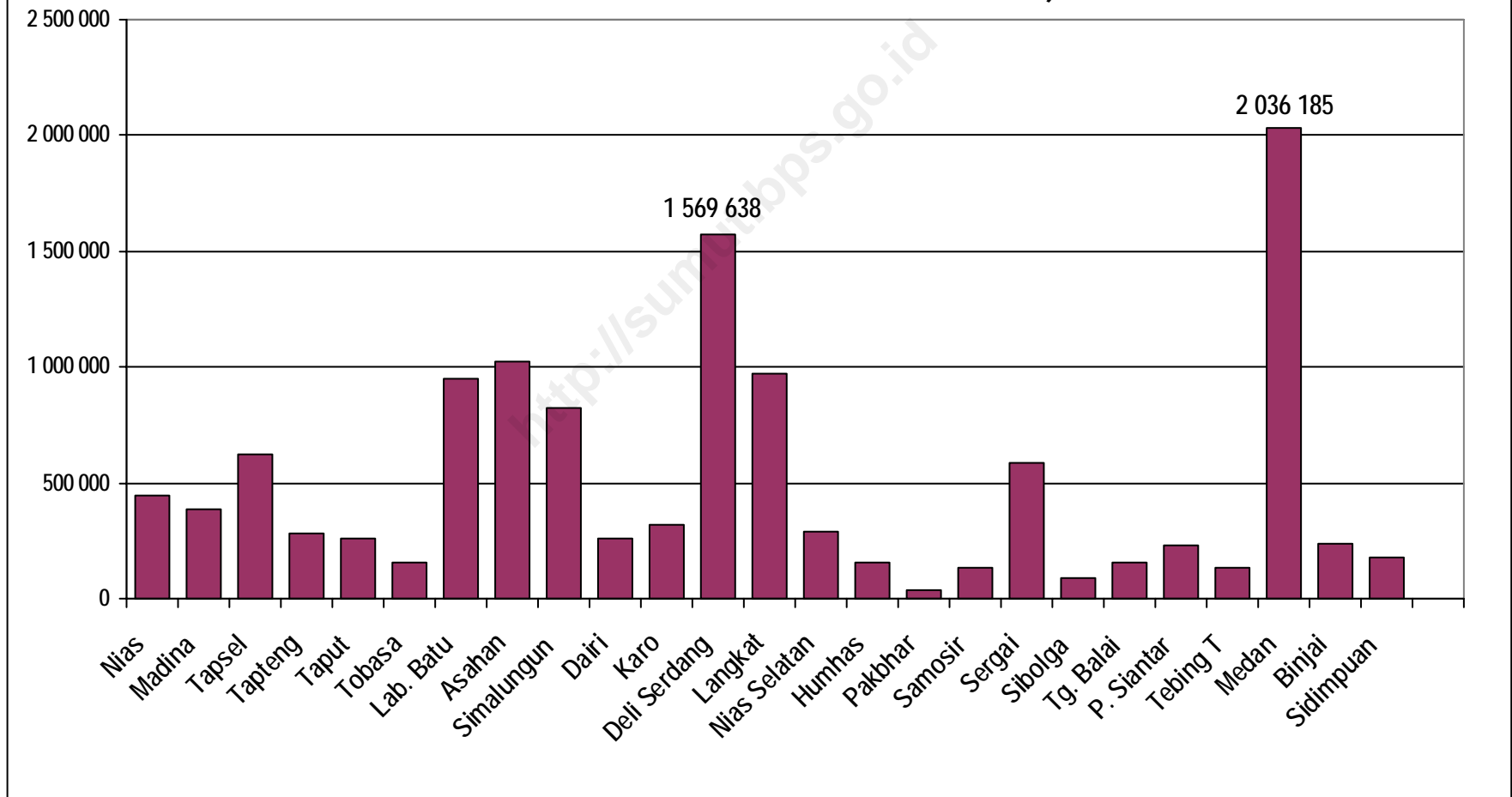
Grafik dan Tabel Kondisi Kesejahteraan Rakyat

Grafik 2.1
PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK SUMATERA UTARA
TAHUN 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2004 *) dan 2005*)



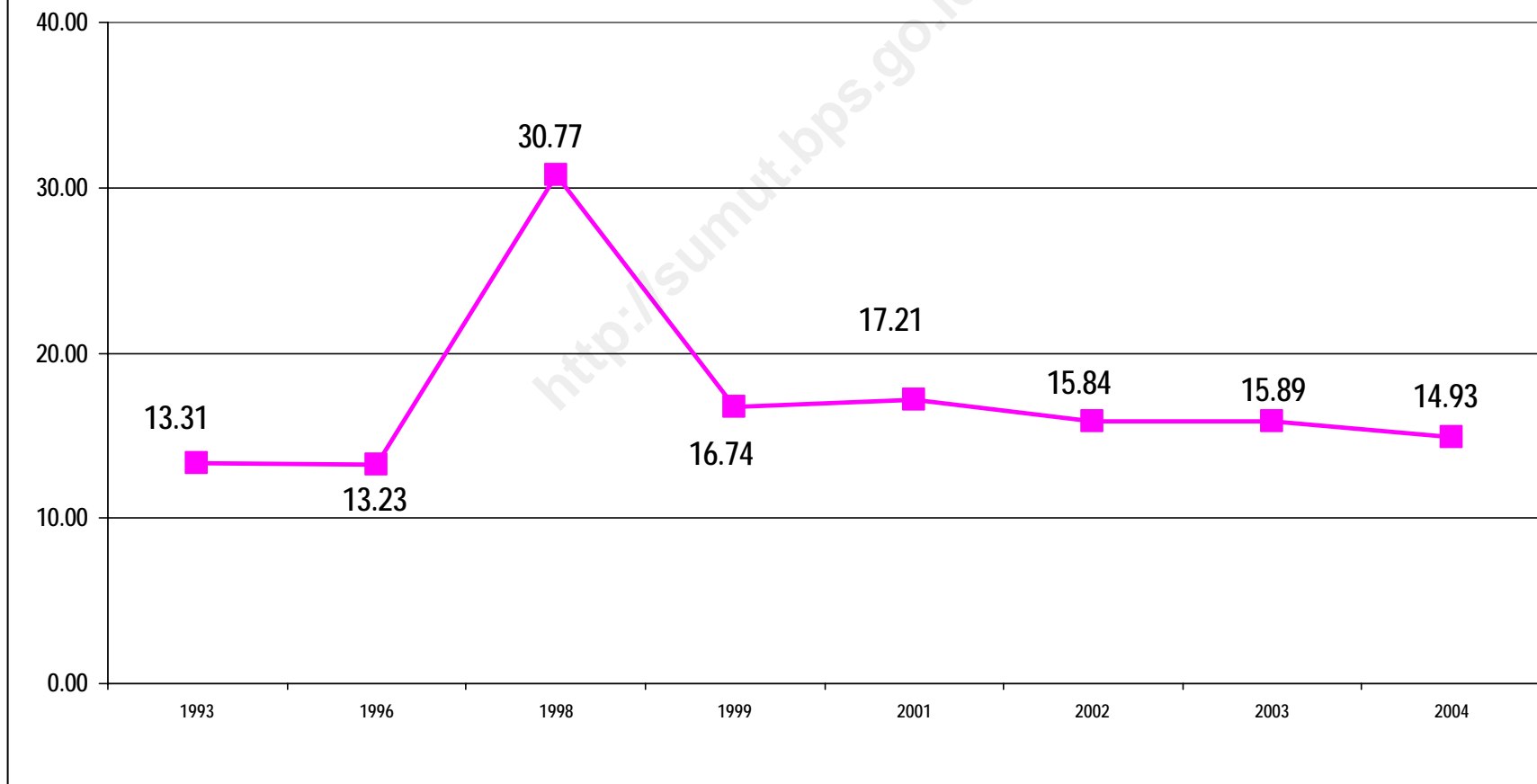
Catatan: *) Penduduk Pertengahan Tahun 2004 dan 2005

Grafik 2.2
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN/KOTA
Se SUMATERA UTARA TAHUN 2005*)

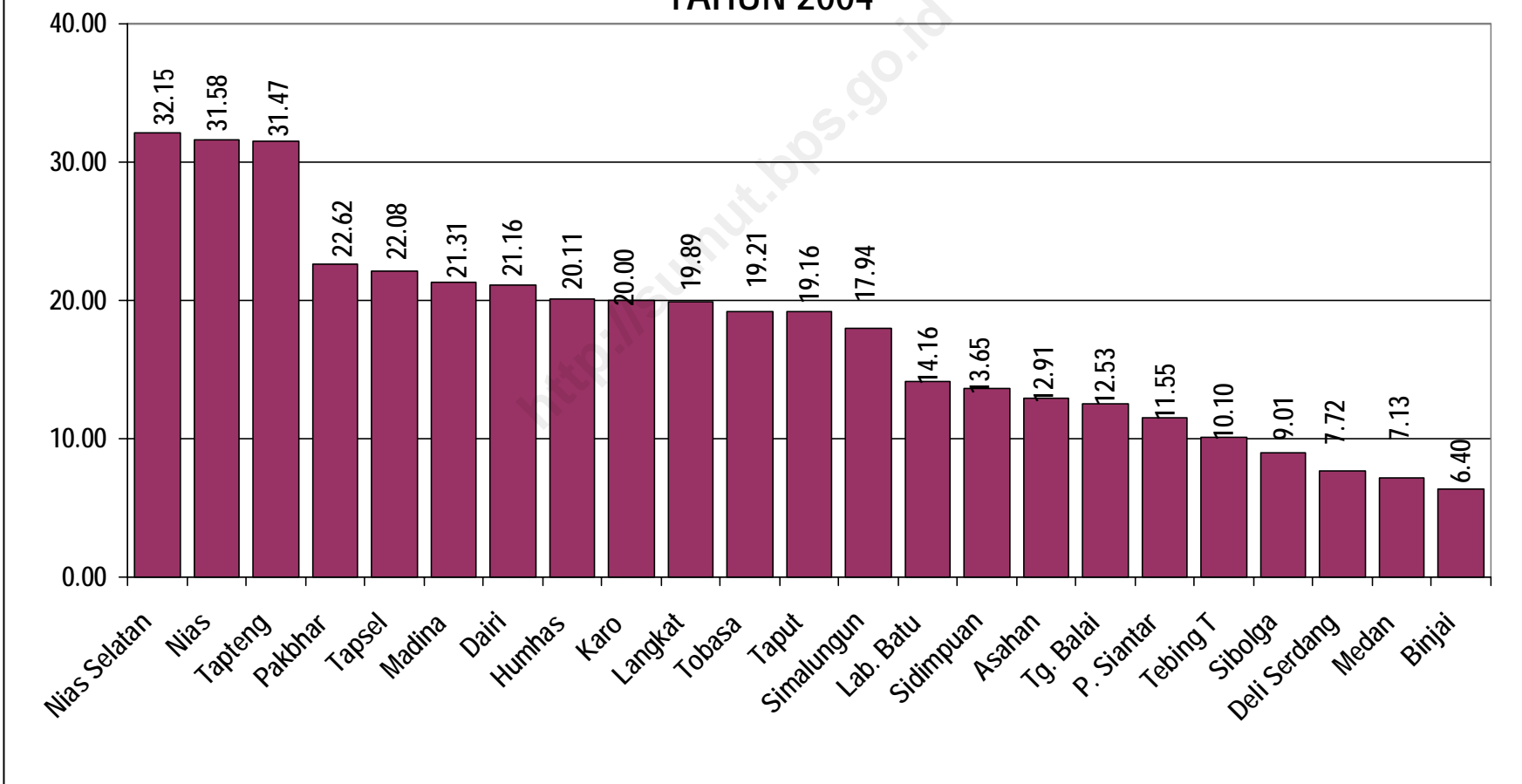


Keterangan : *) Penduduk Pertengahan Tahun 2005

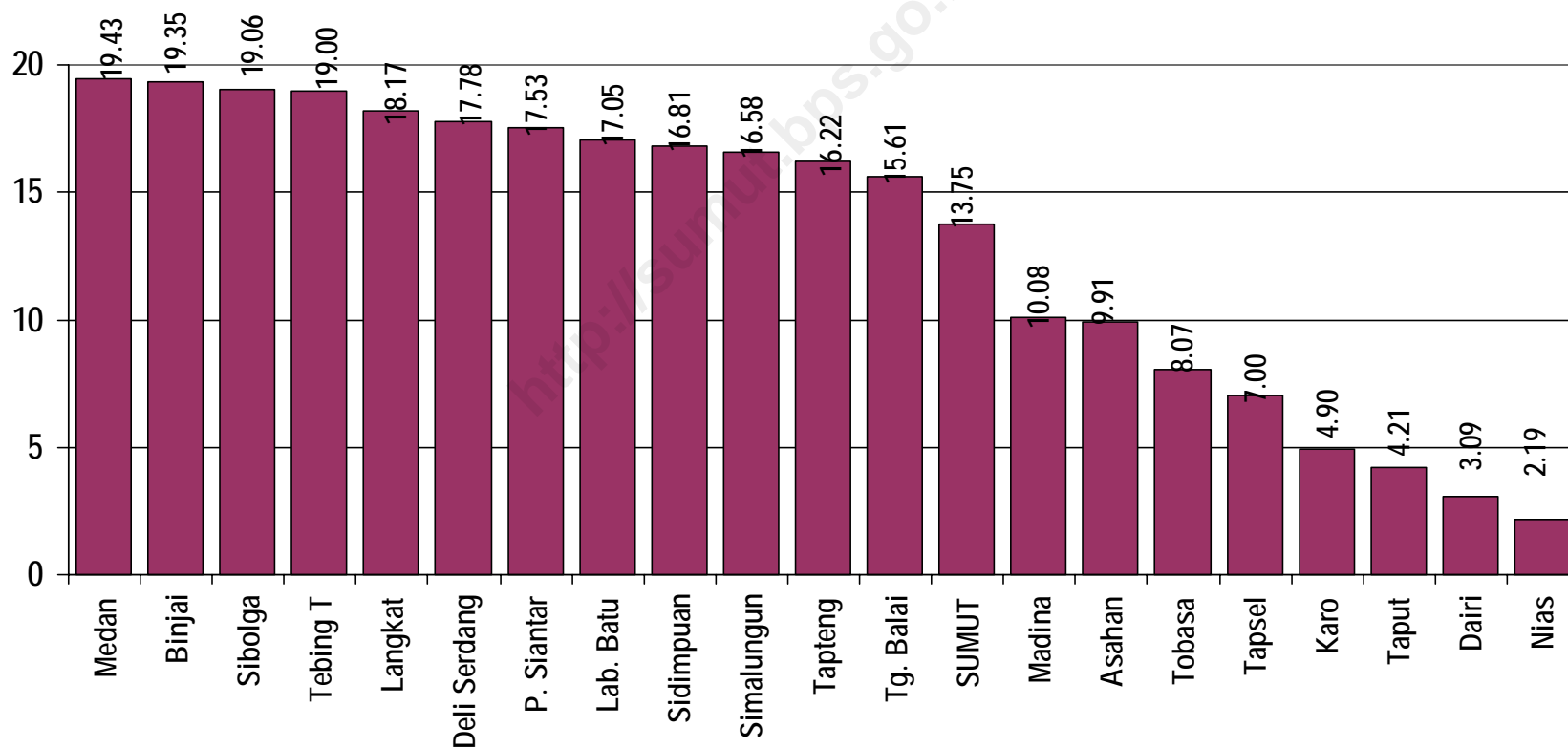
Grafik 2.3.
PERSENTASE PENDUDUK MISKIN SUMATERA UTARA
TAHUN 1993, 1996, 1999, 2001, 2002, 2003, 2004



Grafik 2.4
PERSENTASE PENDUDUK MISKIN SUMATERA UTARA
MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2004

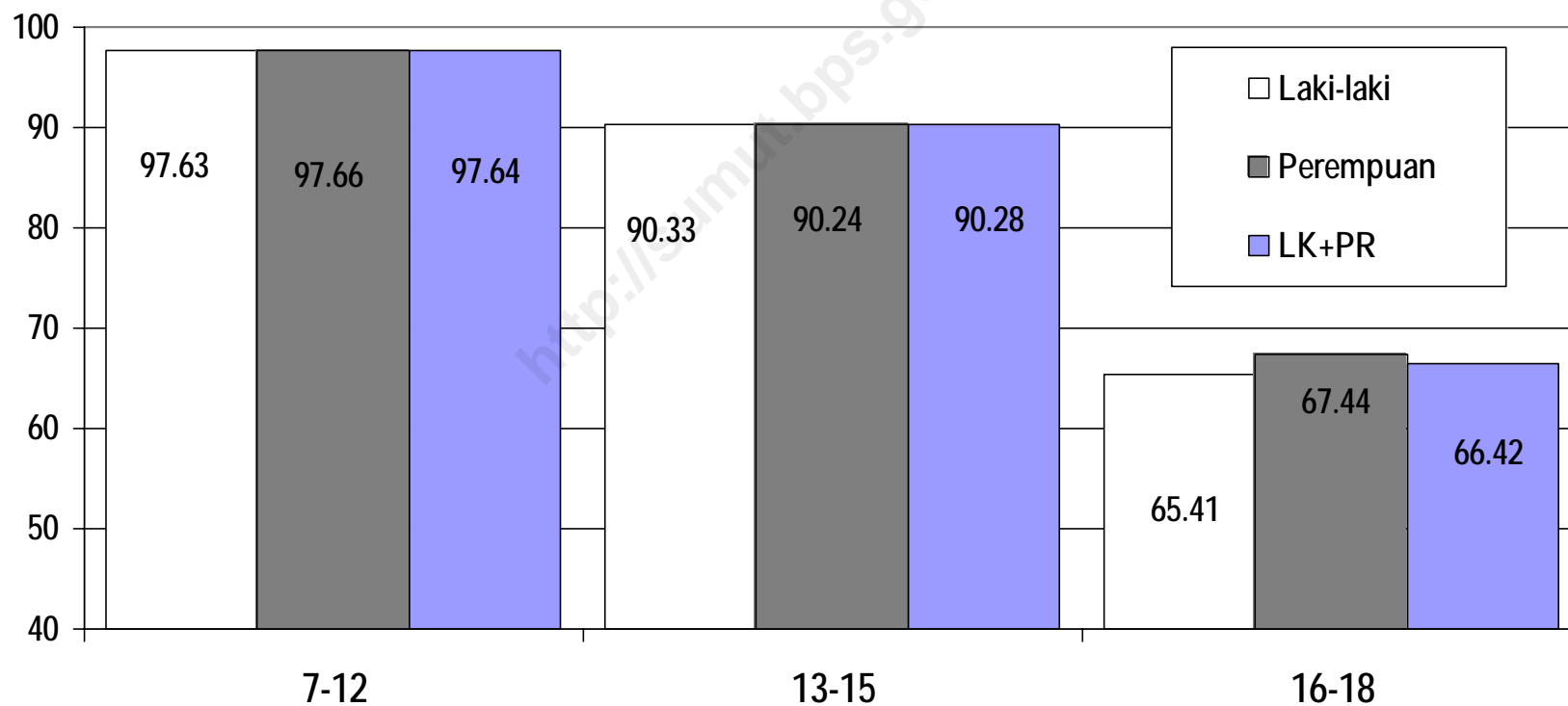


Grafik 2.5
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA*) PENDUDUK 15 TAHUN +
DI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2004

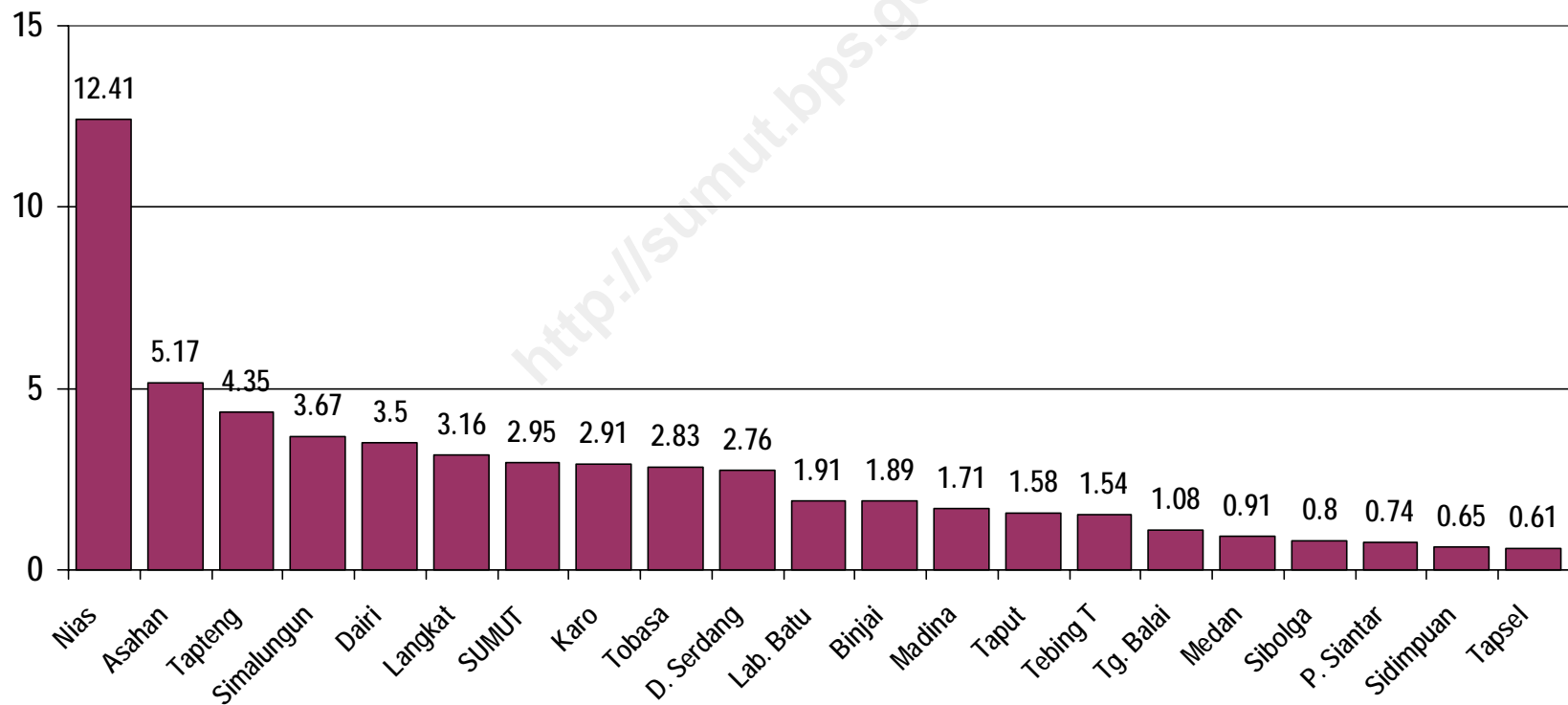


Catatan : *) Konsep Baru Pengangguran

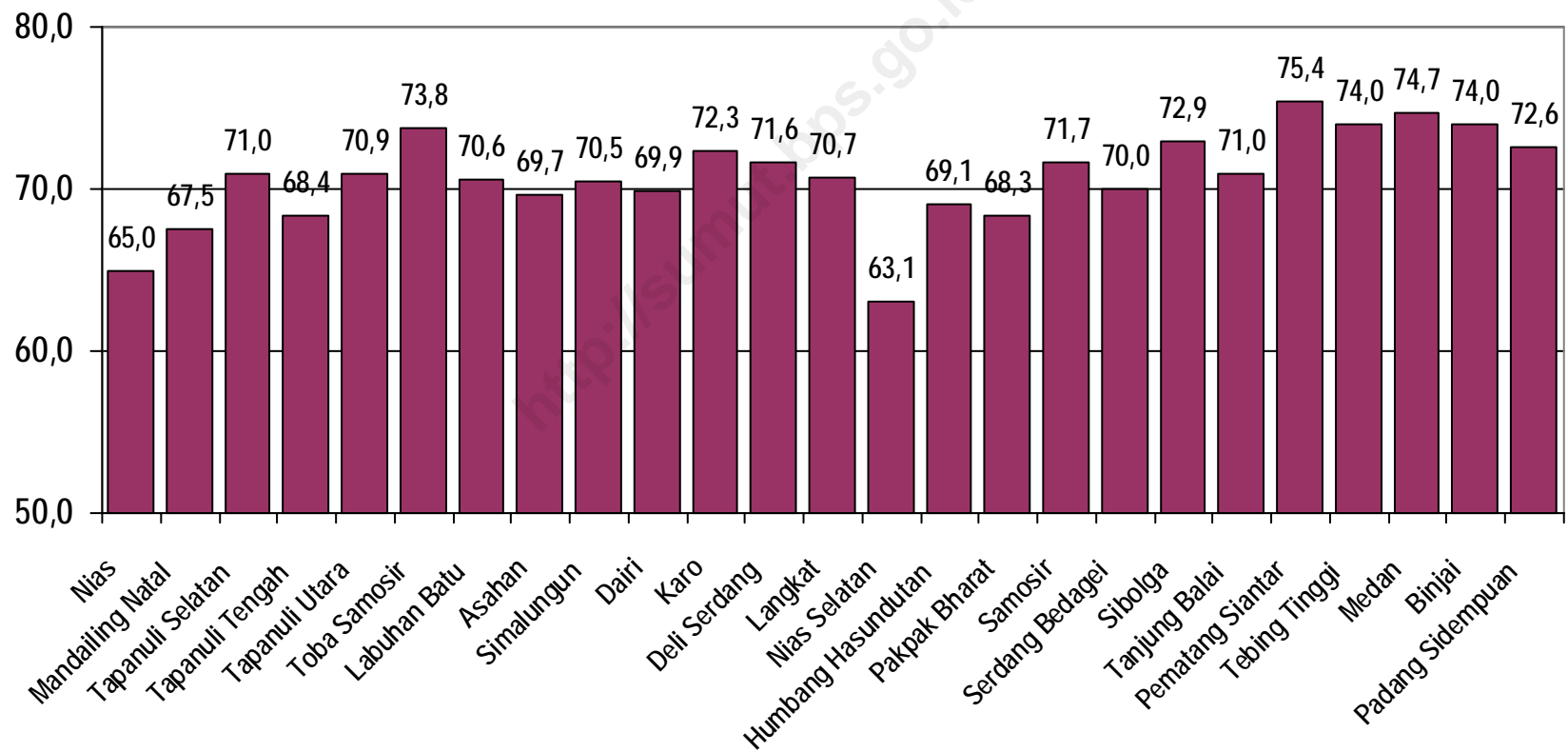
Grafik 2.6
ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH
MENURUT KELOMPOK UMUR PENDIDIKAN, dan JENIS KELAMIN
DI SUMATERA UTARA TAHUN 2004



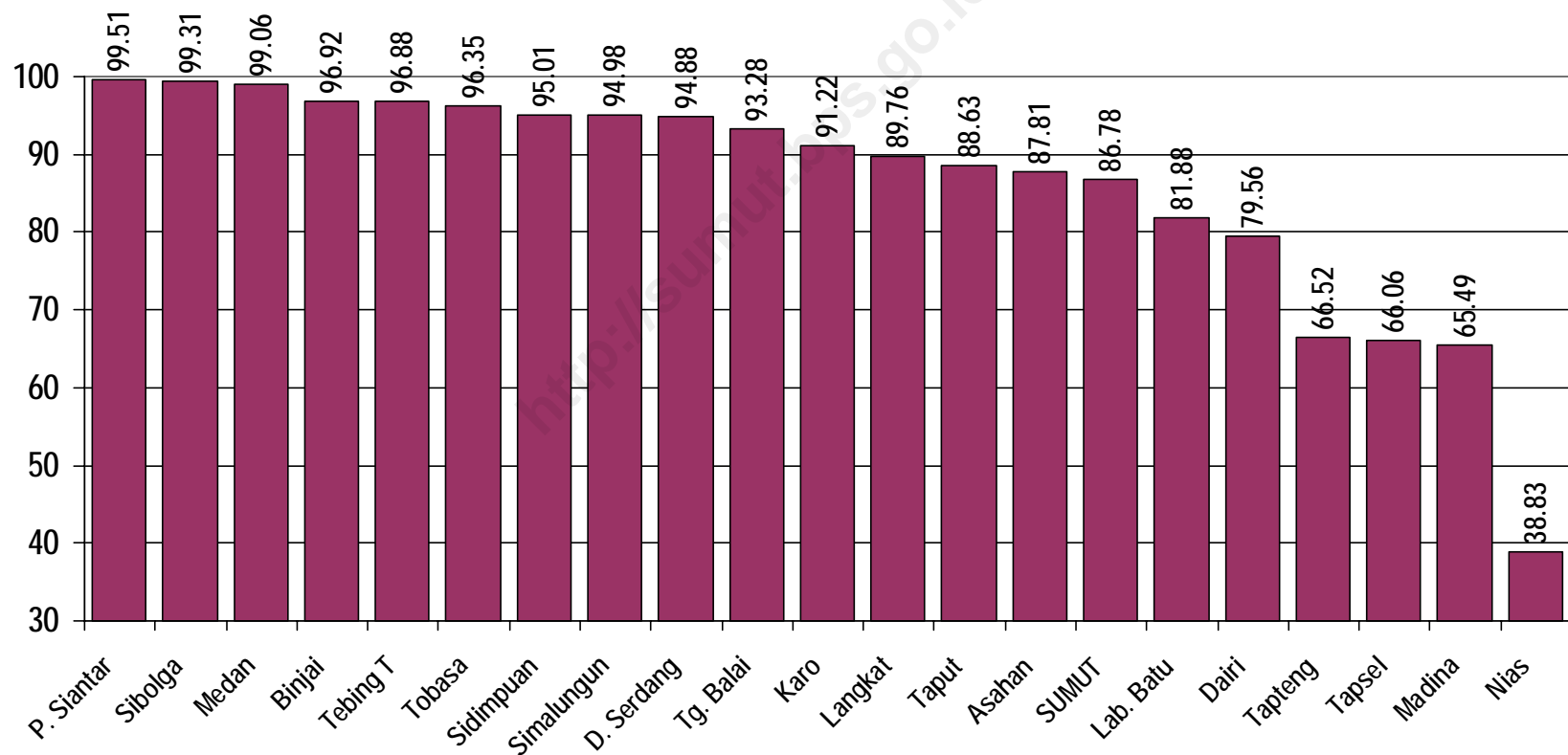
Grafik 2.7
PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS YANG BUTA HURUF
DI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2004



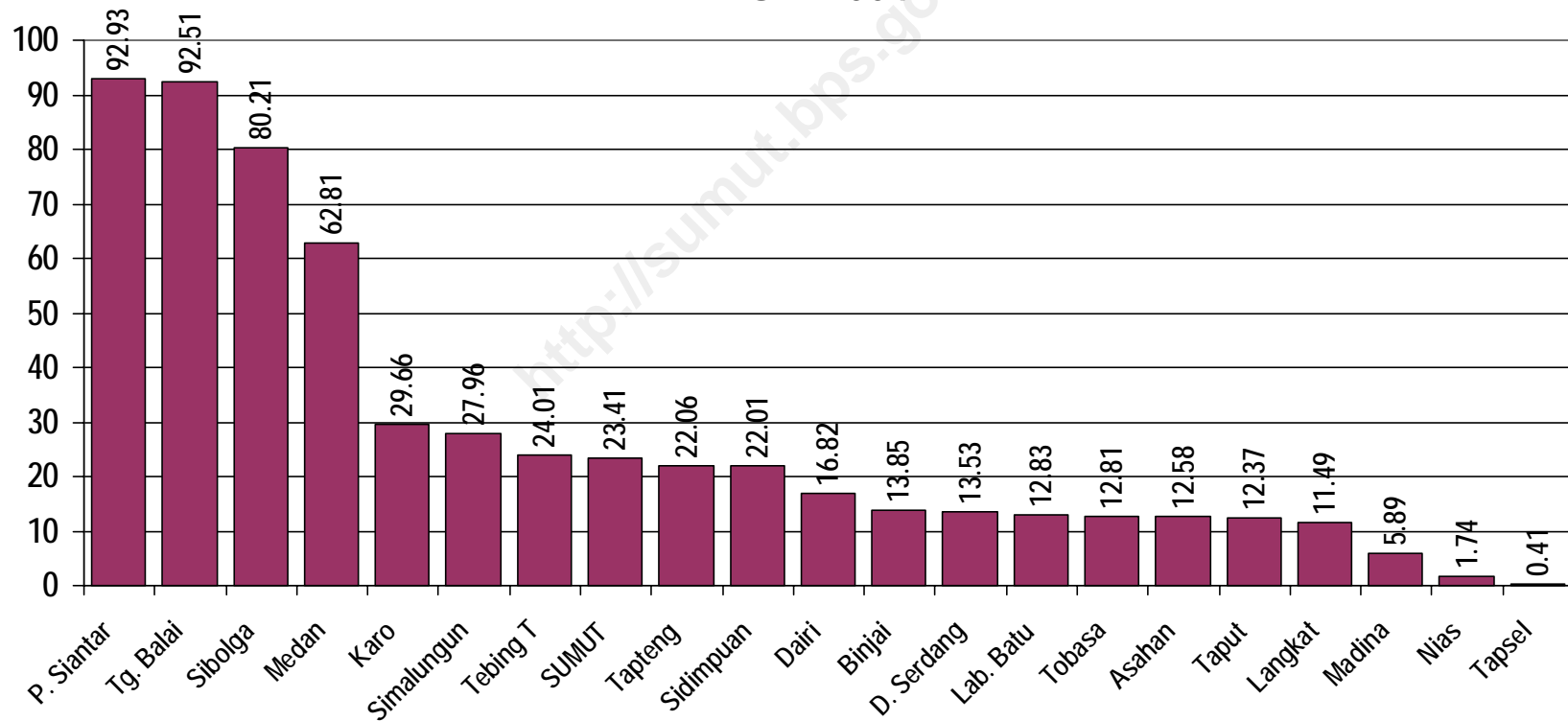
Grafik 2.8
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA SUMATERA UTARA
MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2004



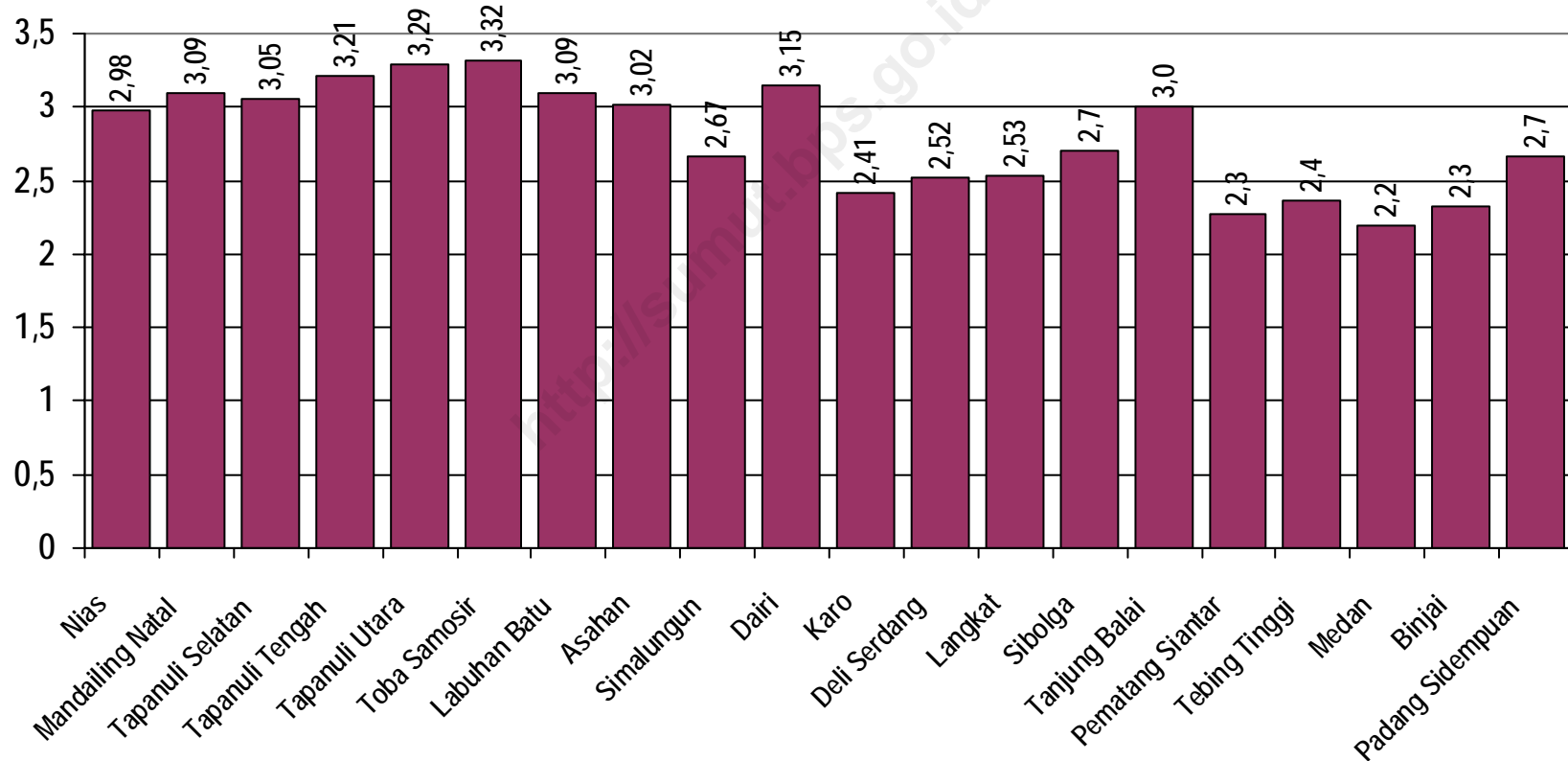
Grafik 2.9
PERSENTASE RUMAHTANGGA YG MENGGUNAKAN LISTRIK PLN
DI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2004



Grafik 2.10
PERSENTASE RUMAHTANGGA YG MENGGUNAKAN
AIR LEDENG/KEMASAN DI SUMATERA UTARA
MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2004

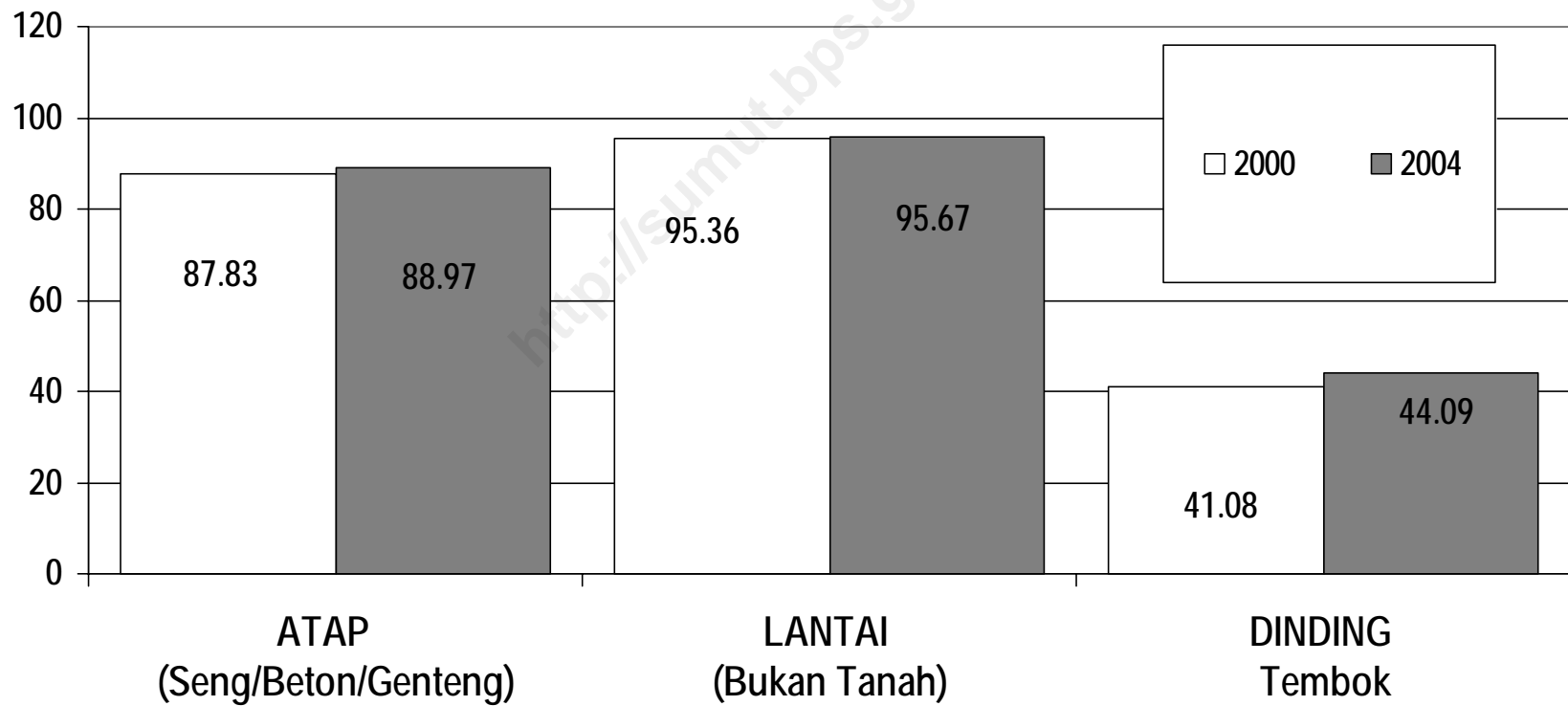


Grafik 2.11
TFR KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA
MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2005 *)

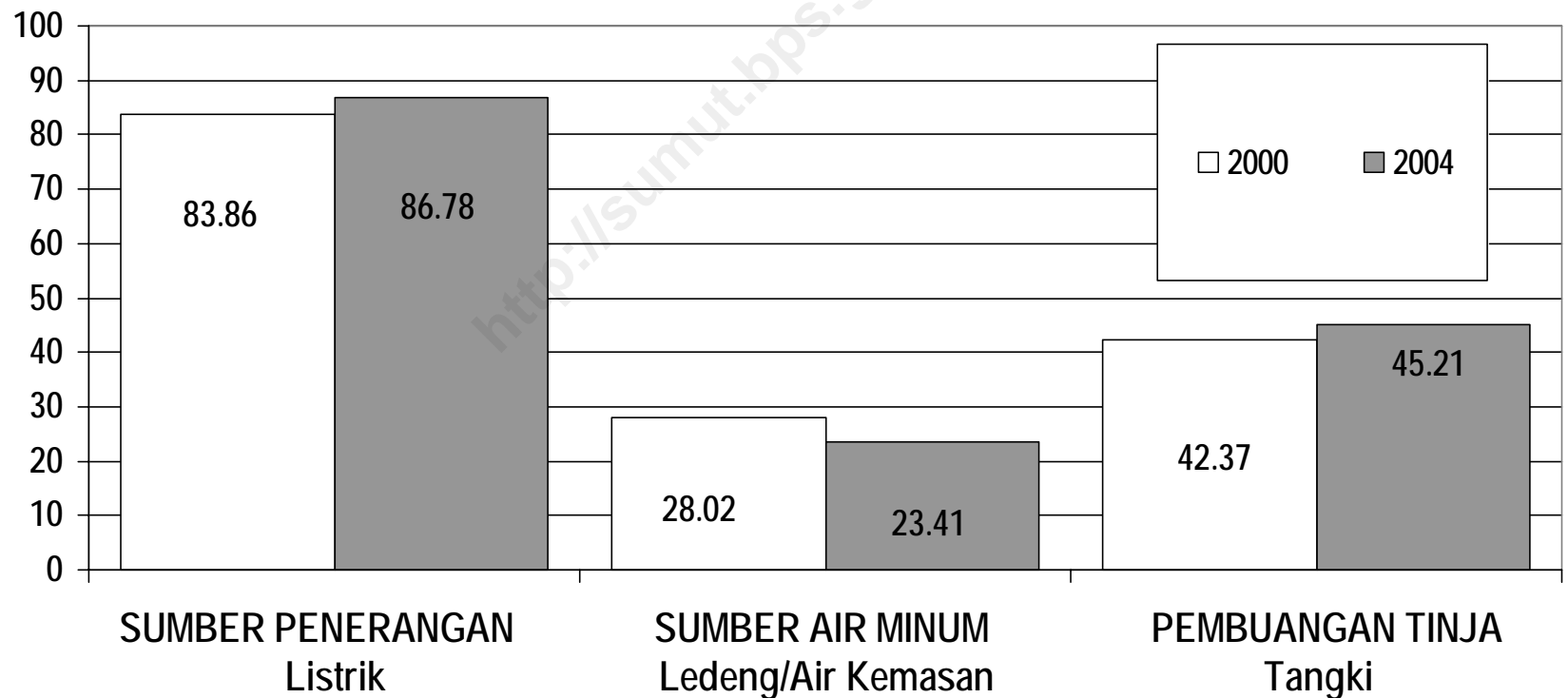


Catatan: *) Angka estimasi

Grafik 2.12
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI SUMATERA UTARA
MENURUT KONDISI FISIK PERUMAHAN
TAHUN 2000 DAN 2004



Grafik 2.13
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI SUMATERA UTARA
MENURUT KONDISI FASILITAS PERUMAHAN
TAHUN 2000 DAN 2004



Tabel 2.1.
Penduduk Dunia Dan Beberapa Indikator Kependudukan Penting Tahun 2004

Negara	Jumlah Penduduk (Juta jiwa)	IMR	TFR	e ₀
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASIA	3.875	54	2,6	67
• India	1.086,6	64	3,1	62
• Brunai	0,4	7	2,3	76
• Kamboja	13,1	95	4,5	57
• Timor Timur	0,8	129	4,1	49
• Indonesia	218,7	46	2,6	68
• Laos	5,8	104	4,9	54
• Malaysia	25,6	11	3,3	73
• Myanmar	50,1	87	3,1	57
• Filipina	83,7	29	3,5	70
• Singapura	4,2	2,2	1,3	79
• Thailand	63,8	20	1,7	71
• Vietnam	81,5	21	2,1	72
• Korsel	48,2	8	1,2	77
• Korut	22,8	45	2,0	63
• Jepang	127,6	3,0	1,3	82
• Cina	1.300,1	32	1,7	71
• Lainnya	742	x	x	x
EROPA	728	7	1,4	74
• Denmark	5,4	4,4	1,8	77
• Inggris	59,7	5,3	1,7	78
• Perancis	60,0	4,1	1,9	79

Negara	Jumlah Penduduk (Juta jiwa)	IMR	TFR	e ₀
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
• Jerman	82,6	4,1	1,3	78
• Rusia	144,1	13	1,4	65
• Lainnya	376,2	x	x	x
OCEANIA	33	26	2,1	75
• Australia	20,1	4,7	1,7	80
• Selandia Baru	4,1	5,6	2,0	78
• Lainnya	8,8	x	x	x
AFRIKA	885	90	5,1	52
• Mesir	73,4	38	3,2	68
• Libia	5,6	28	3,6	76
• Ethiopia	72,4	105	5,9	46
• Lainnya	733,6	x	x	x
AMERIKA UTARA	326	7	2,0	78
• Kanada	31,9	5,2	1,5	79
• USA	293,6	6,7	2,0	77
AMERIKA LATIN	549	29	2,6	72
• Mexico	106,2	25	2,8	75
• Argentina	37,9	16,3	2,4	74
• Brazil	179,1	33	2,2	71
• Lainnya	225,8	x	x	x
DUNIA	6.396	56	2,8	67
Sumatera Utara	12,12	36,7	2,96	68,2

Sumber : United Nations (PBB) - 2005

IMR : Jumlah kematian bayi per seribu kelahiran hidup

TFR : Rata-rata total kelahiran per wanita dalam masa subur

e₀ : Angka Harapan Hidup waktu lahir (tahun)

Tabel 2.2.
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi Tahun 1990-2005

PROVINSI	1990	2000	2005 ¹⁾	LPP (Persen/Tahun)		
				1980-1990 ²⁾	1990-2000 ²⁾	2000-2005 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11. Nanggroe Aceh Darussalam	3.416.156	4.010.865	4 038 900	2,72	1,67	0,55
12. Sumatera Utara	10.256.027	11.513.973	12 452 800	2,06	1,20	1,35
13. Sumatera Barat	4.000.207	4.228.103	4 402 100	1,62	0,57	0,71
14. Riau	3.303.976	4.733.948	6 108 400	4,31	3,79	4,30
15. Jambi	2.020.568	2.400.940	2 657 300	3,38	1,80	2,00
16. Sumatera Selatan	6.313.074	7.756.506	6 755 900	3,09	2,15	1,70
17. Bengkulu	1.179.122	1.405.060	1 617 400	4,38	1,83	2,13
18. Lampung	6.017.573	6.654.354	7 291 300	2,65	1,05	1,61
19. Bangka Belitung	-	-	971 500	-	-	1,54
31. DKI Jakarta	8.259.266	8.384.853	8 699 600	2,41	0,16	0,80
32. Jawa Barat	35.384.352	43.552.923	39 066 700	2,57	2,17	1,81
33. Jawa Tengah	28.520.643	30.856.825	31 887 200	1,18	0,82	0,42
34. DI Yogyakarta	2.913.054	3.109.142	3 280 200	0,57	0,68	1,00
35. Jawa Timur	32.503.991	34.525.588	35 550 400	1,08	0,63	0,45
36. Banten	-	-	9 309 000	-	-	2,83
51. Bali	2.777.811	3.124.674	3 378 500	1,18	1,22	1,41
52. Nusa Tenggara Barat	3.369.649	3.821.794	4 355 500	2,15	1,31	1,67
53. Nusa Tenggara Timur	3.268.644	3.929.039	4 127 300	1,79	1,92	1,54
61. Kalimantan Barat	3.229.153	3.740.017	4 394 300	2,68	1,53	1,82
62. Kalimantan Tengah	1.396.486	1.801.504	2 137 900	3,88	2,67	2,87
63. Kalimantan Selatan	2.597.572	2.970.244	3 240 100	2,32	1,40	1,66
64. Kalimantan Timur	1.876.663	2.436.545	2 810 900	4,42	2,74	2,77
71. Sulawesi Utara	2.478.119	2.820.839	2 141 900	1,60	1,35	1,37
72. Sulawesi Tengah	1.711.327	2.066.394	2 404 000	2,87	1,97	2,01
73. Sulawesi Selatan	6.981.646	7.787.299	8 493 700	1,42	1,14	1,08
74. Sulawesi Tenggara	1.349.619	1.771.951	2 085 900	3,66	2,86	2,76
75. Gorontalo	-	-	872 200	-	-	0,91
81. Maluku	1.857.790	1.977.570	1 266 200	2,78	0,65	1,66
82. Maluku Utara	-	-	890 200	-	-	1,78
92. Papua	1.648.708	2.112.756	2 518 400	3,41	2,60	2,61
INDONESIA	178.631.196	203.493.706	219 204 700	1,97	1,35	1,34

Sumber : SP2000, BPS

Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2025, BPS

Catatan : ¹⁾ Proyeksi Penduduk Akhir Tahun 2005

²⁾ Laju Pertumbuhan Penduduk Pertengahan Tahun

³⁾ Laju Pertumbuhan Penduduk Akhir Tahun

Tabel 2.3.
Jumlah Penduduk ^{)} Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota**
Tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2004 dan 2005

Kabupaten/Kota	1961	1971	1980 ¹⁾	1990 ²⁾	2000 ³⁾	2004 ⁴⁾	2005 ⁵⁾
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	314.829	370.825	468.375	589.184	683.416	433.350	441.807
02. Mandailing Natal	x	x	254.342	308.782	359.849	379.045	386.150
03. Tapanuli Selatan	495.060	628.394	502.817	645.550	734.364	609.922	626.702
04. Tapanuli Tengah	100.795	135.857	167.161	214.467	244.679	278.472	283.035
05. Tapanuli Utara	560.384	622.535	390.938	406.244	407.711	255.400	256.201
06. Toba Samosir	x	x	291.499	289.533	304.125	167.587	158.677
07. Labuhan Batu	255.997	360.153	547.171	733.521	844.924	933.866	951.773
08. Asahan	409.006	593.584	775.656	884.594	935.855	1.009.856	1.024.369
09. Simalungun	496.238	662.257	759.024	805.365	855.802	818.975	826.101
10. Dairi	138.278	184.829	241.785	276.980	292.857	259.158	261.287
11. Karo	147.673	182.156	219.204	257.981	283.713	312.300	316.207
12. Deli Serdang	971.621	1.430.965	1.241.190	1.602.749	1.959.488	1.523.881	1.569.638
13. Langkat	341.615	519.459	702.059	812.229	906.565	955.348	970.433
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	282.715	288.233
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	152.519	152.997
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	34.260	34.542
17. Samosir	x	x	x	x	x	119.873	131.073
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	583.071	588.176
71. Sibolga	38.655	42.223	59.897	71.895	82.310	87.260	88.717
72. Tanjung Balai	29.152	33.604	41.894	108.202	132.438	149.238	152.814
73. Pem. Siantar	114.870	129.232	150.376	219.328	241.524	227.551	230.487
74. Tebing Tinggi	26.228	30.314	92.087	116.767	125.006	134.382	135.671
75. Medan	479.098	635.562	1.378.955	1.730.752	1.905.587	2.010.676	2.036.185
76. Binjai	45.235	59.882	76.464	181.904	213.760	232.236	237.904
77. Padang Sidempuan	x	x	x	x	x	172.419	177.499
SUMATERA UTARA	4.964.734	6.621.831	8.360.894	10.256.027	11.513.973	12.123.360	12.326.678

Sumber : SP 1961, 1971, 1990, 2000, Proyeksi Penduduk 2004-2010, DAU, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: 1) SP 1980

2) SP 1990

3) Keadaan Juni 2000 (SP 2000)

4) Keadaan Juni 2004

5) Keadaan Juni 2005

x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

***) Termasuk Penduduk Bertempat Tinggal Tidak Tetap

Tabel 2.4.
Laju Pertumbuhan Penduduk ** Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota
Tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2005

KABUPATEN/ KOTA	1961 - 1971	1971 - 1980	1980 - 1990	1990 - 2000	2000-2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nias	1,67	2,60	2,32	1,55	1,33
02. Mandailing Natal	x	x	1,94	1,60	1,42
03. Tapanuli Selatan	2,44	2,07	2,54	1,34	1,83
04. Tapanuli Tengah	3,06	2,30	2,52	1,37	2,96
05. Tapanuli Utara	1,07	1,01	0,12	0,04	0,07
06. Toba Samosir	x	x	0,29	0,51	-0,96
07. Labuhan Batu	3,51	4,70	2,97	1,47	2,41
08. Asahan	3,83	2,98	1,32	0,58	1,82
09. Simalungun	2,96	1,51	0,59	0,63	-0,70
10. D a i r i	2,97	3,00	1,37	0,58	0,20
11. K a r o	2,14	2,06	1,64	0,99	2,19
12. Deli Serdang	3,99	-1,55	2,59	2,10	1,95
13. Langkat	4,32	3,37	1,47	1,14	1,37
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x
71. Sibolga	0,90	3,92	1,84	1,41	1,51
72. Tanjung Balai	1,45	2,45	9,95	2,11	2,90
73. Pem. Siantar	1,20	1,68	3,85	1,00	-0,93
74. Tebing Tinggi	1,47	2,69	2,40	0,71	1,65
75. Medan	2,90	12,99	2,30	1,00	1,33
76. Binjai	2,87	2,72	9,05	1,68	2,16
77. Padang Sidempuan	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	2,95	2,60	2,06	1,20	1,37

Sumber : SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

**) Laju Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Penduduk Pertengahan Tahun dan Termasuk Penduduk Bertempat Tinggal Tidak Tetap

Tabel 2.5.
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2005*)

KABUPATEN/ KOTA	JENIS KELAMIN		JUMLAH	SEX RATIO
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nias	219.821	221.986	441.807	99,02
2 Mandailing Natal	189.351	196.799	386.150	96,22
3 Tapanuli Selatan	309.851	316.851	626.702	97,79
4 Tapanuli Tengah	142.166	140.869	283.035	100,92
5 Tapanuli Utara	127.053	129.148	256.201	98,38
6 Toba Samosir	78.236	80.441	158.677	97,26
7 Labuhan Batu	480.866	470.907	951.773	102,11
8 Asahan	515.433	508.936	1.024.369	101,28
9 Simalungun	414.000	412.101	826.101	100,46
10 Dairi	130.252	131.035	261.287	99,40
11 Karo	157.438	158.769	316.207	99,16
12 Deli Serdang	789.814	779.824	1.569.638	101,28
13 Langkat	491.424	479.009	970.433	102,59
14 Nias Selatan	142.866	145.367	288.233	98,28
15 Hbg. Hasundutan	75.816	77.181	152.997	98,23
16 Pakpak Bharat	17.204	17.338	34.542	99,23
17 Samosir	64.626	66.447	131.073	97,26
18 Serdang Bedagai	295.959	292.217	588.176	101,28
19 Sibolga	44.887	43.830	88.717	102,41
20 Tanjung Balai	76.746	76.068	152.814	100,89
21 Pematang Siantar	114.296	116.191	230.487	98,37
22 Tebing Tinggi	67.240	68.431	135.671	98,26
23 Medan	1.012.040	1.024.145	2.036.185	98,82
24 Binjai	119.279	118.625	237.904	100,55
25 Padang Sidempuan	88.407	89.092	177.499	99,23
SUMATERA UTARA	6.165.071	6.161.607	12.326.678	100,06

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : *) Penduduk Pertengahan Tahun (DAU 2005)

Tabel 2.6.1
Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara
Menurut Kabupaten/Kota, dan Agama - Tahun 2000

KABUPATEN/ KOTA	ISLAM	KHATOLIK	PROTESTAN	HINDU	BUDHA	LAINNYA	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	4.43	14.13	81.20	0.01	0.06	0.17	100.00
02. Mand. Natal	97.40	0.33	2.25	0.01	0.00	0.01	100.00
03. Tap. Selatan	91.42	0.81	7.63	0.01	0.12	0.02	100.00
04. Tap. Tengah	42.25	13.34	43.93	0.01	0.05	0.42	100.00
05. Tap. Utara	3.90	8.62	87.33	0.01	0.03	0.11	100.00
06. Toba Samosir	3.16	23.21	72.95	0.00	0.04	0.64	100.00
07. Labuhan Batu	83.71	2.10	13.08	0.06	1.01	0.04	100.00
08. Asahan	87.94	1.46	9.57	0.04	0.91	0.07	100.00
09. Simalungun	58.40	5.81	35.30	0.03	0.31	0.15	100.00
10. Dairi	17.16	11.25	71.30	0.02	0.09	0.18	100.00
11. Karo	24.06	16.67	57.69	0.17	0.60	0.80	100.00
12. D. Serdang	79.59	3.00	15.09	0.19	2.04	0.08	100.00
13. Langkat	90.00	1.06	7.56	0.09	0.95	0.34	100.00
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	58.46	5.21	32.36	0.14	3.67	0.15	100.00
72. Tanjung Balai	81.99	1.06	7.78	0.08	9.07	0.03	100.00
73. Pem. Siantar	42.86	5.06	45.14	0.23	6.67	0.04	100.00
74. Tebing Tinggi	77.47	1.78	11.46	0.21	8.97	0.10	100.00
75. Medan	67.83	2.89	18.13	0.68	10.40	0.07	100.00
76. Binjai	85.11	1.66	6.89	0.43	5.89	0.03	100.00
SUMATERA UTARA	65.45	4.78	26.62	0.19	2.82	0.14	100.00

Sumber : Dihitung berdasarkan proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.6.2.
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara
Menurut Kabupaten/Kota, dan Agama - Tahun 2000

KABUPATEN/ KOTA	ISLAM	KHATOLIK	PROTESTAN	HINDU	BUDHA	LAINNYA	JUMLAH
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	30.301	96.562	554.935	45	427	1.146	683.416
02. Mand. Natal	350.504	1.192	8.086	30	4	33	359.849
03. Tap. Selatan	671.158	5.912	56.007	53	906	152	734.188
04. Tap. Tengah	103.369	32.649	107.478	28	132	1.017	244.673
05. Tap. Utara	15.903	35.141	356.040	29	136	461	407.710
06. Toba Samosir	9.597	70.588	221.855	13	125	1.947	304.125
07. Labuhan Batu	706.579	17.699	110.391	495	8.566	359	844.089
08. Asahan	822.808	13.705	89.559	409	8.538	634	935.653
09. Simalungun	499.741	49.708	302.054	287	2.683	1.310	855.783
10. Dairi	50.243	32.949	208.778	70	260	524	292.824
11. Karo	68.267	47.301	163.667	496	1.703	2.279	283.713
12. D. Serdang	1.559.368	58.829	295.740	3.753	39.931	1.637	1.959.258
13. Langkat	812.723	9.557	68.282	782	8.566	3.076	902.986
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	47.763	4.259	26.436	115	3.000	126	81.699
72. Tanjung Balai	108.539	1.404	10.296	109	12.002	35	132.385
73. Pem. Siantar	103.504	12.230	108.996	551	16.099	100	241.480
74. Tebing Tinggi	96.824	2.228	14.328	261	11.213	125	124.979
75. Medan	1.291.751	55.002	345.310	12.888	197.986	1.336	1.904.273
76. Binjai	181.897	3.541	14.727	915	12.587	58	213.725
77. Padang Sidempuan	x	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	7.530.839	550.456	3.062.965	21.329	324.864	16.355	11.506.808

Sumber: Dihitung berdasarkan proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.7.1
Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara
Menurut Kabupaten/Kota, dan Suku Bangsa - Tahun 2000

Kabupaten/Kota	Suku Bangsa												Jumlah
	Melayu	Karo	Simalungun	Tapanuli/Toba	Mandailing	Pakpak	Nias	Jawa	Minang	Cina	Aceh	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Nias	0,55	0,01	0,00	0,35	0,06	0,04	95,31	0,08	0,41	0,19	0,09	2,90	100,00
02. Mand. Natal	6,74	0,03	0,02	3,02	80,20	0,01	0,26	6,30	1,13	0,00	0,07	2,22	100,00
03. Tap. Selatan	0,14	0,07	0,01	26,60	63,08	0,02	1,74	5,57	0,95	0,11	0,07	1,65	100,00
04. Tap. Tengah	0,65	0,23	0,17	73,09	3,16	2,10	9,91	6,42	1,78	0,07	0,51	1,90	100,00
05. Tap. Utara	0,05	0,11	0,06	96,51	0,14	1,53	0,21	0,31	0,14	0,11	0,02	0,81	100,00
06. Toba Samosir	0,05	0,14	0,11	96,72	0,08	0,04	0,35	0,85	0,22	0,04	0,07	1,35	100,00
07. Labuhan Batu	3,97	0,44	0,20	30,21	14,85	0,03	0,75	45,50	0,81	0,93	0,21	2,10	100,00
08. Asahan	16,73	0,38	0,47	22,26	2,68	0,03	0,11	52,25	1,12	0,71	0,45	2,82	100,00
09. Simalungun	0,43	1,32	15,82	31,08	1,77	0,07	0,18	46,53	0,45	0,06	0,14	2,15	100,00
10. Dairi	0,05	8,61	1,52	66,70	0,20	19,79	0,18	1,48	0,27	0,13	0,14	0,92	100,00
11. Karo	0,20	74,87	1,41	11,08	0,42	0,45	0,38	8,32	0,59	0,43	0,55	1,31	100,00
12. D. Serdang	7,40	6,95	2,23	13,27	5,36	0,15	0,36	54,45	2,17	1,60	0,88	5,18	100,00
13. Langkat	14,93	10,22	0,10	4,50	2,54	0,16	0,12	56,87	1,29	0,88	2,29	6,10	100,00
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
15. Hbg Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	2,91	0,52	0,36	55,93	5,65	0,20	7,70	6,47	10,76	4,23	3,20	2,07	100,00
72. Tanjung Balai	15,41	0,73	0,09	42,47	8,39	0,01	0,15	17,06	3,58	9,33	1,11	1,68	100,00
73. Pem. Siantar	0,66	1,78	6,69	47,54	5,64	0,10	0,44	25,47	2,40	3,90	0,29	5,09	100,00
74. Tebing Tinggi	4,35	1,34	7,03	14,51	10,47	0,09	0,43	40,16	8,92	9,48	0,62	2,59	100,00
75. Medan	6,59	4,10	0,69	19,21	9,36	0,34	0,69	33,03	8,60	10,65	2,78	3,95	100,00
76. Binjai	6,32	6,03	0,23	7,45	9,31	0,11	0,23	52,43	7,06	6,10	1,50	3,24	100,00
77. P. Sidempuan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	5,86	5,09	2,04	25,62	11,27	0,73	6,36	33,40	2,66	2,71	0,97	3,29	100,00

Sumber: Dihitung Berdasarkan Proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Catatan : - Melayu mencakup semua suku Melayu di Pulau Sumatera (Melayu Deli, Melayu Langkat, Melayu Asahan, Melayu Riau dan lain-lain)

- Mandailing mencakup suku Mandailing dan Angkola

- Termasuk dalam suku Jawa adalah suku lain yang ada di Pulau Jawa (Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura)

- Warga negara asing tercakup dalam lainnya

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.7.2
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara
Menurut Kabupaten/Kota, dan Suku Bangsa - Tahun 2000

Kabupaten/Kota	Suku Bangsa												Jumlah
	Melayu	Karo	Simalungun	Tapanuli/Toba	Mandailing	Pakpak	Nias	Jawa	Minang	Cina	Aceh	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Nias	3.761	101	17	2.423	379	292	651.331	574	2.799	1.330	582	19.827	683.416
02. Mand. Natal	24.255	114	57	10.880	288.609	20	937	22.681	4.081	0	244	7.971	359.849
03. Tap. Selatan	996	496	40	195.309	463.096	129	12.797	40.891	6.976	842	505	12.111	734.188
04. Tap. Tengah	1.591	574	408	178.828	7.742	5.149	24.247	15.714	4.361	163	1.257	4.639	244.673
05. Tap. Utara	206	465	251	393.480	568	6.253	842	1.251	584	457	66	3.287	407.710
06. Toba Samosir	141	413	321	294.149	234	112	1.057	2.584	681	113	201	4.119	304.125
07. Labuhan Batu	33.541	3.706	1.670	255.030	125.334	220	6.303	384.086	6.803	7.855	1.812	17.729	844.089
08. Asahan	156.513	3.581	4.397	208.261	25.087	246	1.032	488.858	10.468	6.659	4.198	26.353	935.653
09. Simalungun	3.692	11.283	135.396	265.984	15.108	574	1.536	398.203	3.870	549	1.199	18.389	855.783
10. Dairi	142	25.223	4.453	195.314	579	57.946	537	4.348	791	371	412	2.708	292.824
11. Karo	563	212.417	4.002	31.433	1.178	1.275	1.077	23.613	1.672	1.212	1.552	3.719	283.713
12. D. Serdang	145.040	136.104	43.653	259.978	105.069	2.956	7.121	1.066.752	42.466	31.372	17.180	101.567	1.959.258
13. Langkat	134.800	92.313	928	40.668	22.910	1.414	1.074	513.537	11.643	7.910	20.719	55.070	902.986
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	2.381	425	295	45.695	4.612	164	6.293	5.282	8.793	3.456	2.613	1.690	81.699
72. Tanjung Balai	20.398	966	113	56.219	11.109	15	202	22.588	4.740	12.351	1.463	2.221	132.385
73. Pem. Siantar	1.603	4.290	16.156	114.807	13.615	246	1.051	61.501	5.807	9.418	694	12.292	241.480
74. Tebing Tinggi	5.440	1.680	8.791	18.131	13.083	111	541	50.194	11.154	11.846	774	3.234	124.979
75. Medan	125.557	78.129	13.078	365.758	178.308	6.509	13.159	628.898	163.774	202.839	53.011	75.253	1.904.273
76. Binjai	13.502	12.893	489	15.917	19.898	235	483	112.047	15.087	13.036	3.204	6.934	213.725
77. P. Sidempuan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	674.122	585.173	234.515	2.948.264	1.296.518	83.866	731.620	3.843.602	306.550	311.779	111.686	379.113	11.506.808

Sumber: Dihitung berdasarkan proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Catatan : - Melayu mencakup semua suku Melayu di Pulau Sumatera (Melayu Deli, Melayu Langkat, Melayu Asahan, Melayu Riau dan lain-lain)

- Mandailing mencakup suku Mandailing dan Angkola

- Termasuk dalam suku Jawa adalah suku lain yang ada di Pulau Jawa (Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura)

- Warga negara asing tercakup dalam lainnya

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.8.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
Tahun 2002-2004

KABUPATEN/ KOTA	TPAK			TPT		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nias	87.95	85.33	86.56	1.46	2.86	2.19
02. Mand. Natal	88.00	60.62	73.35	6.02	15.21	10.08
03. Tap. Selatan	84.38	72.90	78.60	6.67	7.38	7.00
04. Tap. Tengah	87.14	66.15	76.44	13.12	20.15	16.22
05. Tap. Utara	81.33	79.97	80.66	4.78	3.60	4.21
06. Toba Samosir	88.91	83.29	86.12	8.56	7.55	8.07
07. Labuhan Batu	85.94	45.90	66.35	8.40	33.94	17.05
08. Asahan	88.18	50.93	69.50	6.42	15.93	9.91
09. Simalungun	85.31	60.41	72.68	11.37	23.72	16.58
10. Dalri	87.40	82.33	84.87	3.00	3.19	3.09
11. Karo	89.90	80.15	84.95	5.24	4.54	4.90
12. D. Serdang	84.39	44.65	64.20	12.34	27.73	17.78
13. Langkat	85.51	41.21	63.71	13.45	28.30	18.17
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	83.97	42.44	63.19	11.62	33.77	19.06
72. Tanjung Balai	84.03	36.97	61.04	10.07	28.79	15.61
73. Pem. Siantar	76.14	38.57	57.00	16.02	20.38	17.53
74. Tebing Tinggi	82.96	40.49	61.16	13.78	29.13	19.00
75. Medan	81.38	40.18	60.17	14.85	28.18	19.43
76. Binjai	81.11	51.97	66.35	14.22	27.15	19.35
77. Padang Sidempuan	81.85	54.94	67.95	14.05	20.66	16.81
SUMUT (2004) ¹⁾	84.74	53.59	68.95	10.30	19.05	13.75
2003	84.84	55.41	69.94	8.66	17.83	12.34
2002	-	-	-	8.35	15.09	11.14

Sumber : Susenas 2002-2004, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

¹⁾ Data Tahun 2004 merupakan data hasil SUSENAS 2004 bulan Januari

Tabel 2.9.a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Keegiatannya
di Sumatera Utara Tahun 2004 – 2005
(Orang)

Kegiatan	Sumatera Utara		Perubahan 2004 ke 2005
	2004 ¹⁾	2005 ²⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja (a+b)	5.512.405	5.803.112	290.707
a. Bekerja	4.901.865	5.166.132	264.267
b. Pengangguran	610.540	636.980	26.440
2. Bukan Angkatan Kerja	2.527.749	2.263.896	- 263.853
3. Penduduk 15 tahun keatas (1 + 2)	8.040.154	8.067.008	26.854
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	68,56	71,94	3,38
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	11,08	10,98	- 0,10

Sumber : Sakernas 2004-2005, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan:

1) Data Tahun 2004 pelaksanaan survei SAKERNAS bulan Agustus

2) Data Tahun 2005 pelaksanaan survei SAKERNAS bulan Pebruari

Tabel 2.9.b
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Sumatera Utara Tahun 2004 – 2005

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah (orang)		Persentase	
	2004 ¹⁾	2005 ²⁾	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	2.525.242	2.721.353	51,52	52,68
2. Pertambangan	12.926	10.965	0,26	0,21
3. Industri	389.795	310.464	7,95	6,01
4. Listrik, Gas dan Air	21.612	13.154	0,44	0,25
5. Bangunan	183.021	208.976	3,73	4,05
6. Perdagangan	891.744	912.913	18,19	17,67
7. Angkutan	297.389	328.101	6,07	6,35
8. Keuangan	44.041	115.361	0,90	2,23
9. Jasa	536.095	544.845	10,94	10,55
Jumlah	4.901.865	5.166.132	100,00	100,00

Sumber : Sakernas 2004-2005, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan:

1) Data Tahun 2004 pelaksanaan survei SAKERNAS bulan Agustus

2) Data Tahun 2005 pelaksanaan survei SAKERNAS bulan Pebruari

Tabel 2.10.
Persentase Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tahun 2000-2004

KABUPATEN / KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI+PEREMPUAN			
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
01. Nias	95.40	82.20	47.60	13.79	91.31	81.88	35.43	7.70	93.47	82.05	41.16	10.34
02. Mand. Natal	97.26	88.96	50.88	12.76	97.47	82.12	68.64	7.66	97.36	85.58	60.93	9.93
03. Tap. Selatan ^{x)}	97.13	92.18	66.11	5.06	97.83	91.23	63.50	1.60	97.47	91.73	64.92	3.27
04. Tap. Tengah	93.54	78.71	56.49	7.19	97.95	85.97	58.91	8.20	95.70	82.05	57.57	7.72
05. Tap. Utara	100.00	97.87	79.84	12.03	100.00	99.07	89.89	16.48	100.00	98.39	83.85	13.77
06. Toba Samosir	99.48	98.48	90.41	14.54	98.19	100.00	96.05	30.43	98.80	99.20	93.09	20.87
07. Labuhan Batu	98.02	92.02	70.35	3.08	98.52	88.85	61.93	1.05	98.28	90.62	66.65	2.07
08. Asahan	98.28	82.34	48.78	4.63	98.57	87.92	51.76	6.38	98.42	85.19	50.23	5.49
09. Simalungun	97.68	89.97	66.34	13.35	98.61	91.91	75.84	8.44	98.17	90.91	71.17	10.92
10. D a i r i	99.16	93.13	71.73	5.85	98.52	92.80	82.60	11.89	98.86	92.98	76.52	8.63
11. K a r o	98.80	93.35	66.07	5.47	100.00	98.60	81.51	13.22	99.33	95.73	74.04	8.97
12. Deli Serdang	97.37	92.36	58.22	14.26	96.99	84.26	65.68	7.92	97.18	88.06	62.21	11.02
13. Langkat	96.08	89.49	62.99	6.59	97.18	89.50	60.28	6.56	96.61	89.49	61.74	6.58
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	93.56	95.79	65.09	6.70	98.00	91.35	77.01	11.26	95.77	93.47	70.47	8.79
72. Tanjung Balai	98.29	83.23	51.92	8.10	98.97	91.77	62.55	9.03	98.59	87.70	56.56	8.53
73. Pematang Siantar	98.73	97.73	88.66	17.29	98.11	97.75	91.86	21.71	98.42	97.74	90.16	19.65
74. Tebing Tinggi	97.37	87.14	68.42	9.89	98.82	95.24	79.79	7.01	98.13	91.56	74.07	8.55
75. Medan	98.72	91.67	77.52	20.60	98.42	95.83	75.32	22.90	98.58	93.75	76.31	21.77
76. Binjai	98.17	92.96	78.47	17.44	96.85	92.41	73.25	20.67	97.52	92.69	75.66	19.10
77. Padang Sidempuan	97.13	91.09	74.53	18.20	99.09	95.00	78.29	21.90	97.99	93.16	76.16	20.27
SUMUT (2004)	97.63	90.33	65.41	12.10	97.66	90.24	67.44	11.41	97.64	90.28	66.42	11.75
2003	97.99	87.43	61.38	12.69	98.53	89.67	65.08	11.70	98.25	88.51	63.19	12.20
2002	96.91	86.46	63.46	12.82	97.01	88.28	61.40	14.40	96.96	87.32	62.49	13.61
2001	97.59	88.34	62.66	14.34	97.87	90.17	64.77	12.96	97.72	89.19	63.67	13.61
2000	96.76	86.38	62.93	16.12	97.14	87.09	63.63	15.59	96.94	86.71	63.28	15.85

Sumber : Hasil SUSENAS 2000-2004 dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat 2004, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.11.
Persentase Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2004

KABUPATEN/ KOTA	PENDUDUK 10 + YANG BUTA HURUF			PENDUDUK BUTA HURUF MENURUT KELOMPOK UMUR			
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	10-18	19-49	50-64	65+
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	8.04	16.34	12.41	4.77	10.09	32.40	52.03
02. Mand. Natal	1.12	2.27	1.71	0.34	0.70	3.75	13.80
03. Tap. Selatan	0.41	0.80	0.61	0.17	0.09	1.40	7.54
04. Tap. Tengah	2.57	6.09	4.35	2.44	2.56	9.03	30.13
05. Tap. Utara	0.88	2.32	1.58	0.14	0.20	3.82	10.44
06. Toba Samosir	1.24	4.42	2.83	0.44	0.11	5.84	21.13
07. Labuhan Batu	1.16	2.69	1.91	0.71	0.89	7.14	14.00
08. Asahan	2.51	7.83	5.17	0.28	2.42	10.99	43.74
09. Simalungun	1.62	5.68	3.67	0.31	1.28	6.58	31.44
10. Dalri	1.83	5.25	3.50	0.16	1.40	9.91	23.07
11. Karo	2.19	3.62	2.91	0.00	0.92	5.84	31.27
12. D. Serdang	1.02	4.44	2.76	0.59	1.21	7.38	26.05
13. Langkat	1.84	4.54	3.16	0.86	0.81	9.14	34.15
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	0.47	1.13	0.80	0.33	0.16	3.41	9.84
72. Tanjung Balai	0.35	1.85	1.08	0.00	0.32	2.39	14.29
73. Pem. Siantar	0.38	1.10	0.74	0.19	0.41	0.34	7.69
74. Tebing Tinggi	0.69	2.35	1.54	0.41	0.40	6.00	12.20
75. Medan	0.45	1.35	0.91	0.34	0.58	1.06	10.24
76. Binjai	0.53	3.23	1.89	0.57	0.60	3.69	19.54
77. Padang Sidempuan	0.08	1.20	0.65	0.15	0.11	2.61	8.46
SUMUT (2004)	1.54	4.34	2.95	0.73	1.46	7.16	23.81
2003	1.02	4.04	2.80	0.60	1.48	6.72	22.70
2002	1.90	4.91	3.40	0.74	1.79	7.42	28.75
2001	1.46	5.03	3.25	0.40	1.42	9.56	29.98
2000	1.81	4.71	3.26	-	-	-	-

Sumber : Hasil SUSENAS 2004 dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat 2004, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.12.
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999, dan 2002-2004

KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH (000 orang)				PERSENTASE			
	1999	2002	2003	2004	1999	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
01. Nias	393,6	224,0	226.1	135.8	56,99	31,42	32.41	31.58
02. Mandailing Natal	x	88,1	85.3	80.2	x	23,77	23.08	21.31
03. Tapanuli Selatan	140,0	165,9	173.4	135.5 ^r	12,40	21,87	22.67	22.08
04. Tapanuli Tengah	54,5	74,7	85.8	87.1	21,06	29,89	31.50	31.47
05. Tapanuli Utara	101,9	85,6	87.0	48.9	14,00	20,89	21.33	19.16
06. Toba Samosir	x	74,1	62.6	32.2	x	24,03	21.92	19.21
07. Labuhan Batu	150,0	130,4	143.7	131.3	16,49	15,06	15.78	14.16
08. Asahan	167,4	158,4	144.7	129.6	17,47	15,66	14.61	12.91
09. Simalungun	180,9	163,1	153.5	146.3	20,76	18,87	18.99	17.94
10. Dairi	48,4	72,9	66.3	54.6	16,06	24,66	22.89	21.16
11. Karo	14,4	67,1	62.5	62.1	5,02	23,20	20.35	20.00
12. Deli Serdang	201,6	203,8	170.6	117.7	10,46	9,98	8.30	7.72
13. Langkat	174,2	194,4	199.5	189.2	19,54	20,60	21.21	19.89
14. Nias Selatan	x	x	x	90.2	x	x	x	32.15
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	30.7	x	x	x	20.11
16. Pakpak Barat	x	x	x	7.7	x	x	x	22.62
17. Samosir	x	x	x	26.2	x	x	x	21.89
18. Serdang Bedagai	x	x	x	47.8	x	x	x	8.20
71. Sibolga	10,8	8,5	8.0	7.8	13,30	10,10	9.34	9.01
72. Tanjung Balai	7,8	20,0	19.1	18.6	6,66	14,62	13.19	12.53
73. Pematang Siantar	49,9	30,3	27.2	26.2	20,91	12,28	12.14	11.55
74. Tebing Tinggi	17,8	15,1	14.6	13.5	12,89	11,94	11.01	10.10
75. Medan	240,0	93,2	143.5	142.6	11,81	4,80	7.25	7.13
76. Binjai	19,4	14,3	16.0	14.7	8,75	6,14	7.05	6.40
77. Padang Sidempuan	x	x	x	23.6 ^r	x	x	x	13.65
SUMATERA UTARA	1.972,7	1.883,9	1.889,4	1.800,1	16,74	15,84	15,89	14,93

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

r) Angka Perbaikan

Tabel 2.13.
Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR) dan Angka Harapan Hidup (e₀)
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2000 dan 2004-2005

KABUPATEN/ KOTA	TFR			IMR			e ₀		
	2000	2004*)	2005**)	2000	2004*)	2005**)	2000	2004	2005**)
[1]	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nias	3,47	3,18	2,98	52,5	41,0	36,1	63,9	67,9	68,0
02. Mandailing Natal	x	3,35	3,09	x	57,0	56,6	x	62,5	62,8
03. Tapanuli Selatan	3,61	3,40	3,05	50,0	49,0	34,0	64,7	66,4	66,6
04. Tapanuli Tengah	3,78	3,39	3,21	42,0	38,3	37,7	66,5	66,8	66,8
05. Tapanuli Utara	3,82	3,48	3,29	51,0	41,5	37,3	64,5	66,9	66,9
06. Toba Samosir	x	3,51	3,32	x	43,0	35,7	x	68,9	69,9
07. Labuhan Batu	3,65	3,29	3,09	51,6	48,0	47,6	64,0	66,1	66,2
08. Asahan	3,44	3,17	3,02	52,6	48,0	45,2	63,9	67,7	67,8
09. Simalungun	3,10	3,01	2,67	40,5	36,0	34,6	67,0	67,5	67,6
10. Dairi	3,79	3,36	3,15	56,3	43,0	36,1	61,1	66,2	66,4
11. Karo	2,69	2,58	2,41	22,3	18,6	16,6	72,9	70,1	69,7
12. Deli Serdang	2,82	2,77	2,52	35,5	32,0	30,8	68,1	68,0	68,0
13. Langkat	2,83	2,78	2,53	31,0	27,0	26,6	69,6	68,2	68,8
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x	67,4	67,5
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x	66,2	66,2
16. Pakpak Barat	x	x	x	x	x	x	x	66,0	66,2
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x	67,9	68,9
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x	67,2	67,2
71. Sibolga	3,16	3,05	2,70	31,3	29,0	27,6	69,2	69,0	69,0
72. Tanjung Balai	3,36	3,19	3,00	60,0	45,7	38,7	62,8	68,1	68,2
73. Pematang Siantar	2,56	2,49	2,27	22,5	20,0	19,1	71,8	71,0	71,3
74. Tebing Tinggi	2,73	2,58	2,37	24,0	23,0	23,0	71,7	70,1	70,3
75. Medan	2,44	2,37	2,19	30,0	23,0	18,3	69,6	69,9	69,9
76. Binjai	2,74	2,56	2,32	28,0	25,2	23,3	70,5	70,1	70,2
77. Padang Sidempuan	x	2,70	2,67	x	35,0	33,6	x	68,1	68,3
SUMATERA UTARA	3,16	2,96	2,53	41,0	36,7	34,2	66,7	68,2	68,3

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : *) Angka Sementara, **) Angka estimasi x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.14.
Persentase Balita Usia 0 – 59 Bulan Menurut Status Gizi dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2003

KABUPATEN/ KOTA	STATUS GIZI				Jumlah
	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Normal	Gizi Lebih	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	15.50	20.16	60.21	4.13	100.00
02. Mandailing Natal	12.56	11.16	75.81	0.47	100.00
03. Tapanuli Selatan	1.58	16.60	79.45	2.37	100.00
04. Tapanuli Tengah	17.71	23.43	56.86	2.00	100.00
05. Tapanuli Utara	14.63	25.00	58.23	2.13	100.00
06. Toba Samosir	9.02	26.32	63.53	1.13	100.00
07. Labuhan Batu	18.93	19.82	59.76	1.48	100.00
08. Asahan	9.35	26.35	61.76	2.55	100.00
09. Simalunqun	14.23	13.85	64.62	7.31	100.00
10. D a i r i	19.09	16.18	60.17	4.56	100.00
11. K a r o	11.43	10.95	75.71	1.90	100.00
12. Deli Serdang	11.80	23.31	60.67	4.21	100.00
13. Langkat	24.88	22.49	52.63	0.00	100.00
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x
16. Pakpak Barat	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x
71. Sibolga	12.61	9.66	77.73	0.00	100.00
72. Tanjung Balai	10.54	8.65	78.11	2.70	100.00
73. Pematang Siantar	2.98	12.77	83.40	0.85	100.00
74. Tebing Tinggi	4.27	11.11	84.62	0.00	100.00
75. Medan	16.00	25.25	56.75	2.00	100.00
76. Binjai	10.40	19.08	65.32	5.20	100.00
77. Padang Sidempuan	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	12.76	18.67	66.14	2.44	100.00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : x) Tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.15.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPJ), Indeks Pemberdayaan Gender (IDJ), dan Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) Menurut Provinsi Tahun 1996, 1999, 2002 dan 2004

PROVINSI	IPM				IPJ			IDJ			IKM		
	1996	1999	2002	2004	1996	1999	2002	1996	1999	2002	1996	1999	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
11. Nanggoe Aceh Darussalam	69,4	65,3	71,0	68,7	63,6	59,0	62,5	57,3	52,4	52,5	28,6	31,1	31,0
12. Sumatera Utara	70,5	66,6	68,6	71,4	65,0	61,2	61,4	62,5	47,3	48,3	22,9	23,6	23,2
13. Sumatera Barat	69,2	65,8	66,9	70,5	63,3	60,7	60,0	61,9	51,5	54,1	23,6	25,7	23,6
14. Riau	70,6	67,3	68,7	72,2	56,4	53,1	56,4	52,2	38,1	40,3	30,9	34,1	26,4
15. Jambi	69,3	65,4	66,4	70,1	58,8	54,6	52,4	64,7	46,8	46,8	26,1	27,4	25,3
16. Sumatera Selatan	68,0	63,9	65,9	69,6	58,5	52,4	55,3	58,2	41,7	56,8	26,0	26,8	27,9
17. Bengkulu	68,4	64,8	66,0	69,9	64,4	59,4	59,0	66,4	56,5	51,0	21,7	28,9	25,1
18. Lampung	67,6	63,0	65,8	68,4	59,6	57,0	56,8	61,4	48,2	41,7	23,9	29,7	25,1
19. Bangka Belitung	-	-	65,8	69,6	-	-	48,2	-	-	33,1	-	-	25,0

Sumber: Badan Pusat Statistik

Keterangan : Untuk Data IPJ, IDJ dan IKM tahun 2004 belum tersedia

Tabel 2.16.
Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 1999, 2002, 2003 dan 2004

Kabupaten/ Kota	KOMPONEN				IPM
	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Angka Melek Huruf (Persen)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Konsumsi Perkapita Disesuaikan (Ribu Rp.)	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	67,9	86,0	6,0	589,4	65,0
02. Mandailing Natal	62,5	98,1	7,3	612,9	67,5
03. Tapanuli Selatan	66,4	99,3	8,7	612,8	71,0
04. Tapanuli Tengah	66,8	95,4	7,8	595,9	68,4
05. Tapanuli Utara	66,9	98,1	8,7	612,2	70,9
06. Toba Samosir	68,9	96,6	9,7	630,2	73,8
07. Labuhan Batu	66,1	97,9	8,1	619,1	70,6
08. Asahan	67,7	94,0	7,1	617,3	69,7
09. Simalungun	67,5	95,8	8,4	611,1	70,5
10. Dairi	66,2	95,7	8,1	616,5	69,9
11. Karo	70,1	96,6	8,8	609,9	72,3
12. Deli Serdang	68,0	96,8	8,6	617,7	71,6
13. Langkat	68,2	96,5	8,5	606,3	70,7
14. Nias Selatan	67,4	84,4	5,9	574,1	63,1
15. Humbang Hasundutan	66,2	97,7	8,5	597,2	69,1
16. Pakpak Bharat	66,0	95,2	8,0	599,4	68,3
17. Samosir	67,9	96,4	9,4	612,5	71,7
18. Serdang Bedagai	67,2	96,0	8,5	606,4	70,0
71. Sibolga	69,0	99,2	9,4	612,7	72,9
72. Tanjung Balai	68,1	98,7	8,3	606,1	71,0
73. Pematang Siantar	71,0	99,2	10,6	619,0	75,4
74. Tebing Tinggi	70,1	98,3	9,5	620,6	74,0
75. Medan	69,9	99,0	10,6	618,6	74,7
76. Binjai	70,1	98,0	9,5	620,8	74,0
77. Padang Sidempuan	68,1	99,3	9,6	613,5	72,6
SUMUT (2004)	68,2	96,6	8,4	616,0	71,4
2003	68,0	96,8	8,6	619,5	69,8
2002	67,1	95,9	8,4	589,6	68,6
1999	67,1	95,8	8,0	568,7	66,6

Sumber : BPS Propinsi Sumatera Utara

Kategori: - Rendah : (IPM < 50)

- MB : Menengah Bawah (50 ≤ IPM < 66)

- MA : Menengah Atas (66 ≤ IPM < 80) - Tinggi : (IPM ≥ 80)

Tabel 2.17.
Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Kondisi Fisik Perumahan Tahun 2000 dan 2004

KABUPATEN/ KOTA	JENIS ATAP TERBANYAK (Seng/Beton/Genteng)		JENIS LANTAI TERLUAS (Bukan tanah)		JENIS DINDING TERBANYAK (Tembok)	
	2000	2004	2000	2004	2000	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	47.92	53.76	89.51	88.09	16.93	19.75
02. Mandailing Natal	x	95.52	x	99.24	x	23.63
03. Tapanuli Selatan	95.99	97.04	99.14	98.67	29.85	21.99
04. Tapanuli Tengah	78.40	74.82	98.99	93.20	18.93	22.38
05. Tapanuli Utara	98.64	98.92	99.10	97.82	17.42	18.09
06. Toba Samosir	x	99.05	x	97.46	x	23.65
07. Labuhan Batu	90.77	93.07	91.21	94.66	24.62	32.89
08. Asahan	76.08	79.23	95.16	96.50	38.45	43.23
09. Simalungun	94.64	95.86	93.56	95.53	28.65	40.08
10. Dairi	98.93	98.65	96.31	95.83	13.16	13.99
11. Karo	98.67	98.43	97.51	98.43	25.80	40.39
12. Deli Serdang	86.25	89.90	93.52	96.54	58.66	57.25
13. Langkat	80.64	75.23	89.75	87.19	32.27	31.46
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Barat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	91.01	92.19	98.85	97.74	35.94	37.85
72. Tanjung Balai	82.37	87.07	99.78	99.67	32.49	36.05
73. Pematang Siantar	83.69	91.11	98.51	98.85	52.24	65.13
74. Tebing Tinggi	84.59	90.62	98.68	98.36	55.26	59.21
75. Medan	97.21	97.08	99.24	97.92	70.05	74.17
76. Binjai	95.31	93.70	99.41	97.96	53.39	71.28
77. Padang Sidempuan	x	99.84	x	97.68	x	59.39
SUMATERA UTARA	87.83	88.97	95.36	95.67	41.08	44.09

Sumber : Hasil SUSENAS 2000 dan 2004 dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat 2000 dan 2004, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : x) Tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.18.
Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Fasilitas Perumahan, 2000 dan 2004

KABUPATEN/ KOTA	SUMBER PENERANGAN (Listrik PLN)		SUMBER AIR MINUM (Ledeng/Air Kemasan)		TEMPAT PEMBUANGAN TINJA (Tangki)	
	2000	2004	2000	2004	2000	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	31.39	38.83	1.95	1.74	3.07	1.68
02. Mandailing Natal	x	65.49	x	5.89	x	9.51
03. Tapanuli Selatan	70.27	66.06	8.27	0.41	12.28	13.18
04. Tapanuli Tengah	61.04	66.52	16.91	22.06	12.75	16.50
05. Tapanuli Utara	88.84	88.63	10.43	12.37	30.49	24.80
06. Toba Samosir	x	96.35	x	12.81	x	38.20
07. Labuhan Batu	75.75	81.88	12.21	12.83	34.63	33.93
08. Asahan	72.85	87.81	11.31	12.58	21.39	32.74
09. Simalunqun	79.86	94.98	30.84	27.96	27.18	33.76
10. Dairi	79.70	79.56	28.10	16.82	30.92	33.99
11. Karo	90.92	91.22	46.03	29.66	44.14	50.57
12. Deli Serdang	95.31	94.88	22.34	13.53	57.62	60.61
13. Langkat	91.40	89.76	10.24	11.49	20.89	32.55
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Barat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	98.19	99.31	87.00	80.21	41.43	36.63
72. Taniung Balai	96.09	93.28	90.59	92.51	67.97	76.37
73. Pematang Siantar	98.68	99.51	92.43	92.93	70.53	87.01
74. Tebing Tinggi	97.70	96.88	21.56	24.01	80.13	80.26
75. Medan	99.07	99.06	66.33	62.81	84.94	84.69
76. Binjai	95.43	96.92	16.49	13.85	68.67	64.94
77. Padang Sidempuan	x	95.01	x	22.01	x	37.72
SUMATERA UTARA	83.86	86.78	28.02	23.41	42.37	45.21

Sumber : Hasil SUSENAS 2000 dan 2004 dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat 2000 dan 2004, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : x) Tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.19.
Persentase Rumah tangga Yang Menggunakan Bahan Bakar/Energi Untuk Memasak, dan Transportasi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2004

KABUPATEN/ KOTA	SUMBER BAHAN BAKAR/ENERGI				
	Minyak Tanah	Gas (LPG)	Bensin	Solar	Kayu Bakar
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	93.94	0.14	1.69	0.00	86.23
02. Mandailing Natal	98.30	1.17	5.57	0.76	66.87
03. Tapanuli Selatan	94.91	0.68	7.31	0.16	80.31
04. Tapanuli Tengah	98.03	1.77	10.12	0.17	65.74
05. Tapanuli Utara	97.02	5.28	15.71	1.59	83.37
06. Toba Samosir	94.82	3.84	10.32	0.16	82.86
07. Labuhan Batu	99.20	0.68	45.32	0.53	53.33
08. Asahan	92.30	3.06	38.29	0.39	40.69
09. Simalungun	95.94	3.59	20.49	0.38	47.06
10. Dairi	94.67	11.03	7.83	0.00	72.41
11. Karo	88.27	9.50	5.00	0.78	34.53
12. Deli Serdang	95.13	6.28	27.96	0.50	15.97
13. Langkat	93.39	3.56	17.40	1.40	47.76
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x
16. Pakpak Barat	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x
71. Sibolga	96.01	11.63	19.79	1.04	6.42
72. Tanjung Balai	95.06	9.44	33.75	0.17	3.88
73. Pematang Siantar	89.80	28.13	40.30	0.33	2.96
74. Tebing Tinggi	90.63	11.51	34.87	0.49	3.29
75. Medan	89.48	18.96	36.46	1.98	0.31
76. Binjai	91.38	11.78	32.19	0.16	5.57
77. Padang Sidempuan	96.98	6.56	14.75	0.10	13.99
SUMATERA UTARA	93.96	7.03	24.51	0.76	38.37

Sumber : Hasil SUSENAS 2004, BPS Provinsi Sumatera Utara

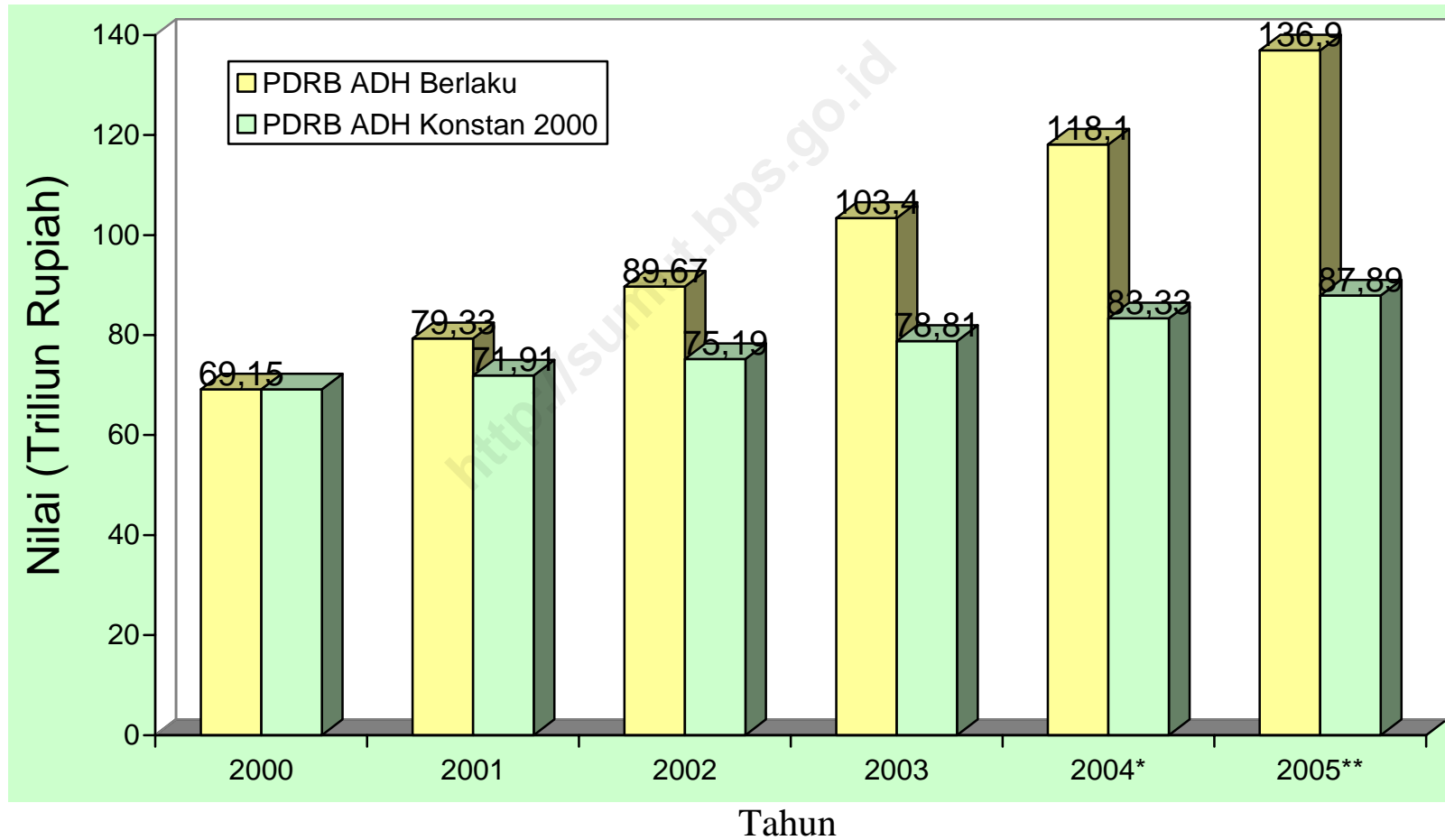
Keterangan : x) Tergabung dengan kabupaten induk

The text 'Bab 3' is displayed in a large, bold, serif font. It is contained within a white rectangular box with a thin black border. This box is layered on top of two other identical boxes behind it, creating a 3D effect. The text is centered within the boxes.

Bab 3

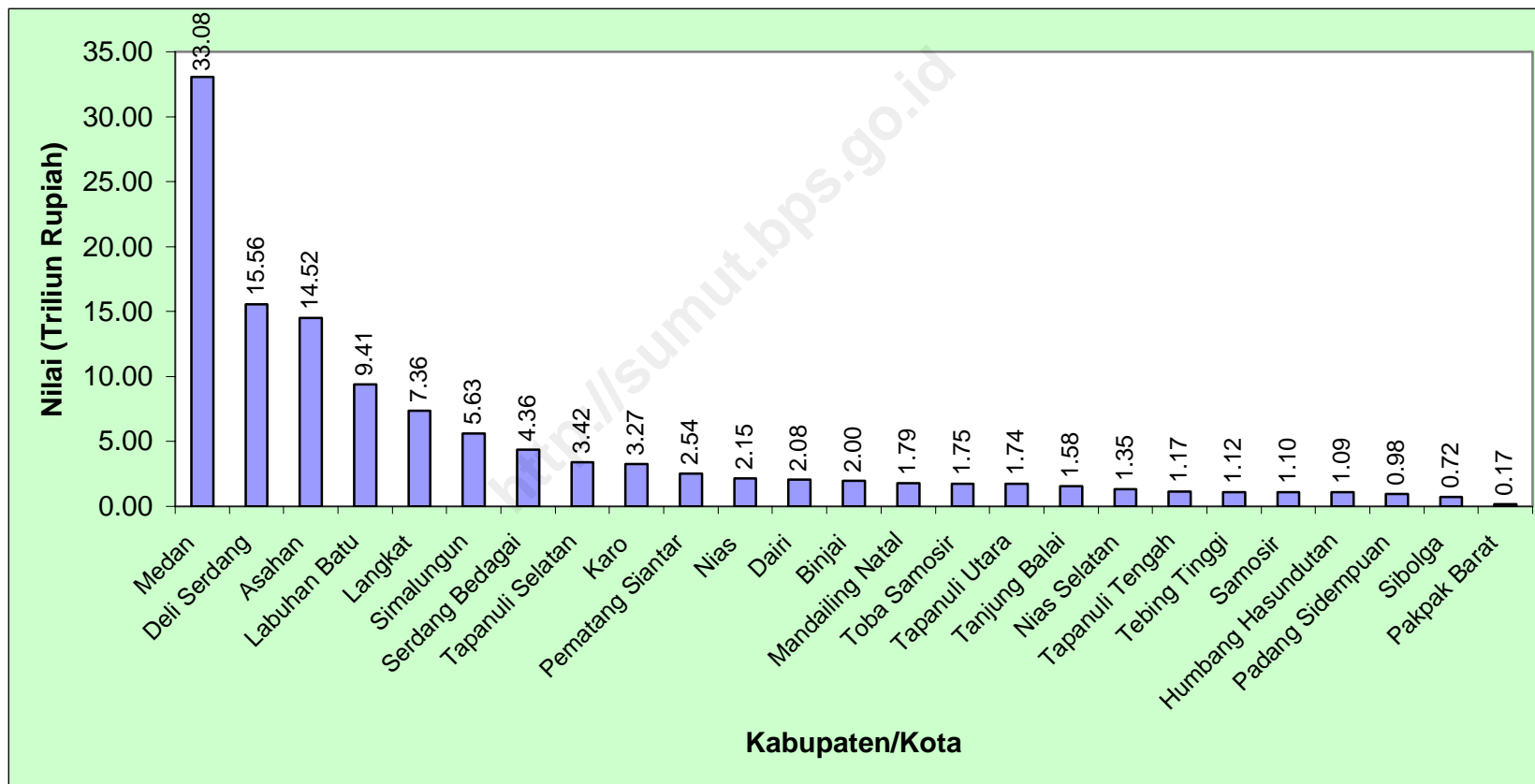
Grafik dan Tabel Kondisi Ekonomi

Grafik 3.1.
PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku dan Konstan '2000
Tahun 2000-2005



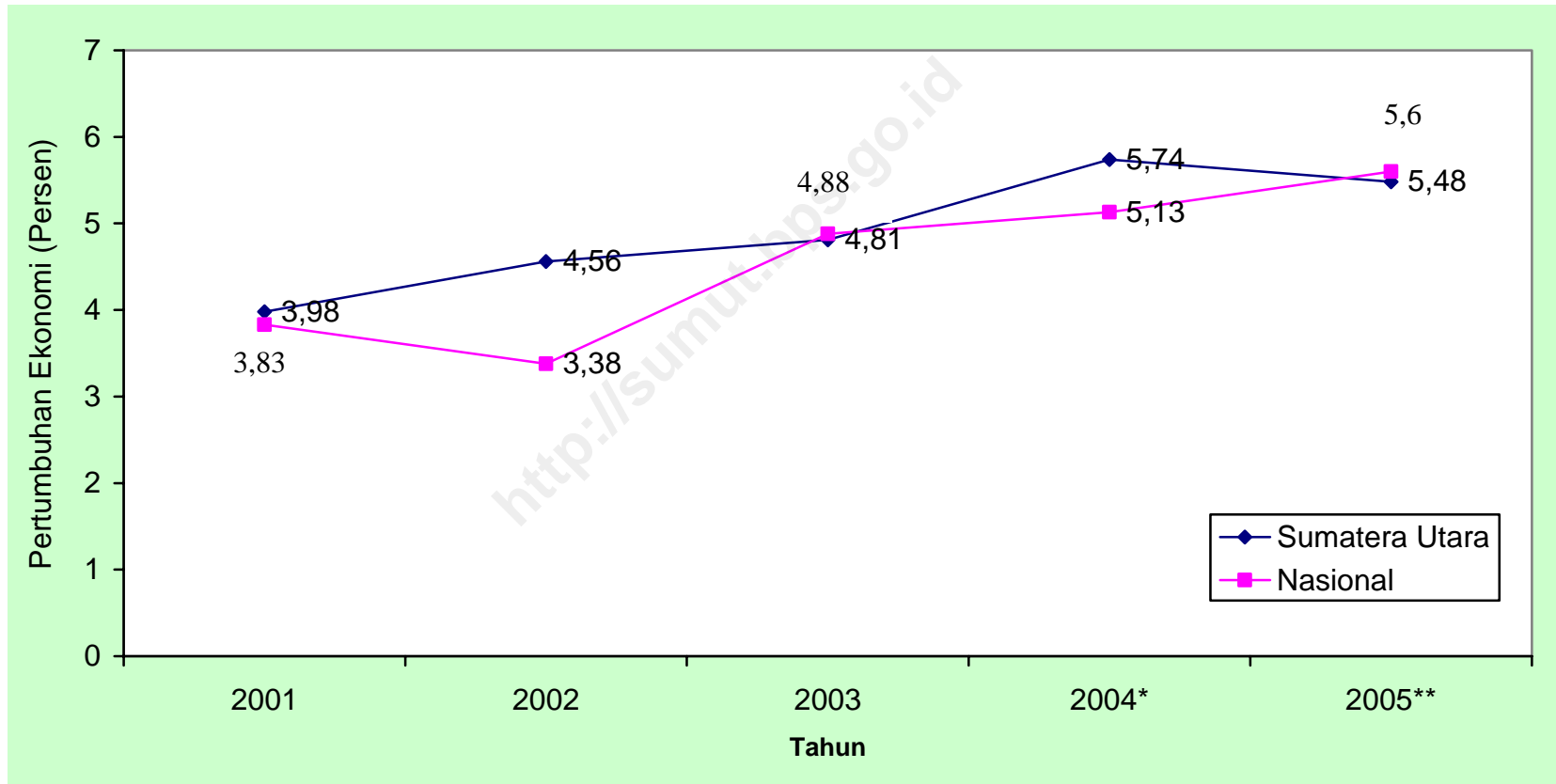
Keterangan: *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Grafik 3.2.
PDRB Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2004 *)



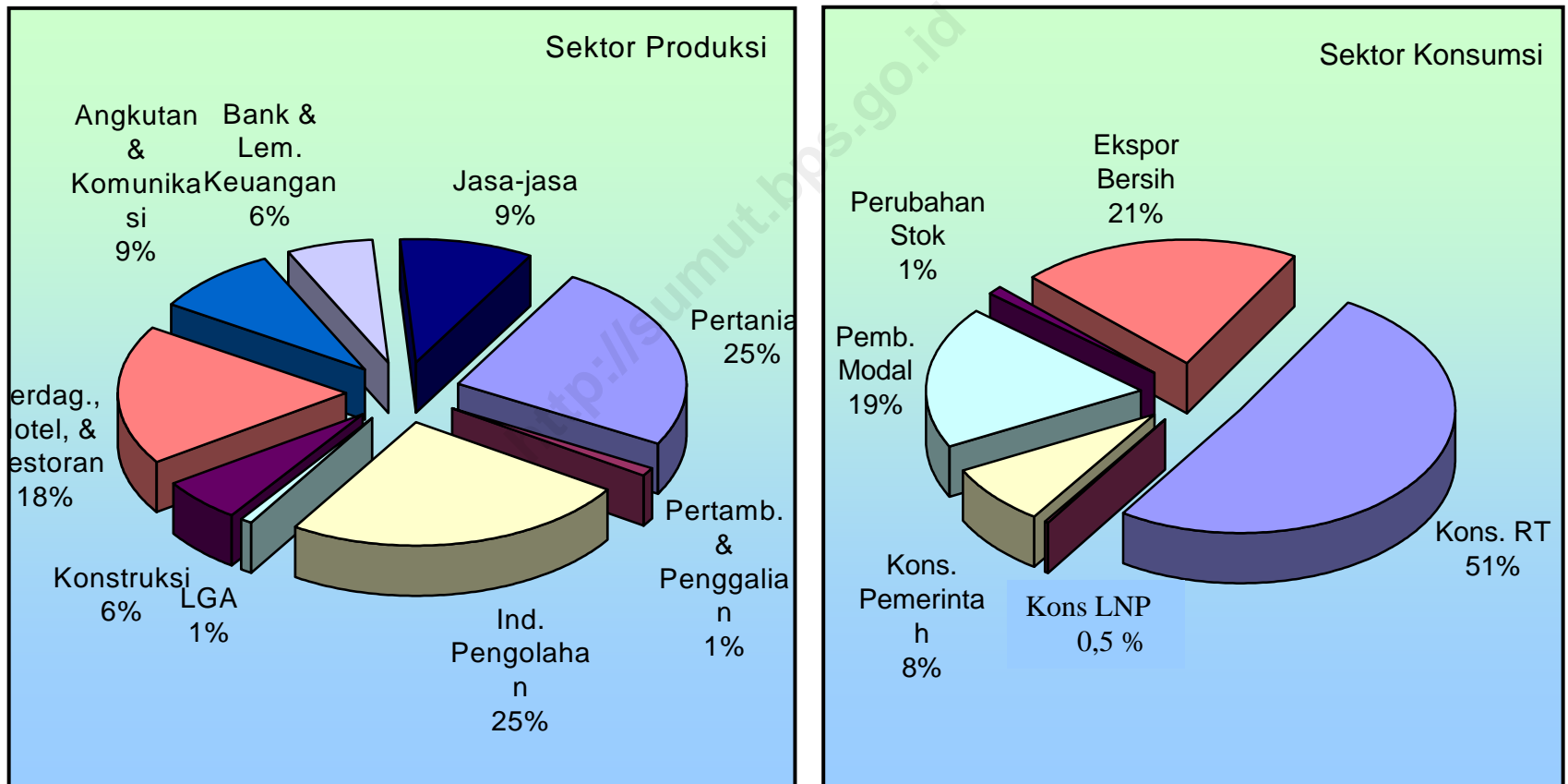
Keterangan: *) Angka Sementara

Grafik 3.3.
Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 2000-2005



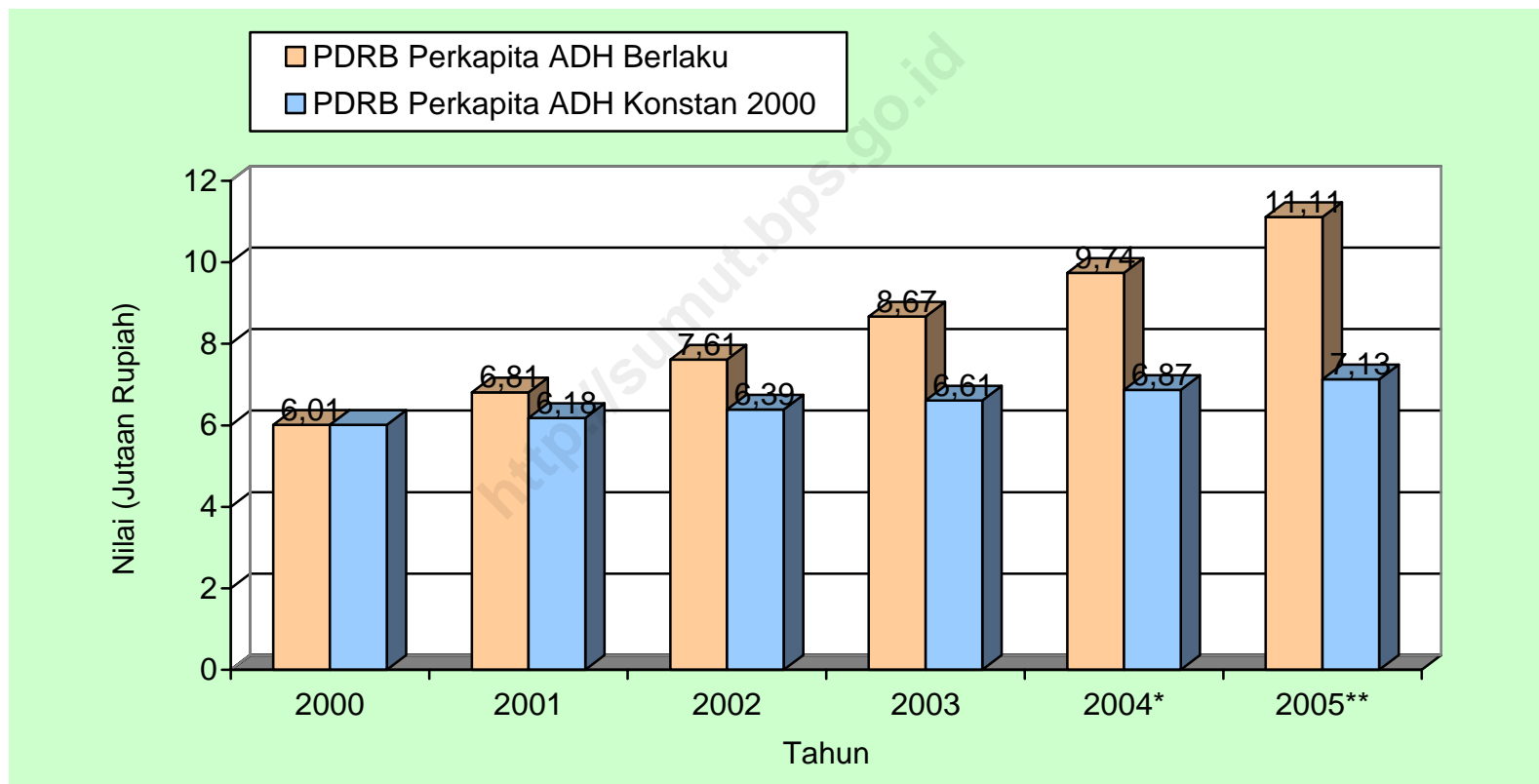
Keterangan: *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Grafik 3.4.
Distribusi PDRB Sumatera Utara Menurut Sektor Produksi dan Konsumsi
Tahun 2005 **)



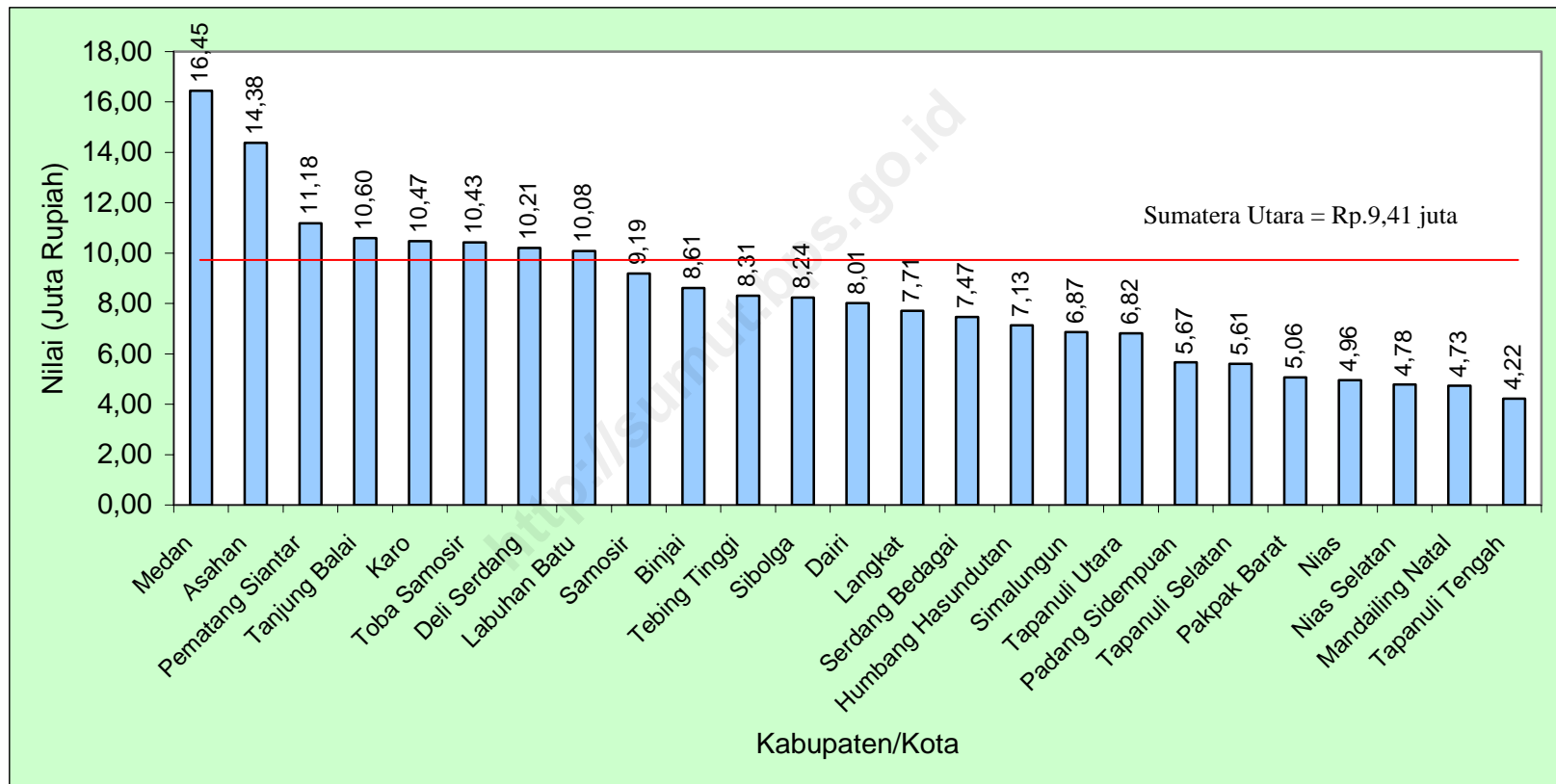
Keterangan: **) Angka Sangat Sementara

Grafik 3.5.
PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku dan Konstan 2000
Tahun 2000-2005



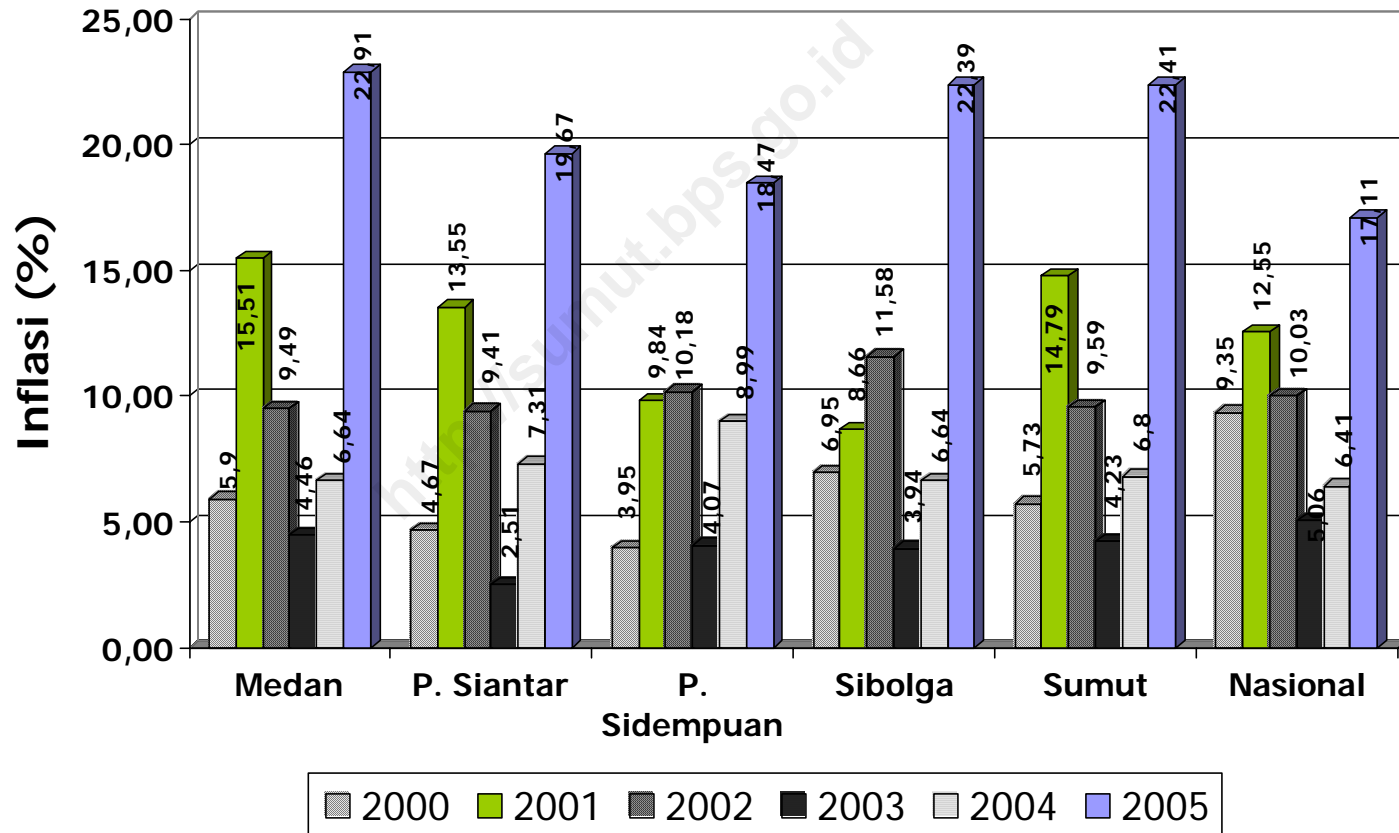
Keterangan: *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Grafik 3.6.
PDRB Perkapita Sumatera Utara ADH Berlaku menurut Kab./Kota
Tahun 2004 *)

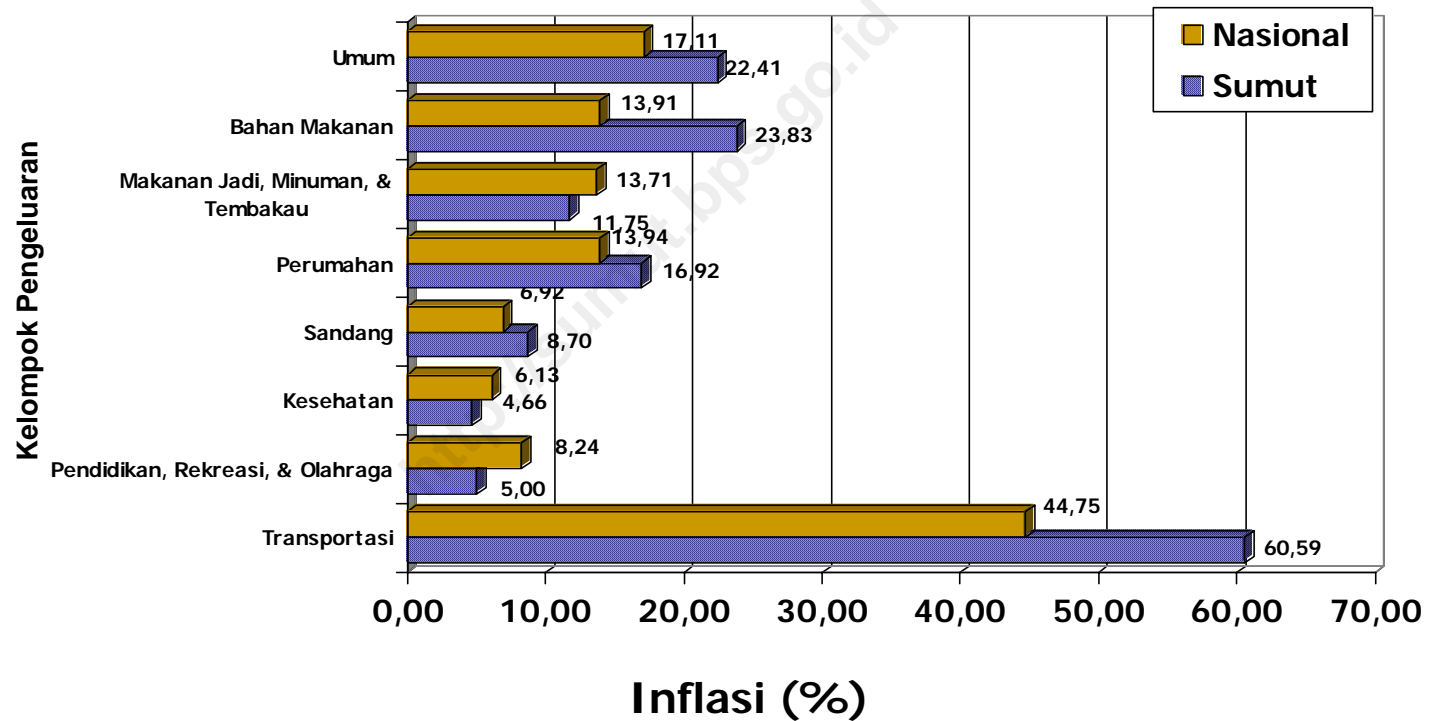


Keterangan: *) Angka Sementara

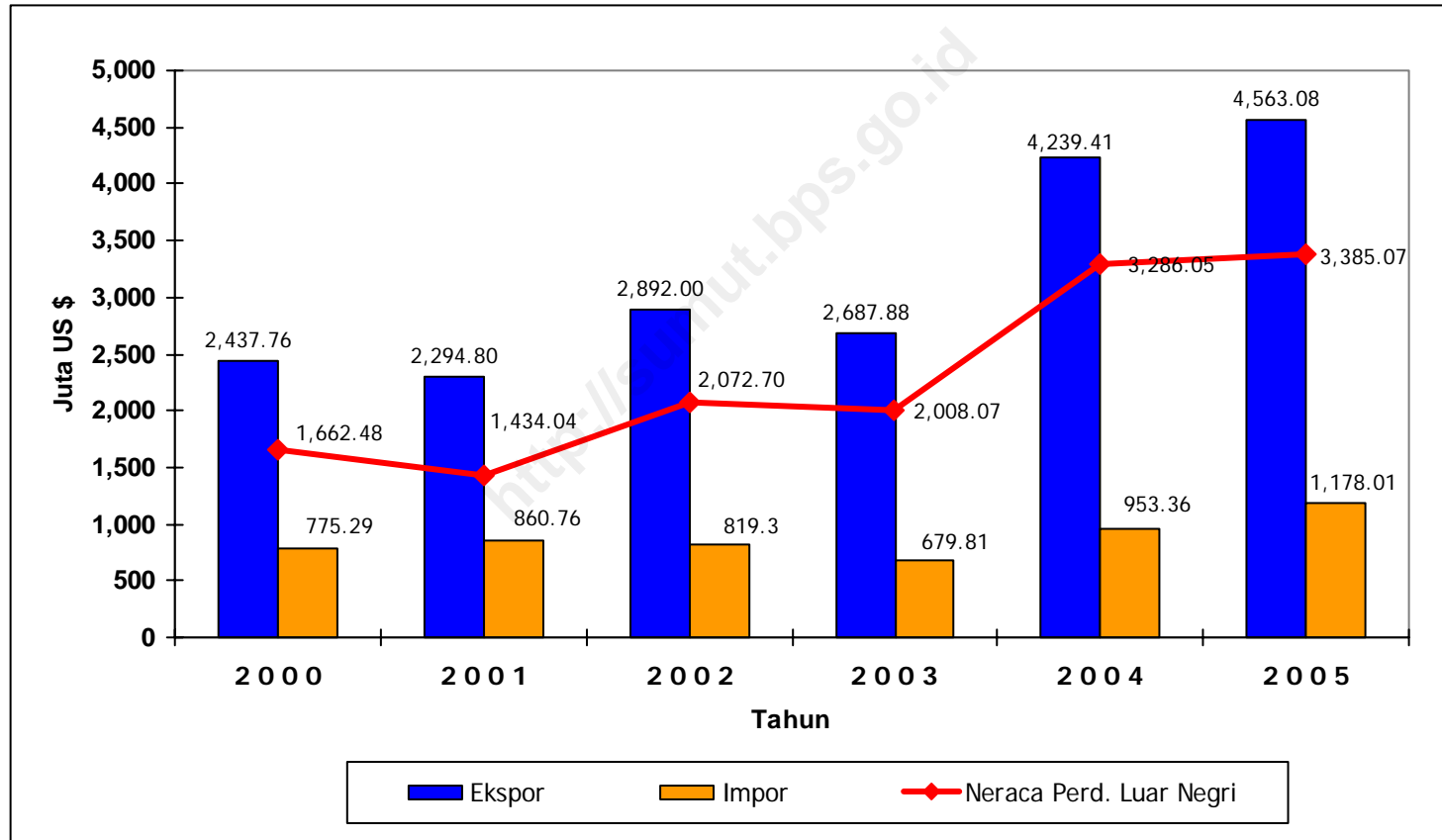
Grafik 3.7.
Inflasi 4 Kota di Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 2000-2005



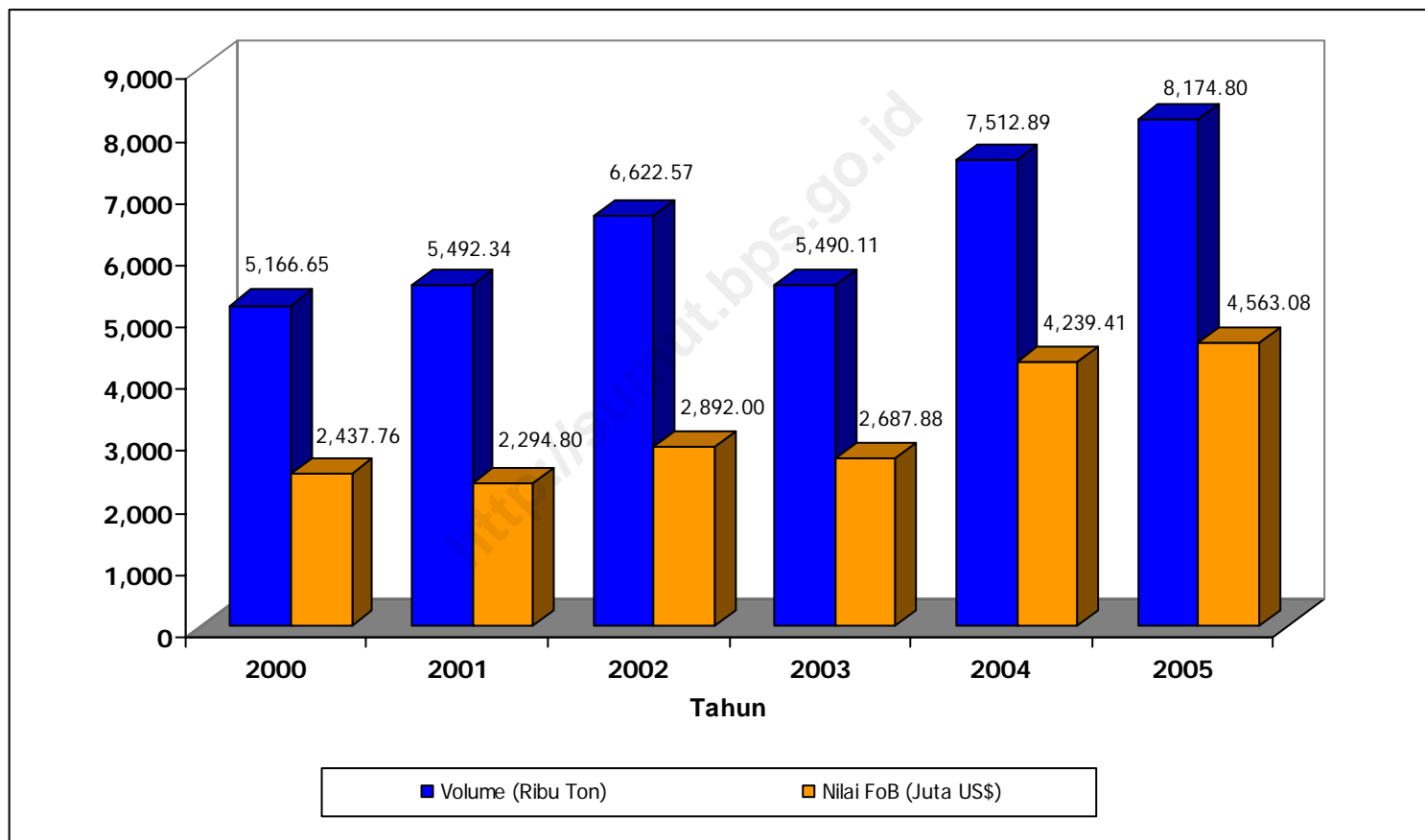
Grafik 3.8.
Inflasi Gabungan 4 Kota Sumatera Utara dan Nasional
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2005



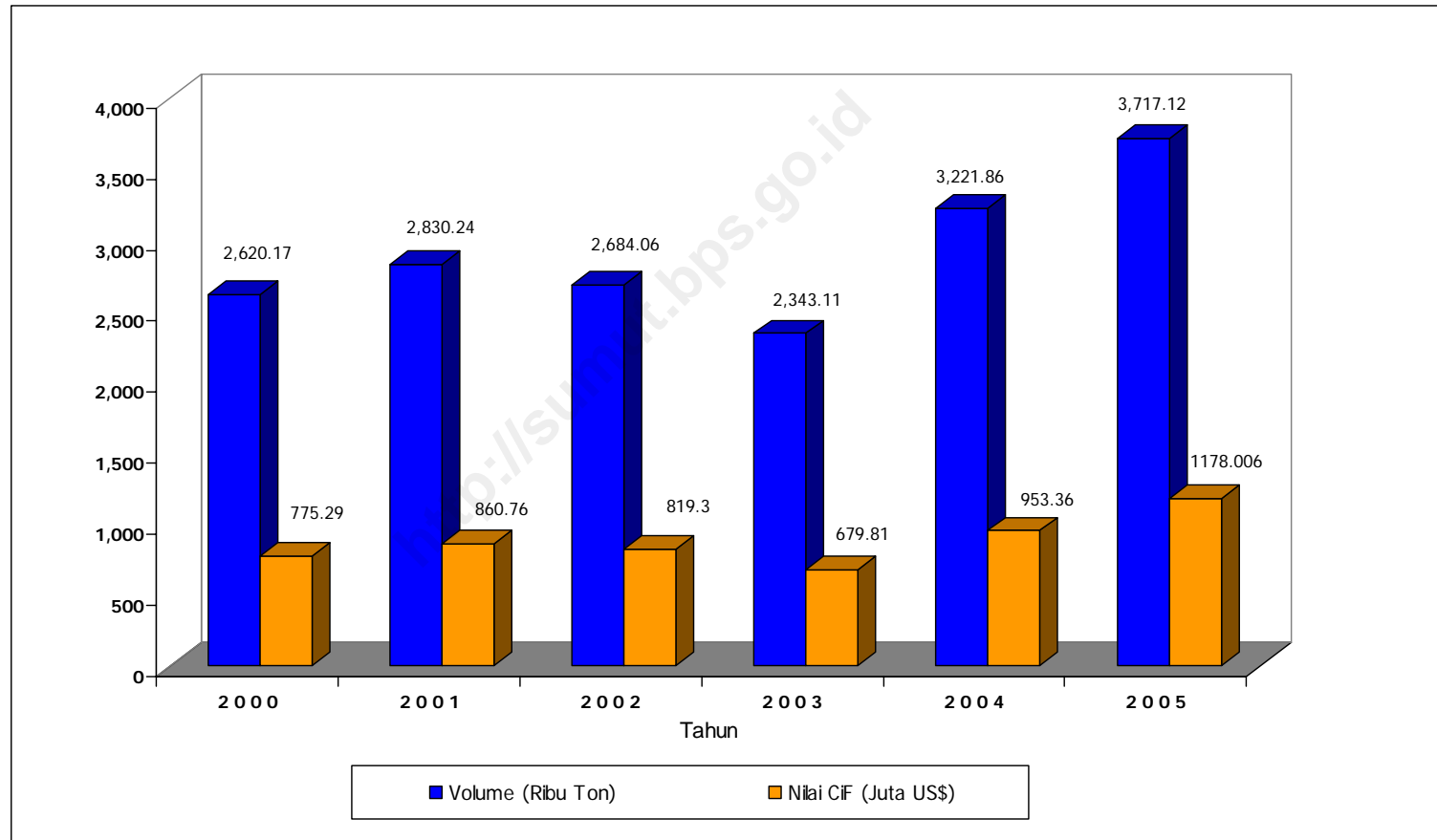
Grafik 3.9.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Tahun 2000-2005



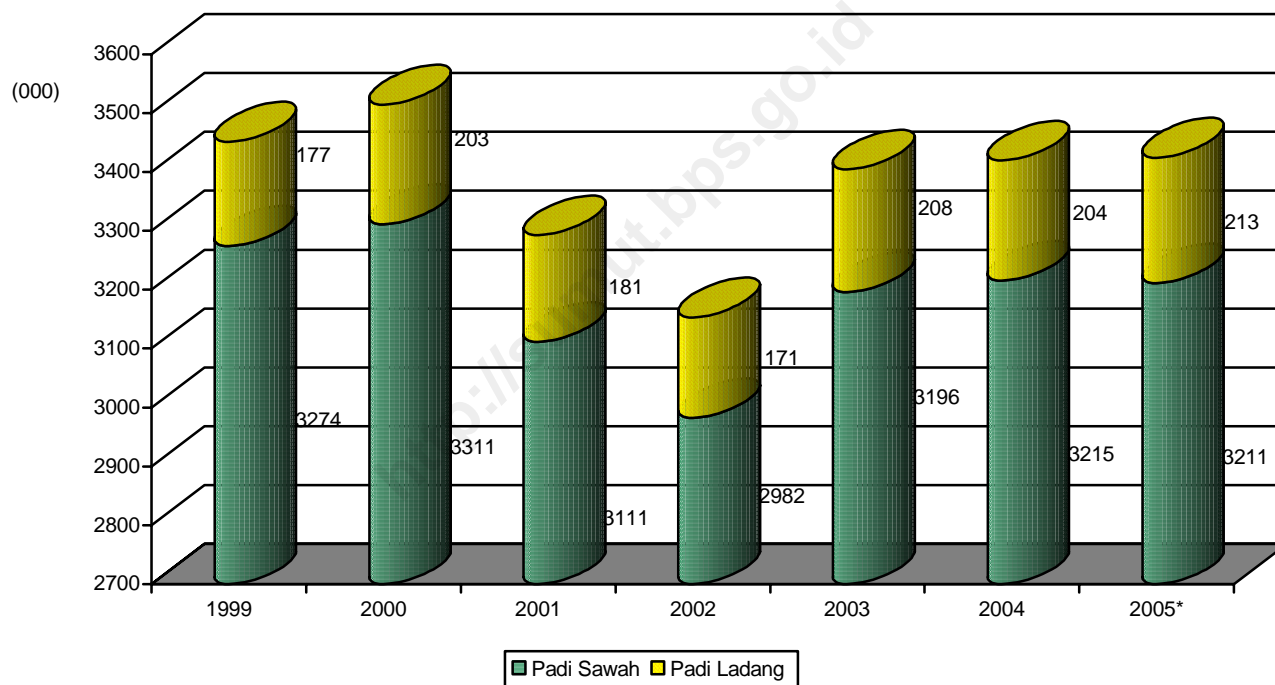
Grafik 3.10.
Volume dan Nilai Ekspor Sumatera Utara Tahun 2000-2005



Grafik 3.11.
Volume dan Nilai Impor Sumatera Utara Tahun 2000-2005

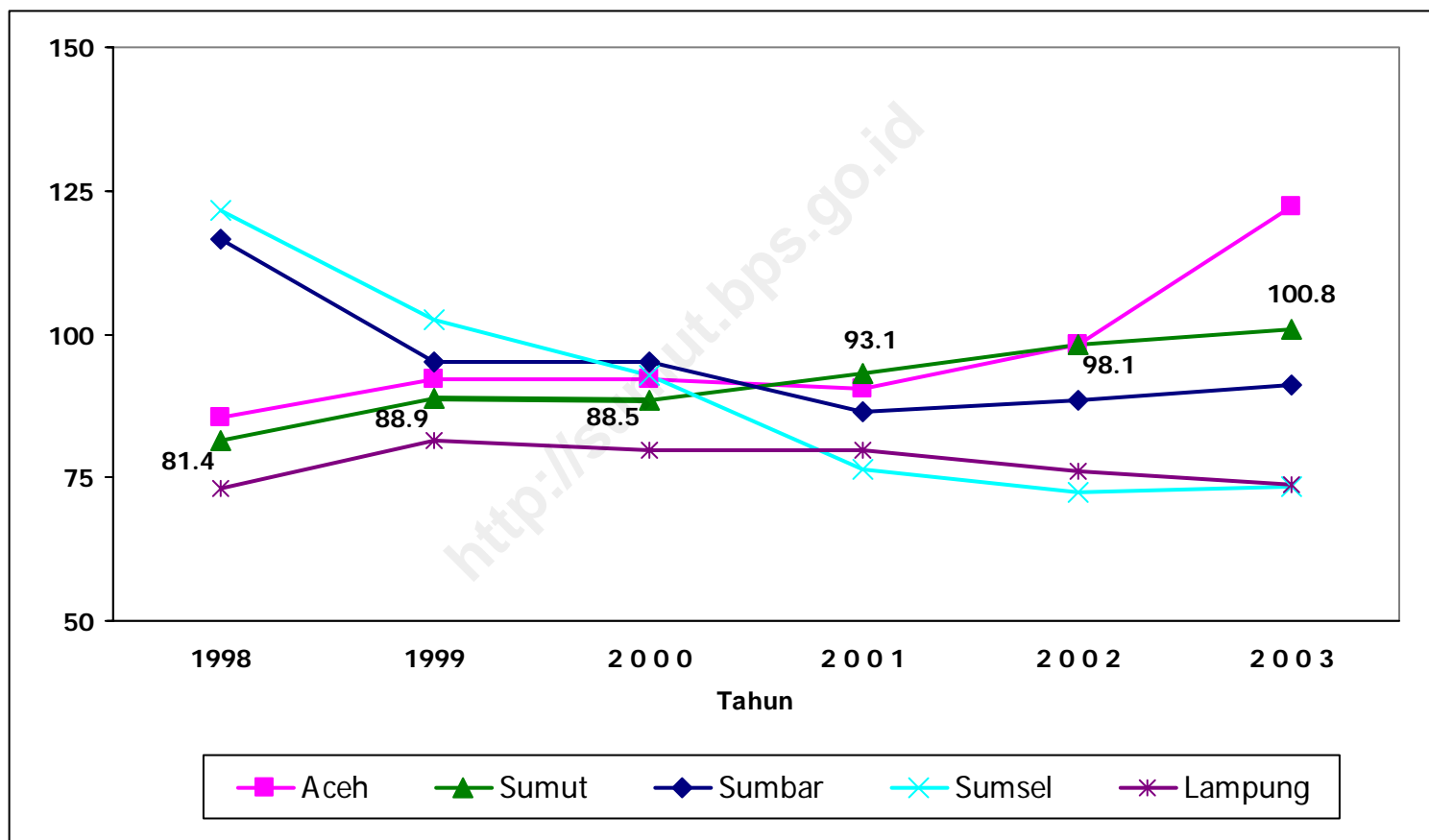


Grafik 3.12.
Produksi Padi Sawah + Ladang di Sumatera Utara
Tahun 1999-2005 (Ton)

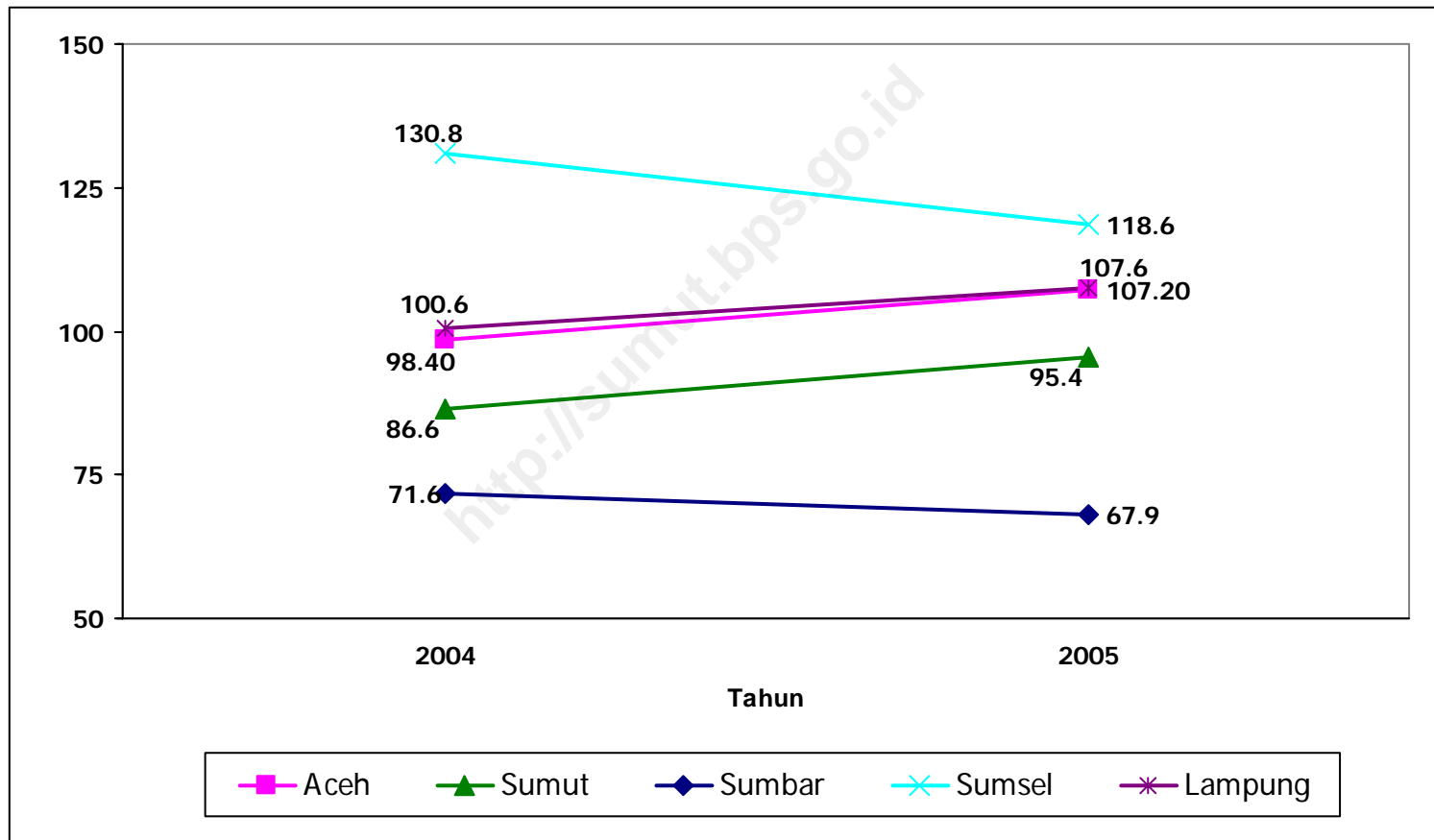


Keterangan: *) Angka Sementara

Grafik 3.13.
Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera
Tahun 1998-2003



Grafik 3.14.
Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera
Tahun 2004^r-2005*
 (Menggunakan metode baru)



r) Angka Revisi (Rata-rata Juni – Desember 2004 dgn metode baru)

* Rata-rata Januari – Oktober 2005

Tabel 3.1.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2000-2005
(Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	18.963,32	21.378,53	24.156,70	25.789,49	28.893,55	33.797,70
2. Pertambangan dan Penggalan	1.314,35	1.192,48	1.121,93	1.216,80	1.382,70	1.641,34
3. Industri Pengolahan	16.926,78	19.527,74	21.253,61	26.131,97	29.946,90	33.837,35
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	529,12	705,36	1.035,13	1.331,84	1.492,12	1.206,98
5. Konstruksi	3.993,30	4.566,35	5.152,05	5.671,18	6.735,75	7.820,78
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	12.761,94	14.790,43	16.579,81	19.106,34	21.856,50	25.162,81
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4.400,38	5.383,27	6.777,85	8.098,61	9.478,01	12.276,14
8. Bank dan Lembaga Keuangan	4.022,79	4.615,80	5.399,74	6.189,41	7.195,31	8.341,88
9. Jasa-jasa	6.242,14	7.171,37	8.193,33	9.865,72	11.119,67	12.818,01
Total	69.154,11	79.331,34	89.670,15	103.401,37	118.100,51	136.903,00

*Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.2.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2000-2005
(Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	18.963,32	19.683,52	20.182,42	20.689,49	21.465,42	21.665,20
2. Pertambangan dan Penggalian	1.314,35	1.151,89	1.146,16	1.130,65	1.009,92	1.032,29
3. Industri Pengolahan	16.926,78	17.618,40	18.504,47	19.298,24	20.337,03	21.281,35
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	529,12	585,70	626,85	660,80	681,20	678,08
5. Konstruksi	3.993,30	4.088,85	4.278,72	4.536,03	4.883,08	5.708,60
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	12.761,94	13.292,56	13.951,00	14.353,39	15.230,32	16.607,18
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4.400,38	4.767,71	5.346,58	5.905,55	6.702,18	7.285,11
8. Bank dan Lembaga Keuangan	4.022,79	4.210,42	4.445,82	4.749,77	5.077,30	5.374,67
9. Jasa-jasa	6.242,14	6.509,31	6.707,12	7.481,69	7.942,51	8.262,32
Total	69.154,11	71.908,36	75.189,14	78.805,61	83.328,95	87.894,80

*Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.3.
Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2001-2005
(Persen)

Lapangan Usaha/Sektor	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	3,80	2,53	2,51	3,75	0,93
2. Pertambangan dan Penggalian	- 12,36	- 0,50	- 1,35	- 10,68	2,22
3. Industri Pengolahan	4,09	5,03	4,29	5,38	4,64
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	10,69	7,03	5,42	3,09	- 0,46
5. Konstruksi	2,39	4,64	6,01	7,65	16,91
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	4,16	4,95	2,88	6,11	9,04
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,35	12,14	10,45	13,49	8,70
8. Bank dan Lembaga Keuangan	4,66	5,59	6,84	6,90	5,86
9. Jasa-jasa	4,28	3,04	11,55	6,16	4,03
Total	3,98	4,56	4,81	5,74	5,48

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4.
Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2000-2005
(Persen)

Lapangan Usaha/Sektor	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	27,42	26,95	26,94	24,94	24,47	24,69
2. Pertambangan dan Penggalan	1,90	1,50	1,25	1,18	1,17	1,20
3. Industri Pengolahan	24,48	24,62	23,70	25,27	25,36	24,72
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,77	0,89	1,15	1,29	1,26	0,88
5. Konstruksi	5,77	5,76	5,75	5,48	5,70	5,71
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	18,45	18,64	18,49	18,48	18,51	18,38
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,36	6,79	7,56	7,83	8,03	8,97
8. Bank dan Lembaga Keuangan	5,82	5,82	6,02	5,99	6,09	6,09
9. Jasa-jasa	9,03	9,04	9,14	9,54	9,42	9,36
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara*

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.5.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan
Tahun 2000-2005
(Milyar Rupiah)

Jenis Penggunaan	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah tangga	40.075,04	45.787,77	52.406,86	57.954,34	63.439,51	69.490,95
- Makanan	25.852,41	29.130,18	32.686,16	35.850,55	38.526,82	41.939,34
- Bukan Makanan	14.222,63	16.657,59	19.720,70	22.103,78	24.912,70	27.551,61
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	299,21	366,37	394,29	497,22	554,80	639,41
3. Konsumsi Pemerintah	4.891,78	4.956,04	5.944,96	8.410,27	9.675,76	10.833,10
4. Pembentukan Modal	9.470,69	11.181,28	12.875,65	15.293,45	19.179,28	25.405,48
5. Perubahan Stok	2.950,03	3.426,24	2.106,19	3.985,97	2.970,06	1.453,57
6. Ekspor	29.178,01	35.016,02	37.700,18	38.145,46	47.144,53	57.937,67
- Luar Negeri	20.487,89	23.569,73	26.674,10	25.100,93	35.929,58	46.962,08
- Antar Provinsi	8.690,12	11.446,29	11.026,08	13.044,53	11.214,95	10.975,59
7. Dikurangi Impor	17.710,65	21.402,39	21.757,98	20.885,34	24.863,41	28.857,18
- Luar Negeri	7.273,65	9.246,80	8.033,68	6.178,37	9.044,54	11.978,79
- Antar Provinsi	10.437,00	12.155,59	13.724,30	14.706,97	15.818,87	16.878,39
Total	69.154,11	79.331,34	89.670,15	103.401,37	118.100,51	136.903,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.6.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Penggunaan
Tahun 2000-2005
(Milyar Rupiah)

Jenis Penggunaan	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah tangga	40.075,04	41.924,74	43.510,95	45.131,88	47.217,51	50.200,91
- Makanan	25.852,41	26.940,31	27.681,71	28.895,09	30.221,30	32.255,83
- Bukan Makanan	14.222,63	14.984,43	15.829,24	16.236,78	16.996,20	17.945,08
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	299,21	331,71	318,57	371,95	391,61	421,81
3. Konsumsi Pemerintah	4.891,78	4.012,99	4.682,13	6.162,58	6.274,07	6.564,98
4. Pembentukan Modal	9.470,69	10.109,18	10.855,95	12.267,67	14.024,42	16.350,65
5. Perubahan Stok	2.950,03	2.014,04	1.485,78	-807,62	-3.296,16	-4.973,28
6. Ekspor	29.178,01	32.072,55	33.733,44	34.541,30	39.823,05	43.180,57
- Luar Negeri	20.487,89	21.944,45	23.506,02	22.633,33	30.852,38	34.915,58
- Antar Provinsi	8.690,12	10.128,10	10.227,41	11.907,97	8.970,67	8.264,99
7. Dikurangi Impor	17.710,65	18.556,85	19.397,67	18.862,15	21.105,54	23.850,83
- Luar Negeri	7.273,64	8.007,01	7.188,72	5.574,02	7.631,32	8.506,38
- Antar Provinsi	10.437,00	10.549,83	12.208,95	13.288,14	13.474,22	15.344,46
Total	69.154,11	71.908,36	75.189,14	78.805,61	83.328,95	87.894,81

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.7.
Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Penggunaan
Tahun 2000-2005
(Persen)

Jenis Penggunaan	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah tangga	-	4,62	3,78	3,73	4,62	6,32
- Makanan	-	4,21	2,75	4,38	4,59	6,73
- Bukan Makanan	-	5,36	5,64	2,57	4,68	5,58
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	-	10,86	-3,96	16,76	5,29	7,71
3. Konsumsi Pemerintah	-	-17,96	16,67	31,62	1,81	4,64
4. Pembentukan Modal	-	6,74	7,39	13,00	14,32	8,81
5. Perubahan Stok	-	-	-	-	-	-
6. Ekspor	-	9,92	5,18	2,39	15,29	10,51
- Luar Negeri	-	7,11	7,12	-3,71	36,31	13,17
- Antar Provinsi	-	16,55	0,98	16,43	-24,67	0,51
7. Dikurangi Impor	-	4,78	4,53	-2,76	11,89	4,81
- Luar Negeri	-	10,08	-10,22	-22,46	36,91	11,47
- Antar Provinsi	-	1,08	15,73	8,84	1,40	1,44
Total	-	3,98	4,56	4,81	5,74	5,48

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.8.
Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan
Tahun 2000-2005
(Persen)

Jenis Penggunaan	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah tangga	57,95	57,72	58,44	56,05	53,72	50,76
- Makanan	37,38	36,72	36,45	34,67	32,62	30,63
- Bukan Makanan	20,57	21,00	21,99	21,38	21,09	20,12
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	0,43	0,46	0,44	0,48	0,47	0,47
3. Konsumsi Pemerintah	7,07	6,25	6,63	8,13	8,19	7,91
4. Pembentukan Modal	13,70	14,09	14,36	14,79	16,24	18,56
5. Perubahan Stok	4,27	4,32	2,35	3,85	2,51	1,06
6. Ekspor	42,19	44,14	42,04	36,89	39,92	42,32
- Luar Negeri	29,63	29,71	29,75	24,28	30,42	34,30
- Antar Provinsi	12,57	14,43	12,30	12,62	9,50	8,02
7. Dikurangi Impor	25,61	26,98	24,26	20,20	21,05	21,08
- Luar Negeri	10,52	11,66	8,96	5,98	7,66	8,75
- Antar Provinsi	15,09	15,32	15,31	14,22	13,39	12,33
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.9.1.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2000-2005
(Milyar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Nias	1.995,531	2.128,656	2.320,612	1.532,138	1.610,722
02. Mandailing Natal	1.123,617	1.199,558	1.251,079	1.336,445	1.409,580
03. Tapanuli Selatan	2.498,291	2.695,279	2.850,147	2.423,840	2.500,237
04. Tapanuli Tengah	678,002	709,115	743,633	804,437	849,061
05. Tapanuli Utara	1.563,716	1.633,705	1.706,303	1.109,199	1.160,282
06. Toba Samosir	1.383,403	1.431,409	1.534,094	2.299,129	1.285,571
07. Labuhan Batu	5.665,018	5.936,475	6.186,717	6.480,607	6.712,588
08. Asahan	7.962,266	8.220,040	8.426,608	9.037,636	9.484,025
09. Simalungun	3.777,626	3.922,332	4.033,366	4.138,510	4.244,811
10. Dairi	1.352,655	1.367,405	1.441,766	1.402,565	1.489,867
11. Karo	2.104,374	2.217,015	2.283,136	2.403,876	2.473,522
12. Deli Serdang	11.183,643	11.638,744	12.301,266	12.923,337	10.345,046
13. Langkat	5.106,392	5.161,330	5.319,844	5.476,893	5.532,162
14. Nias Selatan	x	x	x	962,869	1.032,981
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	677,308	715,994
16. Pakpak Bharat	x	x	x	109,602	119,721
17. Samosir	x	x	x	x	823,408
16. Serdang Bedagai	x	x	x	x	3.124,767
Kota						
71. Sibolga	449,018	459,994	487,849	515,437	539,969
72. Tanjung Balai	884,854	913,436	963,123	1.035,101	1.097,489
73. Pematang Siantar	1.335,835	1.361,977	1.390,159	1.504,272	1.561,948
74. Tebing Tinggi	689,985	718,147	760,466	795,663	839,631
75. Medan	18.956,580	19.828,076	20.819,430	22.017,776	23.600,003
76. Binjai	1.112,565	1.156,656	1.233,405	1.302,424	1.360,506
77. Padang Sidempuan	x	x	x	640,845	669,503
Sumatera Utara	69.154,112	71.908,359	75.189,141	78.805,609	83.328,949	87.894,805

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk ...) Data Belum Tersedia

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.9.2
PDRB Perkapita Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2000-2005
(Rupiah)

Kabupaten/Kota	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Nias	2.919.937	3.104.726	3.343.374	3.615.435	3.716.909
02. Mandailing Natal	3.122.469	3.322.407	3.423.286	3.601.956	3.718.766
03. Tapanuli Selatan	3.401.979	3.608.850	3.770.158	4.084.140	4.099.273
04. Tapanuli Tengah	2.770.986	2.685.123	2.774.403	2.944.314	3.049.000
05. Tapanuli Utara	3.835.355	4.027.964	4.185.777	4.346.458	4.543.000
06. Toba Samosir	4.548.796	5.036.264	5.370.377	8.043.048	7.671.068
07. Labuhan Batu	6.704.767	6.707.175	6.893.413	7.091.590	7.187.956
08. Asahan	8.508.013	8.445.826	8.574.152	9.100.933	9.391.462
09. Simalungun	4.414.136	4.879.828	4.991.219	5.110.282	5.183.078
10. Dairi	4.618.823	4.767.915	4.992.168	5.471.694	5.748.874
11. Karo	7.417.263	7.397.970	7.526.494	7.813.647	7.920.341
12. Deli Serdang	5.707.431	5.847.082	6.086.694	6.267.103	6.788.618
13. Langkat	5.632.682	5.602.949	5.711.333	5.809.831	5.790.730
14. Nias Selatan	x	x	x	3.482.736	3.653.788
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	4.444.365	4.694.457
16. Pakpak Bharat	x	x	x	3.234.330	3.494.494
17. Samosir	x	x	x	x	6.869.001
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	5.359.154
Kota						
71. Sibolga	5.455.203	5.511.494	5.773.502	6.011.072	6.188.045
72. Tanjung Balai	6.681.266	6.536.983	6.775.444	7.110.577	7.353.952
73. Pematang Siantar	5.530.858	6.126.994	6.216.142	6.702.154	6.864.165
74. Tebing Tinggi	5.519.618	5.512.635	5.777.344	5.983.239	6.248.092
75. Medan	9.947.895	10.215.372	10.613.034	11.099.577	11.737.348
76. Binjai	5.204.738	5.274.937	5.547.619	5.751.030	5.858.292
77. Padang Sidempuan	x	x	x	3.803.166	3.883.002
Sumatera Utara	6.006.103	6.175.689	6.385.069	6.609.292	6.873.420	7.130.453

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk ...) Data Belum Tersedia
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.10.1.
PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2000-2005
(Milyar Rupiah)

Kabupaten/Kota	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Nias	1.995,53	2.277,89	2.684,31	1.885,94	2.148,48
02. Mandailing Natal	1.123,62	1.282,03	1.433,48	1.621,15	1.791,80
03. Tapanuli Selatan	2.498,29	2.972,28	3.428,91	3.104,88	3.420,34
04. Tapanuli Tengah	678,00	797,50	911,58	1.020,81	1.174,98
05. Tapanuli Utara	1.563,72	1.794,39	2.091,93	1.515,58	1.742,70
06. Toba Samosir	1.383,40	1.560,96	1.805,96	2.955,50	1.748,17
07. Labuhan Batu	5.665,02	6.405,50	7.319,81	8.320,46	9.411,37
08. Asahan	7.962,27	9.546,06	10.701,62	12.735,43	14.517,68
09. Simalungun	3.777,63	4.225,90	4.678,04	5.129,84	5.626,10
10. Dairi	1.352,65	1.593,73	1.808,03	1.859,99	2.076,81
11. Karo	2.104,37	2.467,30	2.710,28	2.996,49	3.270,30
12. Deli Serdang	11.183,64	12.583,60	15.822,86	18.187,85	15.563,61
13. Langkat	5.106,39	5.606,95	6.001,49	6.625,84	7.361,46
14. Nias Selatan	x	x	x	1.170,30	1.352,76
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	930,92	1.088,31
16. Pakpak Bharat	x	x	x	144,03	173,34
17. Samosir	x	x	x	x	1.102,02
16. Serdang Bedagai	x	x	x	x	4.355,61
Kota						
71. Sibolga	449,02	506,34	570,59	640,67	718,93
72. Tanjung Balai	884,85	1.024,62	1.164,74	1.352,77	1.582,62
73. Pematang Siantar	1.335,83	1.436,19	1.640,91	1.914,81	2.543,76
74. Tebing Tinggi	689,98	790,97	896,81	995,68	1.116,62
75. Medan	18.956,58	22.200,78	25.222,51	28.670,90	33.078,35
76. Binjai	1.112,56	1.323,69	1.522,42	1.757,95	2.000,46
77. Padang Sidempuan	x	x	x	868,50	976,79
Sumatera Utara	69.154,11	79.331,34	89.670,15	103.401,37	118.100,51	136.903,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk ...) Data Belum Tersedia
 Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.10.2
PDRB Perkapita Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2000-2005
(Rupiah)

Kabupaten/Kota	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Nias	2.919.937	3.322.389	3.867.359	4.450.319	4.957.842
02. Mandailing Natal	3.122.469	3.550.839	3.922.378	4.369.299	4.727.153
03. Tapanuli Selatan	3.401.979	3.979.742	4.535.741	5.185.573	5.607.839
04. Tapanuli Tengah	2.770.986	3.019.815	3.401.001	3.736.261	4.219.373
05. Tapanuli Utara	3.835.355	4.424.144	5.131.778	5.938.908	6.823.413
06. Toba Samosir	4.548.796	5.492.065	6.322.109	10.339.227	10.431.403
07. Labuhan Batu	6.704.767	7.237.095	8.155.938	9.104.897	10.077.857
08. Asahan	8.508.013	9.808.265	10.888.995	12.824.628	14.375.987
09. Simalungun	4.414.136	5.257.499	5.788.989	6.334.387	6.869.688
10. Dairi	4.618.823	5.557.089	6.260.363	7.256.192	8.013.666
11. Karo	7.417.263	8.233.157	8.934.620	9.739.895	10.471.676
12. Deli Serdang	5.707.431	6.321.761	7.829.189	8.820.102	10.213.141
13. Langkat	5.632.682	6.086.698	6.443.144	7.028.627	7.705.527
14. Nias Selatan	x	x	x	4.233.033	4.784.877
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	6.108.523	7.135.552
16. Pakpak Bharat	x	x	x	4.250.213	5.059.490
17. Samosir	x	x	x	x	9.193.232
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	7.470.126
Kota						
71. Sibolga	5.455.203	6.066.806	6.752.685	7.471.543	8.238.905
72. Tanjung Balai	6.681.266	7.332.659	8.193.792	9.292.775	10.604.665
73. Pematang Siantar	5.530.858	6.460.835	7.337.395	8.531.292	11.178.847
74. Tebing Tinggi	5.519.618	6.071.613	6.813.151	7.487.328	8.309.304
75. Medan	9.947.895	11.437.782	12.857.576	14.453.544	16.451.358
76. Binjai	5.204.738	6.036.695	6.847.573	7.762.454	8.613.925
77. Padang Sidempuan	x	x	x	5.154.219	5.665.197
Sumatera Utara	6.006.103	6.813.195	7.614.797	8.672.097	9.741.566	11.106.236

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk ...) Data Belum Tersedia
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.10.3
Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2000-2005 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	2000	2001	2002	2003	2004*	2005**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
01. Nias		6.67	9.02	7.07	5.13
02. Mandailing Natal		6.76	4.30	6.82	5.47
03. Tapanuli Selatan		7.88	5.75	8.40	3.15
04. Tapanuli Tengah		4.59	4.87	8.18	5.55
05. Tapanuli Utara		4.48	4.44	4.68	4.61
06. Toba Samosir		3.47	7.17	49.87 ¹⁾	-16.29 ²⁾
07. Labuhan Batu		4.79	4.22	4.75	3.58
08. Asahan		3.24	2.51	7.25	4.94
09. Simalungun		3.83	2.83	2.61	2.57
10. Dairi		1.09	5.44	4.82	6.22
11. Karo		5.35	2.98	5.29	2.90
12. Deli Serdang		4.07	5.69	5.06	3.69
13. Langkat		1.08	3.07	2.95	1.01
14. Nias Selatan		x	x	8.23	7.28
15. Humbang Hasundutan		x	x	4.74	5.71
16. Pakpak Bharat		x	x	5.73	9.23
17. Samosir		x	x	x	7.85
18. Serdang Bedagai		x	x	x	6.05
Kota						
71. Sibolga		2.44	6.06	5.66	4.76
72. Tanjung Balai		3.23	5.44	7.47	6.03
73. Pematang Siantar		1.96	2.07	8.21	3.83
74. Tebing Tinggi		4.08	5.89	4.63	5.53
75. Medan		4.60	5.00	5.76	7.19
76. Binjai		3.96	6.64	5.60	4.46
77. Padang Sidempuan				4.34	4.47
Sumatera Utara		3,98	4,56	4,81	5,74	5,48

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk ...) Data Belum Tersedia

1) Tingginya pertumbuhan pada tahun 2003 disebabkan telah mulainya beroperasi PT Toba Pulp Lestari secara komersial

2) Penurunan pertumbuhan 2004 terkait dengan berkurangnya aktifitas PT Toba Pulp Lestari yang merupakan penyumbang terbesar terhadap PDRB Tobasa

Tabel 3.11.
Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 1999-2006
(Persen)

Bulan/Tahun	Medan		P. Siantar		P. Sidempuan		Sibolga		Sumut		Nasional	
	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999		1,68		-0,54		-0,14		1,65		1,37		2,01
2000		5,90		4,67		3,95		6,95		5,73		9,35
2001		15,51		13,55		9,84		8,66		14,79		12,55
2002		9,49		9,41		10,18		11,58		9,59		10,03
2003		4,46		2,51		4,07		3,94		4,23		5,06
2004		6,64		7,31		8,99		6,64		6,80		6,40
2005		22,91		19,67		18,47		22,39		22,41		17,11
Januari-06	-0,03	-0,03	-0,57	-0,57	0,06	0,06	-1,39	-1,39	-0,12	-0,12	1,36	1,36
Februari-06	0,97	0,93	0,44	-0,13	0,13	0,18	-1,43	-2,80	0,81	0,68	0,58	1,95
Maret-06	0,47	1,41	0,03	-0,10	1,15	1,34	0,65	-2,17	0,46	1,15	0,03	1,98

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.12.
Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2004 dan 2005
(Persen)

Kelompok Pengeluaran	Medan		P. Siantar		P. Sidempuan		Sibolga		Sumut		Nasional	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	6,64	22,91	7,31	19,67	8,99	18,47	6,64	22,39	6,80	22,41	6,40	17,11
1. Bahan Makanan	7,87	23,80	9,85	22,25	13,00	26,04	9,77	26,15	8,34	23,83	6,38	13,91
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	1,89	11,74	5,31	7,23	2,39	5,28	4,22	21,46	1,94	11,75	4,85	13,71
3. Perumahan	9,71	17,11	4,34	16,38	9,06	15,66	3,87	14,91	9,01	16,92	7,40	13,94
4. Sandang	7,20	8,72	6,61	6,23	6,00	12,78	6,59	9,77	7,07	8,70	4,87	6,92
5. Kesehatan	6,19	4,88	1,55	2,47	27,83	3,80	2,53	6,48	6,54	4,66	4,75	6,13
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	4,05	3,52	5,10	7,93	4,49	8,76	10,78	12,72	3,84	5,00	10,31	8,24
7. Transportasi	5,41	62,21	11,25	65,36	7,86	43,37	4,63	50,76	6,53	60,59	5,84	44,75

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.13.
Inflasi Bulanan Kota Medan Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2005
(Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	2,60	-1,26	1,63	1,19	0,40	0,50	1,60	0,81	0,38	11,89	1,89	-0,25
1. Bahan Makanan	5,84	-3,78	-0,65	1,52	0,63	0,48	3,60	1,25	-0,45	10,68	5,08	-1,86
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	1,72	-1,17	2,23	0,46	-0,16	0,83	1,52	0,71	0,62	1,10	1,42	1,93
3. Perumahan	2,36	0,07	0,79	0,77	0,55	0,71	0,84	0,59	0,51	7,78	0,81	0,35
4. Sandang	-0,62	-0,13	1,04	0,29	-0,03	0,30	0,57	0,71	2,38	2,00	0,07	1,86
5. Kesehatan	-0,60	0,00	0,98	0,08	2,43	0,56	-0,45	0,23	0,00	1,28	0,23	0,08
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,39	0,00	0,17	0,00	-0,02	0,29	1,80	3,04	0,62	0,00	0,01	-2,74
7. Transportasi	0,99	0,00	7,92	3,12	0,02	0,05	0,25	-0,17	0,74	42,60	0,41	-0,10

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.14.
Inflasi Bulanan Kota Pematang Siantar Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2005
(Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	4,26	-2,07	1,50	-0,07	-0,53	1,15	1,51	0,73	0,45	10,61	1,64	-0,54
1. Bahan Makanan	7,61	-3,88	1,21	-0,27	-1,35	2,33	3,03	1,04	0,16	9,63	3,46	-1,92
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	3,65	-1,87	0,34	-0,23	-0,23	0,81	0,35	0,67	0,71	1,66	0,55	0,67
3. Perumahan	2,64	-0,66	0,13	0,05	0,12	0,30	0,02	0,34	0,68	11,07	0,67	0,52
4. Sandang	0,53	-0,11	0,05	1,50	0,51	0,13	0,19	0,30	2,06	0,57	-0,10	0,45
5. Kesehatan	-0,12	0,16	0,14	-0,08	0,13	0,00	0,52	0,00	0,00	0,14	1,58	-0,02
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,01	0,00	-0,01	0,00	0,00	0,06	4,81	2,15	0,43	0,31	0,00	0,00
7. Transportasi	0,10	0,00	10,81	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	48,74	0,00	0,20

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.15.
Inflasi Bulanan Kota Padang Sidempuan Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2005
(Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	2,34	-1,20	0,51	1,34	-1,24	0,92	0,96	1,07	1,17	9,07	2,75	-0,24
1. Bahan Makanan	5,33	-3,00	-1,17	2,97	-3,33	1,26	2,27	1,70	1,45	11,04	5,94	-0,23
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,27	-0,23	0,10	0,05	-0,15	1,72	0,14	0,51	0,34	0,48	2,13	-0,20
3. Perumahan	1,60	-0,09	0,44	0,32	0,38	0,15	-0,02	0,04	2,66	12,80	-1,47	-1,43
4. Sandang	-0,02	0,13	0,56	1,47	-0,14	0,40	0,93	0,73	0,94	3,09	2,46	1,59
5. Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,23	0,00	0,02	0,00	1,25	0,00	0,95	0,83	0,47
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,25	0,32	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	7,29	0,39	0,01	0,35	0,01
7. Transportasi	0,00	0,04	10,37	0,57	0,00	0,00	0,16	0,22	0,00	27,48	0,77	0,12

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.16.
Inflasi Bulanan Kota Sibolga Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2005
(Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	4,81	-3,01	1,68	-0,18	-0,20	0,96	2,36	1,13	1,57	9,21	3,02	-0,46
1. Bahan Makanan	9,01	-7,23	2,05	-0,72	-0,59	2,49	2,12	0,56	2,83	11,29	4,52	-1,63
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	4,16	-0,36	0,82	0,00	-0,12	-0,13	5,69	2,30	1,21	1,69	4,54	0,04
3. Perumahan	1,37	0,04	0,07	0,04	0,35	0,00	0,16	0,24	0,07	11,08	0,48	0,58
4. Sandang	0,47	0,08	0,61	0,79	0,10	0,22	0,86	0,70	1,02	2,89	0,01	1,65
5. Kesehatan	0,21	0,00	4,18	0,11	0,10	0,52	0,08	0,09	0,02	0,15	0,56	0,35
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,00	0,00	0,58	0,05	0,02	0,00	1,24	6,94	1,93	0,58	0,90	0,00
7. Transportasi	0,07	0,03	8,23	0,36	-0,13	0,00	0,07	0,00	0,00	38,64	0,07	0,01

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.17.
Inflasi Bulanan Gabungan 4 Kota di Sumatera Utara Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2005
(Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	2,82	-1,39	1,58	1,03	0,22	0,59	1,59	0,83	0,46	11,56	1,94	-0,29
1. Bahan Makanan	6,10	-3,88	-0,39	1,33	0,22	0,76	3,44	1,22	-0,19	10,61	4,94	-1,78
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	2,28	-1,17	1,91	0,36	-0,17	0,84	1,49	0,75	0,64	1,15	1,48	1,65
3. Perumahan	2,32	0,00	0,70	0,67	0,50	0,63	0,72	0,54	0,60	8,36	0,69	0,29
4. Sandang	-0,45	-0,11	0,91	0,47	0,02	0,29	0,56	0,68	2,23	1,94	0,16	1,71
5. Kesehatan	-0,50	0,01	0,97	0,08	2,02	0,48	-0,33	0,25	0,00	1,12	0,39	0,10
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,86	0,01	0,16	0,00	-0,01	0,24	1,97	3,27	0,64	0,05	0,05	-2,28
7. Transportasi	0,33	0,00	8,29	2,65	0,01	0,04	0,22	-0,13	0,62	42,44	0,38	-0,06

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.18.
Inflasi Bulanan Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2005
(Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
UMUM	1,43	-0,17	1,91	0,34	0,21	0,50	0,78	0,55	0,69	8,70	1,31	-0,04
1. Bahan Makanan	3,11	-1,46	0,12	-0,21	0,13	0,73	2,07	0,14	0,41	7,24	2,47	-1,34
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,80	0,54	1,62	0,57	0,23	1,17	0,44	0,51	1,16	3,21	2,06	0,64
3. Perumahan	1,48	0,38	0,56	0,61	0,36	0,25	0,31	0,51	0,48	7,40	0,64	0,35
4. Sandang	0,03	0,04	0,64	0,33	0,16	0,40	0,55	0,43	1,18	1,84	0,33	0,80
5. Kesehatan	0,22	0,18	0,59	0,30	0,5	0,32	0,31	0,47	0,86	0,95	0,59	0,59
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,07	-0,02	0,29	0,12	0,04	0,16	0,95	3,29	1,43	1,40	0,29	-0,02
7. Transportasi	0,39	0,10	10,03	0,44	0,04	0,24	0,04	0,09	0,41	28,57	0,53	0,04

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.19.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Tahun 2000-2005

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca Perdagangan Luar Negeri (Ribu US\$)
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FoB (Ribu US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CiF (Ribu US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2000	5 166 654	2 437 764	2 620 166	775 287	1 662 477
2001	5 492 341	2 294 796	2 830 242	860 758	1 434 038
2002	6 622 573	2 891 996	2 684 055	819 298	2 072 698
2003	5 490 112	2 687 876	2 343 112	679 810	2 008 066
2004	7 512 889	4 239 410	3 221 857	953 360	3 286 050
2005	8 174 804	4 563 075	3 717 119	1 178 006	3 385 069

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.20.
Ekspor Sumatera Utara menurut Sektor
Tahun 2000-2005

Sektor	Berat Bersih (<i>Ribu Ton</i>)						Nilai FoB (<i>Juta US\$</i>)					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Pertanian	824,35	1 035,36	885,24	838,06	1 024,95	1 044,99	551,30	665,94	600,53	686,91	1 029,56	1 222,39
02. Industri	4 300,56	4 421,74	5 348,68	4 179,34	6 378,58	6 761,77	1 869,81	1 618,12	2 272,00	1 987,21	3 165,89	3 326,76
03. Pertambangan dan Penggalian	41,62	35,15	388,60	472,64	109,31	367,98	16,56	10,63	19,45	13,72	43,94	13,91
04. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Lainnya	0,12	0,09	0,05	0,08	0,05	0,06	0,10	0,11	0,02	0,04	0,02	0,01
Total	5 166,65	5 492,34	6 622,57	5 490,11	7 512,89	8 174,80	2 437,76	2 294,80	2 892,00	2 687,88	4 239,41	4 563,08

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.21.
Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi
Tahun 2000-2005

Kelompok Barang Ekonomi	Berat Bersih (<i>Ribu Ton</i>)						Nilai FoB (<i>Juta US\$</i>)					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Barang Modal	13,32	13,84	20,41	15,85	15,84	23,97	30,41	23,95	36,47	29,19	28,66	39,55
02. Bahan Baku	3 581,39	3 866,60	5 003,54	4 191,87	5 478,91	6 096,31	1 374,41	1 242,00	1 853,79	1 784,49	2 943,83	3 074,15
03. Barang Konsumsi	1 571,95	1 611,91	1 598,62	1 282,39	2 018,13	2 054,52	1 032,95	1 028,84	1 001,73	874,19	1 266,92	1 449,38
Total	5 166,65	5 492,34	6 622,57	5 490,11	7 512,89	8 174,80	2 437,76	2 294,80	2 892,00	2 687,88	4 239,41	4 563,08

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.22.
Ekspor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit
Tahun 2000-2005

Komoditi SITC 1 Digit	Berat Bersih (<i>Ribu Ton</i>)						Nilai FoB (<i>Juta US\$</i>)					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	1 026,96	1 180,92	1 156,87	908,35	1 406,61	1 443,75	453,74	616,09	470,63	408,73	561,85	606,06
02. Minuman & Tembakau	16,33	17,80	13,67	14,26	20,23	27,15	39,48	62,94	47,81	41,91	63,59	91,87
03. Bahan Baku	649,42	781,13	778,26	828,78	995,65	903,31	386,02	394,16	440,48	564,49	927,45	987,92
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	14,88	2,16	303,76	400,92	62,84	363,95	7,81	0,23	7,35	9,45	1,47	13,47
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	2 401,35	2 545,86	3 473,37	2 572,19	3 992,94	4 417,70	730,10	586,66	1 165,14	1 011,48	1 720,36	1 765,66
06. Bahan Kimia	168,19	185,74	66,18	51,70	260,22	250,95	92,36	96,04	80,01	63,89	171,64	214,96
07. Barang Hasil Industri	791,46	681,86	725,22	625,34	666,69	634,11	556,05	348,71	480,59	428,45	591,18	623,37
08. Mesin & Alat Pengangkutan	7,22	6,32	16,41	9,24	13,93	23,35	19,74	12,62	28,54	16,50	24,12	36,90
09. Hasil Industri Lainnya	90,75	90,52	88,35	78,81	93,67	110,54	152,34	177,30	170,70	142,40	177,65	222,85
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,10	0,03	0,50	0,53	0,12	-	0,12	0,05	0,75	0,59	0,10	-
Total	5 166,65	5 492,34	6 622,57	5 490,11	7 512,89	8 174,80	2 437,76	2 294,80	2 892,00	2 687,88	4 239,41	4 563,08

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.23.
Struktur Ekspor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit
Tahun 2000-2005

Komoditi SITC 1 Digit	Berat Bersih (Persen)						Nilai FoB (Persen)					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	19,88	21,50	17,47	16,55	18,72	17,66	18,61	26,85	16,27	15,21	13,25	13,28
02. Minuman & Tembakau	0,32	0,32	0,21	0,26	0,27	0,33	1,62	2,74	1,65	1,56	1,50	2,01
03. Bahan Baku	12,57	14,22	11,75	15,10	13,25	11,05	15,84	17,18	15,23	21,00	21,88	21,65
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	0,29	0,04	4,59	7,30	0,84	4,45	0,32	0,01	0,25	0,35	0,03	0,30
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	46,48	46,35	52,45	46,85	53,15	54,04	29,95	25,56	40,29	37,63	40,58	38,69
06. Bahan Kimia	3,26	3,38	1,00	0,94	3,46	3,07	3,79	4,19	2,77	2,38	4,05	4,71
07. Barang Hasil Industri	15,32	12,41	10,95	11,39	8,87	7,76	22,81	15,20	16,62	15,94	13,94	13,66
08. Mesin & Alat Pengangkutan	0,14	0,12	0,25	0,17	0,19	0,29	0,81	0,55	0,99	0,61	0,57	0,81
09. Hasil Industri Lainnya	1,76	1,65	1,33	1,44	1,25	1,35	6,25	7,73	5,90	5,30	4,19	4,88
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,02	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.24.
Impor Sumatera Utara menurut Sektor
Tahun 2000-2005

Sektor	Berat Bersih (<i>Ribu Ton</i>)						Nilai CiF (<i>Juta US\$</i>)					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Pertanian	207,07	165,40	245,14	230,81	197,69	121,40	65,48	40,86	54,19	52,50	62,03	75,39
02. Industri	2 046,44	2 091,13	2 151,74	1 732,59	2 297,18	3 279,56	664,93	736,07	747,19	605,69	854,77	1 076,98
03. Pertambangan dan Penggalian	366,43	573,52	286,96	379,67	726,92	316,03	44,66	83,68	17,89	21,55	36,48	25,59
04. Minyak dan Gas Bumi	0,05	0,02	0,00	0,02	0,04	0,00	0,02	0,01	0,00	0,03	0,06	0,00
05. Lainnya	0,18	0,18	0,22	0,03	0,03	0,12	0,19	0,15	0,03	0,05	0,02	0,00
Total	2 620,17	2 830,24	2 684,06	2 343,11	3 221,86	3 717,12	775,29	860,76	819,30	679,81	953,36	1 178,01

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.25.
Impor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi
Tahun 2000-2005

Kelompok Barang Ekonomi	Berat Bersih (<i>Ribu Ton</i>)						Nilai CiF (<i>Juta US\$</i>)					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Barang Modal	123,82	122,50	106,93	72,85	80,68	113,33	154,16	229,28	265,06	136,90	162,59	242,64
02. Bahan Baku	1 459,41	1 621,51	1 701,06	1 727,68	2 473,69	2 967,76	347,69	338,49	342,26	373,68	540,75	658,44
03. Barang Konsumsi	1 036,94	1 086,23	876,07	542,59	667,48	636,03	273,44	292,99	211,98	169,23	250,02	276,92
Total	2 620,17	2 830,24	2 684,06	2 343,11	3 221,86	3 717,12	775,29	860,76	819,30	679,81	953,36	1 178,01

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
 Keterangan : *) Keadaan Januari-November 2005

Tabel 3.26.
Impor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit
Tahun 2000-2005

Komoditi SITC 1 Digit	Berat Bersih (<i>Ribu Ton</i>)						Nilai CiF (<i>Juta US\$</i>)					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	990,91	1 040,13	824,94	502,35	600,89	561,60	238,07	192,77	169,58	126,57	174,79	180,25
02. Minuman & Tembakau	2,97	2,22	4,85	6,58	24,39	23,00	1,60	3,01	5,85	3,08	26,95	42,15
03. Bahan Baku	565,44	764,30	735,79	869,27	1 162,78	864,94	100,12	123,08	104,26	131,09	146,67	189,19
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	29,66	57,10	110,34	80,67	155,02	157,94	9,41	13,37	25,35	19,32	45,99	52,45
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	1,64	2,10	4,91	7,40	1,28	9,61	0,91	1,13	2,24	3,30	0,79	5,35
06. Bahan Kimia	569,27	584,74	547,31	573,91	855,17	762,01	147,86	129,13	135,74	150,67	246,33	238,57
07. Barang Hasil Industri	338,35	249,75	349,88	225,91	329,91	1 212,01	118,34	91,33	104,07	99,58	140,82	219,29
08. Mesin & Alat Pengangkutan	108,67	109,98	94,04	65,94	77,60	106,60	146,58	223,12	259,11	132,55	159,35	235,23
09. Hasil Industri Lainnya	13,27	19,91	12,00	11,09	14,83	19,41	12,40	83,81	13,11	13,67	11,66	15,52
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	2 620,17	2 830,24	2 684,06	2 343,11	3 221,86	3 717,12	775,29	860,76	819,30	679,81	953,36	1 178,01

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.27.
Struktur Impor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit
Tahun 2000-2005

Komoditi SITC 1 Digit	Berat Bersih (<i>Persen</i>)						Nilai CiF (<i>Persen</i>)					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	37,82	36,75	30,73	21,44	18,65	15,11	30,71	22,40	20,70	18,62	18,33	15,30
02. Minuman & Tembakau	0,11	0,08	0,18	0,28	0,76	0,62	0,21	0,35	0,71	0,45	2,83	3,58
03. Bahan Baku	21,58	27,00	27,41	37,10	36,09	23,27	12,91	14,30	12,73	19,28	15,38	16,06
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	1,13	2,02	4,11	3,44	4,81	4,25	1,21	1,55	3,09	2,84	4,82	4,45
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	0,06	0,07	0,18	0,32	0,04	0,26	0,12	0,13	0,27	0,49	0,08	0,45
06. Bahan Kimia	21,73	20,66	20,39	24,49	26,54	20,50	19,07	15,00	16,57	22,16	25,84	20,25
07. Barang Hasil Industri	12,91	8,82	13,04	9,64	10,24	32,61	15,26	10,61	12,70	14,65	14,77	18,62
08. Mesin & Alat Pengangkutan	4,15	3,89	3,50	2,81	2,41	2,87	18,91	25,92	31,63	19,50	16,71	19,97
09. Hasil Industri Lainnya	0,51	0,70	0,45	0,47	0,46	0,52	1,60	9,74	1,60	2,01	1,22	1,32
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.28.
Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi Sumatera Utara
Tahun 1999-2005

Komoditi	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi Sawah - Produksi (Ton)	3.274.270	3.310.814	3.110.615	2.981.889	3.195.515	3.214.782	3.210.884
- Luas Panen (Ha)	767.166	766.194	728.844	695.907	742.280	744.947	732.359
- Produktivitas (Kw/Ha)	42,68	43,21	42,68	42,85	43,05	43,15	43,84
2. Padi Ladang - Produksi (Ton)	177.160	203.439	180.900	171.416	207.560	204.000	212.876
- Luas Panen (Ha)	71.460	81.416	73.104	69.254	82.908	81.144	81.056
- Produktivitas (Kw/Ha)	24,79	24,99	24,75	24,75	25,03	25,14	26,26
3. Padi - Produksi (Ton)	3.451.430	3.514.253	3.291.515	3.153.305	3.403.075	3.418.782	3.423.761
- Luas Panen (Ha)	838.626	847.610	801.948	765.161	825.188	826.091	813.415
- Produktivitas (Kw/Ha)	41,16	41,46	41,04	41,21	41,24	41,39	42,09

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.29.
Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Palawija Sumatera Utara
Tahun 1999-2005

Komoditi	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Jagung	- Produksi (Ton)	619.667	666.764	634.162	640.593	687.360	712.560	711.341
	- Luas Panen (Ha)	199.355	221.906	198.709	198.670	210.782	214.885	210.467
	- Produktivitas (Kw/Ha)	31,08	30,05	31,91	32,24	32,61	33,16	33,80
2. Kedelai	- Produksi (Ton)	28.817	12.881	10.719	10.197	10.465	12.333	15.675
	- Luas Panen (Ha)	27.171	12.113	10.003	9.705	9.910	11.706	13.749
	- Produktivitas (Kw/Ha)	10,61	10,63	10,72	10,51	10,56	10,54	11,40
3. Ubi Kayu	- Produksi (Ton)	490.601	480.128	507.519	441.819	411.995	464.961	479.883
	- Luas Panen (Ha)	41.235	40.315	41.233	36.119	33.452	37.313	38.329
	- Produktivitas (Kw/Ha)	118,98	119,09	123,09	122,32	123,16	124,61	125,20
4. Ubi Jalar	- Produksi (Ton)	134.642	126.961	118.183	118.170	135.660	117.295	117.485
	- Luas Panen (Ha)	14.303	13.631	12.464	12.405	14.280	12.227	12.205
	- Produktivitas (Kw/Ha)	94,13	93,14	94,82	95,26	95,00	95,93	96,26
5. Kacang Tanah	- Produksi (Ton)	21.986	23.901	22.485	23.298	25.097	28.709	19.936
	- Luas Panen (Ha)	22.297	22.799	21.130	21.432	22.962	26.029	18.174
	- Produktivitas (Kw/Ha)	9,86	10,48	10,64	10,87	10,93	11,03	10,97
6. Kacang Hijau	- Produksi (Ton)	10.516	10.482	9.111	9.518	11.454	10.799	8.552
	- Luas Panen (Ha)	11.170	10.824	9.370	9.454	11.274	10.562	8.038
	- Produktivitas (Kw/Ha)	9,41	9,68	9,72	10,07	10,16	10,22	10,64

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.30.
Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera
Tahun 1994-2005
(1993=100)

Tahun	NAD	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Sumatera Selatan	Lampung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 1994	102,3	88,5	107,6	104,1	87,6
Rata-rata 1995	98,2	90,9	115,3	120,4	89,1
Rata-rata 1996	98,5	86,7	108,6	99,6	78,7
Rata-rata 1997	95,0	85,9	121,6	105,1	75,9
Rata-rata 1998	85,3	81,4	116,4	121,4	73,1
Rata-rata 1999 *	92,1	88,9	95,3	102,5	81,4
Rata-rata 2000	92,2	88,5	95,2	92,9	79,6
Rata-rata 2001	90,4	93,1	86,4	76,3	79,9
Rata-rata 2002	98,2	98,1	88,6	72,5	76,2
Rata-rata 2003	122,1	100,8	91,1	73,4	73,6
Rata-rata 2004 ^r	98,4	86,6	71,6	130,8	100,6
Rata-rata 2005**	107,2	95,4	67,9	118,6	107,6

Keterangan : *) Rata-rata Juni-Desember 1999 (Tahun Dasar 1999=100)

**) Rata-rata Januari-Oktober 2005 dengan metode baru

r) Angka Revisi (Rata-rata Juni –Desember 2004 dengan metode baru)

Catatan : Sebelum 1999 menggunakan Tahun Dasar 1987 (1987=100)

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

<http://sumut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jl. Asrama No. 179 Medan-20123 Telp. (061) 8452343 Fax. (061) 8452773

E-mail: bps1200@medan.wasantara.net.id

Home Page: <http://www.regional.bps.go.id>